



PENANAMAN KEMBALI MENUJU PRODUKTIFITAS YANG MAKSIMAL

REPLANTING TOWARDS MAXIMUM PRODUCTIVITY

LAPORAN TAHUNAN 2024

ANNUAL REPORT 2024

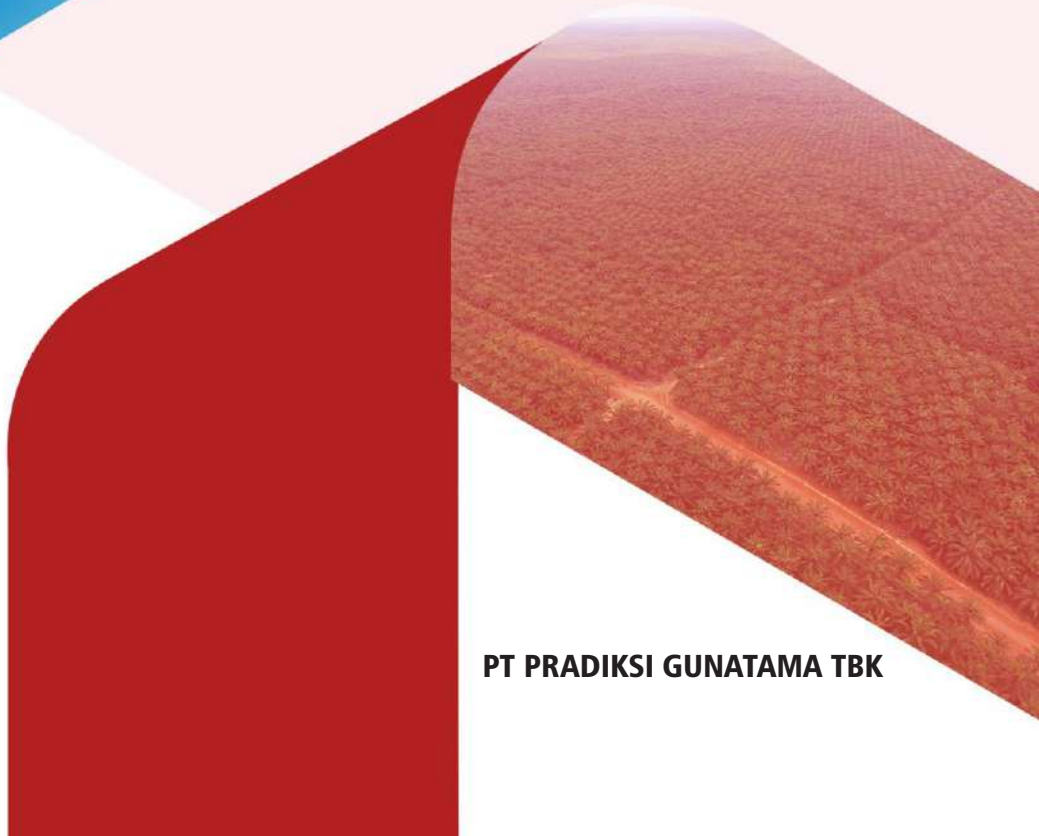

PT PRADIKSI GUNATAMA TBK

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

BAB I KINERJA 2024
CHAPTER I PERFORMANCE 2024 3-7

BAB II LAPORAN MANAJEMEN
CHAPTER II MANAGEMENT REPORT 8-13

BAB III PROFILE PERUSAHAAN
CHAPTER III COMPANY PROFILE 14-46

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
CHAPTER IV MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION 47-61

BAB V TATA KELOLA PERUSAHAAN
CHAPTER V CORPORATE GOVERNANCE 62-109

BAB VI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CHAPTER VI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY..... 110-111

KINERJA 2024

PERFORMANCE 2024

A. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah Data Keuangan PT Pradiksi Gunatama Tbk

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting PT Pradiksi Gunatama Tbk (“Perseroan”) yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan (Rugi) Laba dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, ditandatangani oleh Akuntan Publik Syamsudin.

A. Financial Data Overview

The following is the Financial Data of PT Pradiksi Gunatama Tbk

The table below presents the summary of significant financial data of PT Pradiksi Gunatama Tbk (the "Company") prepared based on the Company's statements of financial position, statements of (Loss) Profit and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024, 2023, and 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono, based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), with an unqualified opinion, signed by Public Accountant Syamsudin.



Data Laporan Laba (Rugi) PT Pradiksi Gunatama Tbk

Profit (Loss) Statement Data of PT Pradiksi Gunatama Tbk

	2024	2023	2022
PENJUALAN BERSIH NET SALES	738,565,449,724	868,456,776,538	1,007,305,060,864
LABA BRUTO GROSS PROFIT	204,968,027,961	246,074,449,081	264,421,070,651
LABA (RUGI) USAHA OPERATING PROFIT (LOSS)	150,693,553,404	191,936,350,429	233,635,817,372
JUMLAH LABA (RUGI) yang dapat dididistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali AMOUNT OF PROFIT (GAIN) distributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	79,181,162,731	108,056,587,588	167,246,545,379
Total Laba(Rugi) komprehensif Total comprehensive income (loss)	166,876,905,325	196,908,742,054	167,271,845,033
Total laba (Rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total profit (loss) distributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	166,876,905,325	196,908,742,054	167,271,845,033
LABA (RUGI) PROFIT (GAIN)	166,876,905,325	196,908,742,054	167,271,845,033
LABA (RUGI) PER SAHAM EARNINGS (LOSS) PER SHARE	13.80	18.83	30.00
Jumlah Aset Total Assets	2,639,198,599,961	2,591,476,467,270	2,347,517,612,881
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	846,246,848,866	965,401,621,500	918,351,509,165
Jumlah Ekuitas Total Equity	1,792,951,751,095	1,626,074,845,771	1,429,166,103,716
Rasio laba (rugi) terhadap Jumlah Aset Ratio of profit (loss) to Total Assets	3.00%	4.17%	7,12%
Rasio Laba(Rugi) terhadap ekuitas Profit (Loss) to equity ratio	9.36%	6.65%	11,70%
Rasio Laba (Rugi) terhadap pendapatan/penjualan Profit (Loss) to revenue/sales ratio	10.72%	22.10%	23,19%
Rasio Lancar Current Ratio	1.74	1.80	1,47
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Liability to equity ratio	0.32	0.59	0,64
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Asset Ratio	0.47	0.37	0,39

	2024	2023	2022
Informasi Rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten Other financial ratio information relevant to the issuer			
Rasio Lancar Current Ratio	1.74	1.80	1.47
Rasio Ebitda terhadap penjualan Ebitda to Sales Ratio	0.41	0.41	0.37
Rasio total aset turnover Total Asset Turnover Ratio	0.62	0.72	0.90

B. Ikhtisar Data Keuangan

Data Perdagangan Efek PT Pradiksi Gunatama Tbk selama Tahun 2024

B. Stock Information

Securities Trading Data of PT Pradiksi Gunatama Tbk for the Year 2024

No	Bulan Month	Peredaran Saham di Pasar Reguler Regulation of Stocks in the Regular Stock Market			Jumlah Saham Tercatat Number of Registered Shares	Kapitalisasi Pasar Market Cap	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (Unit) Trading Volume in the Negotiation Market (Units)
		Volume	Nilai Value	Frekuensi Frequency			
1	Januari	591,700	246,020,200	279	5,737,848,882	2,513,177,810,316	0
2	Februari	125,900	50,798,800	196	5,737,848,882	2,398,420,832,676	0
3	Maret	81,700	33,171,800	125	5,737,848,882	2,318,090,948,328	0
4	April	42,700	15,996,000	119	5,737,848,882	2,019,722,806,464	0
5	Mei	18,700	6,451,000	64	5,737,848,882	1,950,868,619,880	0
6	Juni	35,300	11,562,400	61	5,737,848,882	1,778,733,153,420	4800
7	Juli	7,800	2,596,400	39	5,737,848,882	1,996,771,410,936	0
8	Agustus	30,300	11,350,000	114	5,737,848,882	2,398,420,832,676	0
9	September	30,000	12,994,600	54	5,737,848,882	2,501,702,112,552	0
10	Oktober	480,900	205,802,200	93	5,737,848,882	2,432,847,925,968	0
11	November	13,000	5,512,000	11	5,737,848,882	2,432,847,925,968	0
12	Desember	4,800	2,035,200	8	5,737,848,882	2,432,847,925,968	0
	Jumlah	1,462,800	604,290,600	1,163			

Harga Perdagangan Saham PT Pradiksi Gunatama Tbk di Pasar Regular Bulan Januari-Desember 2024

Trading Price of PT Pradiksi Gunatama Tbk Shares in Regular Market for January-December 2024

Bulan Month	2023		
	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Harga Penutupan (Rp)
Januari	450	400	438
Februari	440	392	418
Maret	420	398	404
April	398	350	352
Mei	354	336	340
Juni	342	310	310
Juli	348	310	348
Agustus	418	348	418
September	438	424	436
Oktober	436	378	424
November	424	424	424
Desember	424	424	424
Kurs Akhir	450	310	424

(data tersebut diambil berdasarkan data Bursa Efek Indonesia selama tahun 2024)

(the data is taken based on Indonesia Stock Exchange data during 2024)





Aksi Korporasi Emiten

Tidak ada Aksi Korporasi Perseroan selama tahun 2024

Issuer's Corporate Action

There is no Corporate Action of the Company during 2024

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Pembatalan Pencatatan Saham dalam tahun buku

Selama tahun 2024, tidak ada informasi terkait penghentian saham/pembatalan pencatatan saham Perseroan.

Information on Temporary Suspension of Stock Trading / Cancellation of Stock Listing in the fiscal year

During 2024, there was no information related to the suspension/cancellation of listing of the Company's shares.

Informasi Penghentian sementara Perdagangan Saham / Pembatalan Pencatatan Saham sampai dengan akhir periode Laporan Tahunan

Information on Temporary Suspension of Stock Trading / Cancellation of Stock Listing until the end of the Annual Report period

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

A. Laporan Direksi

Kinerja Perseroan

Pada tahun 2024 Pendapatan Perseroan turun sebesar 15%, dengan laba usaha Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp. 150,693,553,404,- bila dibandingkan dengan laba usaha tahun 2023 sebesar Rp. 191,936,350,429,- pencapaian laba pada tahun 2024 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena menurunnya produksi TBS pada tahun 2024 yang disebabkan karena kemarau pada akhir tahun 2023 dan adanya realisasi replanting pada tahun 2024.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Manajemen Perseroan menerapkan berbagai upaya untuk memaksimalkan hasil produktivitas, upaya tersebut telah direalisasikan oleh Manajemen dengan meningkatkan kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit dari 60 ton per jam menjadi 90 ton per jam, hal tersebut akan meningkatkan produktifitas Minyak Kelapa Sawit.

Pada tahun 2024, Perseroan mulai melakukan penanaman kembali (Replanting) tanaman yang telah berusia lebih dari 25 tahun, hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan produktifitas dan menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi sangat berperan dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, perumusan strategi dan kebijakan Perseroan disampaikan oleh Direksi pada rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris.

A. Directors' Report

Company Performance

In 2024 the Company's revenue decreased by 15%, with the Company's operating profit in 2024 amounting to Rp150,693,553,404,- when compared to the operating profit in 2023 of Rp 191,936,350,429,- the achievement of profit in 2024 has decreased. This is due to the decline in FFB production in 2024 due to the drought at the end of 2023 and the realization of replanting in 2024.

Company's Strategic Strategy and Policy

The Company's management implements various efforts to maximize productivity results, these efforts have been realized by the Management by increasing the processing capacity of the Palm Oil Mill from 60 tons per hour to 90 tons per hour, this will increase the productivity of Palm Oil.

In 2024, the Company began replanting plants that are more than 25 years old, this aims to maximize productivity and ensure the sustainability of the Company's business.

The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors plays a very important role in the formulation of the Company's strategies and policies in order to achieve the Company's goals and provide maximum returns to all stakeholders, the formulation of the Company's strategies and policies is submitted by the Board of Directors at the Board of Directors meeting together with the Board of Commissioners.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi Strategi Perseroan

Direksi selalu memastikan dan berkomitmen impelementasi dari kebijakan yang dibuat akan dilaksanakan sesuai dengan target dan dilaksanakan secara bersama-sama dengan seluruh Karyawan melalui evaluasi secara periodik kebijakan dan strategi tersebut, dan memastikan startegi yang telah disusun dapat berjalan dengan baik.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perseroan

Hasil Produksi Tandan Buah Segar (TBS) selama tahun 2024 secara target belum memenuhi hasil yang maksimal, berdasarkan data tahun 2024 pencapaian produksi TBS sebesar 62% dari yang ditargetkan sebesar 359,138 ton, hasil yang dicapai sebesar 223,235 ton, dan produksi Minyak Kelapa Sawit (CPO) selama tahun 2024 tidak tercapai, pencapaian CPO olah sebesar 67% dari yang ditargetkan sebesar 79,012 ton, telah tercapai sebesar 53,108 ton, hal ini disebabkan oleh faktor iklim/cuaca dan pengurangan pembelian TBS dari Ekternal.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Perseroan berpotensi menemui berbagai tantangan dan isu terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk merespon tantangan ini, kami melakukan pendekatan yang berbeda untuk bersinergi dengan setiap pemangku kepentingan, beberapa kendala yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024 antara lain adalah faktor iklim/cuaca, dan perubahan harga Minyak Kelapa Sawit (CPO) di pasar dunia.

The process undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's Strategy

The Board of Directors always ensures and commits to the implementation of the policies made will be implemented in accordance with the target and implemented jointly with all Employees through periodic evaluation of these policies and strategies, and ensures that the strategies that have been prepared can run well.

Comparison between the results achieved and those targeted by the Company

The results of Fresh Fruit Bunches (FFB) production during 2024 have not yet met the maximum target, based on 2024 data, the achievement of FFB production was 62% of the target of 359,138 tons, the results achieved were 223,235 tons, and the production of Crude Palm Oil (CPO) during 2024 was not achieved, the achievement of processed CPO was 67% of the target of 79,012 tons, has been achieved at 53,108 tons, this is due to climate/weather factors and a reduction in external purchases of FFB.

Obstacles faced by the Company

The Company has the potential to encounter various challenges and issues related to economic, environmental and social aspects. To respond to these challenges, we take a different approach to synergize with each stakeholder, some of the obstacles faced by the Company during 2024 include climate / weather factors, and changes in the price of Palm Oil (CPO) in the world market.



Gambaran Prospek Usaha Perseroan

Kami memperkirakan harga Minyak Kelapa Sawit (CPO) yang tinggi akan bertahan setidaknya hingga semester 1 (satu) tahun 2025, mengingat potensi persediaan yang rendah pada akhir tahun 2024 dan permintaan yang lebih tinggi pada tahun 2025.

Perseroan memproyeksikan produksi Minyak Sawit Mentah (CPO) ditahun 2025 akan tumbuh sebesar 5% atau sebesar 2,578 ton dari realisasi tahun 2024. Produksi kernel (palm kernel oil) diperkirakan meningkat sekitar 7%, Produksi Tandan Buah Segar (TBS) tahun 2025 kebun inti diproyeksikan akan tumbuh sebesar 15% terhadap realisasi produksi tahun 2024. Proyeksi produksi Tandan Buah Segar (TBS) kebun inti tahun 2025 sebesar 210,418 ton.

Di sisi lain, proses Penanaman Kembali (Replanting) Kelapa Sawit pada tahun 2024 telah mencapai 855,74 Ha, hal tersebut akan memberikan hasil produktifitas TBS yang maksimal di tahun mendatang.

Manajemen selalu optimis dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkesinambungan serta memastikan bahwa keseluruhan prospek industri kelapa sawit akan memperoleh keuntungan, semakin meningkatnya area tanaman perkebunan yang telah menghasilkan dengan umur tanaman yang prima.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2024, Direksi telah menjalankan fungsinya sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi telah melaksanakan rapat secara rutin, baik rapat khusus Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris guna memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku, serta menjalin komunikasi yang baik antara Direksi dan Komisaris, serta hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk pertanggung jawaban jalannya usaha Perseroan dihadapan Pemegang Saham. Direksi senantiasa berkomitmen tetap mengendepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik.

Overview of the Company's Business Prospects

We estimate that high Crude Palm Oil (CPO) prices will persist at least until the first semester of 2025, considering the potential for low inventory at the end of 2024 and higher demand in 2025.

The Company projects that Crude Palm Oil (CPO) production in 2025 will grow by 5% or 2,578 tons from the realization in 2024. Kernel production (palm kernel oil) is estimated to increase by around 7%, Fresh Fruit Bunch (FFB) Production in 2025 from core plantations is projected to grow by 15% from the realization of production in 2024. The projection of Fresh Fruit Bunch (FFB) production from core plantations in 2025 is 210,418 tons.

On the other hand, the Oil Palm Replanting process in 2024 has reached 855.74 Ha, this will provide maximum FFB productivity results in the coming year.

Management is always optimistic in carrying out its business activities sustainably and ensuring that the overall prospects of the palm oil industry will be profitable, with increasing areas of productive plantations with increasing plant age.

Management is always optimistic in carrying out its business activities in a sustainable manner and ensures that the overall prospects of the palm oil industry will be profitable, the increasing area of producing plantations with prime crop age.

Implementation of Corporate Governance

During the year, the Board of Directors has performed its functions in accordance with the Corporate Governance guidelines and in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors has conducted regular meetings, both special meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners to ensure business activities run in accordance with the business plan and applicable regulations, as well as establish good communication between the Board of Directors and Commissioners, and attend the Annual General Meeting of Shareholders to account for the course of the Company's business before the Shareholders. The Board of Directors is always committed to upholding the principles of Good Corporate Governance.

Apresiasi

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada regulator, seluruh pemangku kepentingan, mitra bisnis dan paling utama adalah kepada seluruh pemegang saham yang selama ini setia mendukung Perseroan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga dapat tercipta sinergi yang baik.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi yang diberikan untuk kemajuan Perseroan. Dengan berbekal komitmen dan integritas yang tinggi, kami akan selalu berusaha memberikan hasil yang terbaik guna mendorong pencapaian kinerja yang maksimal.

Kami berharap Perseroan dapat menjadi panutan dan kontributor bagi pertumbuhan Industri kelapa sawit dan industri pasar modal Indonesia di masa depan.

Apresiasi

We would like to express our deepest gratitude to the regulators, all stakeholders, business partners and most importantly to all shareholders who have been faithfully supporting the Company. Our gratitude also goes to the shareholders for the support and trust given so that good synergy can be created.

Our appreciation also goes to all employees for their dedication to the Company's progress. Armed with high commitment and integrity, we will always strive to provide the best results to encourage maximum performance achievement.

We hope that the Company can be a role model and contributor to the growth of the palm oil industry and the Indonesian capital market industry in the future.

Atas Nama Direksi **On behalf of the Board of Directors**



Khairuddin Simatupang
Direktur Utama
President Director

B. Laporan Dewan Komisaris

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang selama tahun 2024 Direksi telah mengarahkan Perseroan dengan baik dalam menjaga kesinambungan usaha dengan menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai pilar utama pengelolaan Perseroan guna mencapai tujuan strategis. Pada tahun 2024 Direksi mengambil langkah yang tepat dalam pengelolaan bisnis Perseroan serta memanfaatkan berbagai peluang yang ada melalui berbagai inisiatif dan program kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kapabilitas karyawan disetiap lini bisnis.

Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi perusahaan serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan. Selanjutnya Dewan Komisaris mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan berdasarkan rencana kerja tahunan yang sudah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pandangan atas prospek usaha Perseroan

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 masih stabil diangka 5,3%,. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, seperti kinerja ekspor yang baik, proyek strategis nasional, dan permintaan domestik yang kuat. Perkebunan menjadi bagian dari Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Indonesia menjadi salah satu andalan kekuatan ekonomi karena beberapa komoditas perkebunan memberi sumbangan besar pada perekonomian. Dari berbagai komoditas perkebunan, sawit merupakan komoditas yang memiliki kontribusi yang paling besar baik dari pertumbuhan ekonomi maupun pemerataan lapangan pekerjaan. Indonesia adalah produsen terbesar sawit dunia maka dari itu hasil dari sawit nasional memberikan peranan penting dalam perekonomian RI yang belum tergantikan sampai saat ini. Industri kelapa sawit menyumbang lebih dari 14% dari total penerimaan devisa ekspor nonmigas, dan kelapa sawit juga digunakan oleh pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada impor minyak melalui program biodiesel, oleh karena itu bisnis kelapa sawit dan Minyak Kelapa Sawit (CPO) masih memiliki prospek yang baik ke depannya.

B. Board of Commissioners Report

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners views that during 2024 the Board of Directors has directed the Company well in maintaining business continuity by making Good Corporate Governance the main pillar of the Company's management to achieve strategic objectives. In 2024, the Board of Directors took the right steps in managing the Company's business and took advantage of various opportunities that existed through various initiatives and work programs to improve operational efficiency and employee capabilities in each business line.

Supervision and assessment of the performance of the Board of Directors is carried out with due regard to the Company's vision and mission as well as in accordance with the strategic direction and work programs that have been planned. Furthermore, the Board of Commissioners evaluates the Company's achievements based on the annual work plan submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Outlook on the Company's business prospects

2024 will be a challenging year for the Indonesian economy. Indonesia's economic growth in 2024 is still stable at 5.3%. This growth is driven by various factors, such as good export performance, national strategic projects, and strong domestic demand. Plantations are part of the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector in Indonesia and are one of the mainstays of economic strength because several plantation commodities make a major contribution to the economy. Of the various plantation commodities, palm oil is the commodity that has the largest contribution both in terms of economic growth and equal employment opportunities. Indonesia is the world's largest producer of palm oil, therefore the results of national palm oil play an important role in the Indonesian economy that has not been replaced until now. The palm oil industry contributes more than 14% of total non-oil and gas export foreign exchange earnings, and palm oil is also used by the government to reduce dependence on oil imports through the biodiesel program, therefore the palm oil and Crude Palm Oil (CPO) business still has good prospects in the future.

Pandangan atas Penerapan tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan secara berkala memberikan masukan serta pengarahan kepada Direksi, hal ini sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi, guna memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku, serta menjalin komunikasi yang baik antara Direksi dan Komisaris.

Views on the Implementation of Corporate Governance

During 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and authorities as mandated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including supervising the management of the Company and periodically providing input and direction to the Board of Directors, this is in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners has conducted regular meetings, both special meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors, to ensure that business activities run in accordance with business plans and applicable regulations, as well as to establish good communication between the Board of Directors and Commissioners.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, kepada regulator, serta kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah membuat Perseroan mampu melalui tahun 2024 dan menyambut tahun depan dengan optimis. Tidak lupa kami juga ingin mengapresiasi dan berterima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan karyawan yang telah memberikan kontribusi dan kerja kerasnya dalam memajukan Perseroan.

Appreciation

Finally, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express my gratitude and highest appreciation to all Shareholders of the Company, to the regulators, and to all other stakeholders who have made the Company able to get through 2024 and welcome the next year optimistically. We would also like to appreciate and thank all the Board of Directors and employees who have contributed and worked hard in advancing the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Directors



Liana Saputri
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

A. Informasi Umum
Kinerja Perseroan

Nama Emiten Issuer Name	PT Pradiksi Gunatama Tbk
Alamat Kantor Office adress	Jl. Negara Km. 44 kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur
NPWP Tax Identification Number	01.770.368.7-057.000
Nomor Telp Phone number	(0518) – 2090000
Alamat email Email address	corsec@pradiksi.com
Alamat situs web Website address	www.pradiksi.com

B. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berdiri Tahun 1995, bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Batu Engau, kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur dengan luas ijin usaha mencapai 22,782.14 hektar. Saat ini luasan tertanam telah mencapai 22,782.14 hektar dengan areal tanaman menghasilkan seluas 19,491.38 hektar serta didukung oleh 1 unit Pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 90 ton per jam. PT Pradiksi Gunatama Tbk melaksanakan pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit dengan komitmen untuk selalu melestarikan lingkungan hidup.

B. Brief History of the Company

The Company was established in 1995, engaged in oil palm plantations located in Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province with a business license area of 41,562.25 hectares. Currently the planted area has reached 22,782.14 hectares with a producing plant area of 19,491.38 hectares and is supported by 1 unit of palm oil mill with a capacity of 90 tons per hour. PT Pradiksi Gunatama Tbk carries out the development of the oil palm plantation business with a commitment to always preserve the environment.

Legalitas Perseroan

Company Legality

No.	Akta Deed	No.	Notaris Notary	Tanggal Date
1	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pradiksi Gunatama Deed of Establishment of Limited Liability Company	95	Ny. Toety Juniarto	11-Sep-95
2	Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Pradiksi Gunatama Deed of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT Pradiksi Gunatama	46	Ny. Toety Juniarto	21-Jun-96
3	Berita Acara Rapat PT Pradiksi Gunatama Minutes of Meeting of PT Pradiksi Gunatama	14	H.Parlindungan L. Tobing, SH	16-Okt-99
4	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pradiksi Gunatama Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pradiksi Gunatama	39	Mala Mukti	26-Feb-08
5	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Pradiksi Gunatama Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Pradiksi Gunatama	2	Dewi Yosilawati, SH.,M.kn	26-Apr-12
6	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Deed of Statement of Shareholders' Resolutions	2	Indiarti, SH.,M.kn	2-Jan-13
7	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pradiksi Gunatama Deed of Statement of Meeting Resolutions in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pradiksi Gunatama	4	Wahdini Syafrina S. Tala, SH.,M.Kn	31-Aug-17
8	Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Pradiksi Gunatama Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Pradiksi Gunatama	3	Wahdini Syafrina S. Tala, SH.,M.Kn	7-Okt-2017
9	Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Pradiksi Gunatama Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Pradiksi Gunatama	3	Wahdini Syafrina S. Tala, SH.,M.Kn	14-Des-17

No.	Akta Deed	No.	Notaris Notary	Tanggal Date
10	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pradiksi Gunatama Deed of Resolution of Shareholders of PT Pradiksi Gunatama	34	Muhammad Hanafi, SH	27-Jun-19
11	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pradiksi Gunatama Deed of Resolution of Shareholders of PT Pradiksi Gunatama	77	Muhammad Hanafi, SH	30-Jul-19
12	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pradiksi Gunatama Deed of Resolution of Shareholders of PT Pradiksi Gunatama	54	Muhammad Hanafi, SH	16-Okt-99
13	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Pradiksi Gunatama Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Pradiksi Gunatama	48	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	28-Feb-20
14	Akta Pernyataan Dewan Komisaris Deed of Statement of the Board of Commissioners	43	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	23-Nov-20
15	Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Pradiksi Gunatama Tbk Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Pradiksi Gunatama Tbk	40	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	17-Des-21
16	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Pradiksi Gunatama Tbk Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Pradiksi Gunatama Tbk	90	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	31-Aug-20
17	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pradiksi Gunatama Tbk Deed of Meeting Resolution of PT Pradiksi Gunatama Tbk	52	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	25-Jul-22
18	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Pradiksi Gunatama Tbk Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Pradiksi Gunatama Tbk	51	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	21-Des-22
19	Akta Penggabungan Deed of Merger	53	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	21-Des-22
20	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pradiksi Gunatama Tbk Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pradiksi Gunatama Tbk	54	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	21-Des-22
21	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Deed of Statement of Meeting Resolutions	76	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	26 Juni 2023



2023

Penambahan Kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit dari 60 ton per jam menjadi 90 ton per jam

Increase of Palm Oil Mill processing capacity from 60 tons per hour to 90 tons per hour



2024

Perseroan mulai melakukan Penanaman Kembali (Replanting) tanaman Sawit yang telah berumur 25 tahun

The Company has started replanting oil palm trees that are 25 years old.



2023

Pembelian lahan kelapa sawit milik PT Langgai Agrindo Agung dan PT Bumi Pasir Agrindo seluas 2000 hektar

Purchase of 2000 hectares of oil palm land owned by PT Langgai Agrindo Agung and PT Bumi Pasir Agrindo.



2022

Perseroan melakukan Corporate Action dengan melaksanakan Penggabungan Usaha dengan PT Senabangun Anekapertiwi.

The Company conducted a Corporate Action by conducting a Business Combination with PT Senabangun Anekapertiwi.



2021

Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Senabangun Anekapertiwi yang memiliki luas HGU sebesar 16.404 Ha dan saat ini memiliki lahan tertanam 7.622 Ha.

The Company acquired PT Senabangun Anekapertiwi which has a HGU area of 16,404 Ha and currently has planted land of 7,622 Ha.



2020

Perseroan melakukan Penjualan Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat pada tanggal 07 Juli 2020

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) to the public on July 07, 2020.



2019

Perseroan mengoperasikan Pabrik Kelapa Sawit dan melakukan penjualan perdana Minyak Kelapa Sawit (CPO)

The Company operated a Palm Oil Mill and made the first sale of Palm Oil (CPO)



2017

Perseroan mulai membangun Pabrik Kelapa Sawit dengan kapasitas 60 ton Tandan Buah Segar per jam

The Company started to build a Palm Oil Mill with a capacity of 60 tons of Fresh Fruit Bunches per hour



1998

Perseroan memperoleh ijin Hak Guna Usaha seluas 22.587 hektar

The Company obtained a Cultivation Rights Title license covering an area of 22,587 hectares



1995

Pemberian Ijin dari BPN kepada Perseroan untuk keperluan perkebunan kelapa sawit

Granting of license from BPN to the Company for the purpose of oil palm plantation

C. Visi Misi Perseroan

Visi

menjadi perusahaan kelapa sawit yang terintegrasi dari sektor hulu sampai hilir industri, sehingga menghasilkan produktivitas dan imbal hasil yang tinggi

Misi

Pengelolaan operasional yang efektif untuk mencapai biaya produksi yang rendah dan produktivitas yang tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas proses produksi, serta efektifitas secara berkesinambungan. Peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Budaya Perseroan

People :

Membangun Citra yang baik tentang Perseroan baik di mata pekerja, ataupun Masyarakat.

Planet :

Menciptakan bisnis yang selaras dengan alam, menimalkan dampak negatif Lingkungan sekitar, serta menjaga kelestarian lingkungan kerja maupun lingkungan bisnis operasioanal Perseroan.

Profit :

Meraih laba secara financial dengan menjalankan aspek People dan Planet secara berkesinambungan.

C. Vision and Mission of the Company

Visi

To be an integrated palm oil company from the upstream to downstream sectors of the industry, resulting in high productivity and returns.

Misi

Effective operational management to achieve low production costs and high productivity. Continuous improvement of human resources quality, production process quality, and effectiveness. Continuous improvement of value for all stakeholders.

Company Culture

People :

Building a good image of the Company both in the eyes of employees, or Society.

Planet :

Creating a business that is in harmony with nature, minimizing negative impacts Environment, as well as preserving the work environment and the environment of the Company's business operations. the Company's business operations.

Profit :

Achieve financial profit by implementing People and Planet aspects in a sustainable manner.

D. Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha dalam bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
2. Menjalankan usaha dalam bidang industry pengolahan Minyak Mentah KelapaSawit (Crude Palm Oil) mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi Minyak Mentah (Crude Palm Oil) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini digunakan oleh industri lain.
3. Menjalankan usaha dalam bidang industry Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Oil) mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (Crude Palm Kernel Oil) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

Kegiatan Penunjang Perseroan antara lain :

1. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, yaitu konstruksi Gedung industry mencakup usaha pembangunan Gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
2. Menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan, yaitu aktivitas pelayanan kepelabuhan laut mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan dan barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya Pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.

D. Business Activities

The Company's main business activities in accordance with the Company's Articles of Association are as follows:

1. Running a business in the fields of Agriculture, Forestry, and Fisheries, namely land cultivation, seeding, nursery, planting, maintenance, harvesting oil palm fruit, including nursery and seeding activities for oil palm fruit plants.
2. Running a business in the Crude Palm Oil processing industry includes the business of processing oil palm into Crude Palm Oil which still needs to be processed further and usually this product is used by other industries.
3. Running a business in the Crude Palm Kernel Oil industry includes the business of processing palm kernels into crude palm kernel oil (Crude Palm Kernel Oil) which still needs to be processed further and usually this product is used by other industries.

The Company's Supporting Activities include:

1. Engaged in the construction business, namely industrial building construction, which includes the construction of buildings used for industry, such as factories and workshops. Includes industrial building alteration and renovation activities.
2. Conducting business in the field of Transportation, which includes sea port service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals and goods, such as operating terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, mooring services and guiding services.

E. Wilayah Operasional
E. Operational Area

Wilayah Operasional Perseroan di Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser Kalimantan Timur
The Company's operational area in Batu Engau Sub-district, Paser Regency, East Kalimantan

Peta wilayah operasional tahun 2024
Map of the operational area in 2024

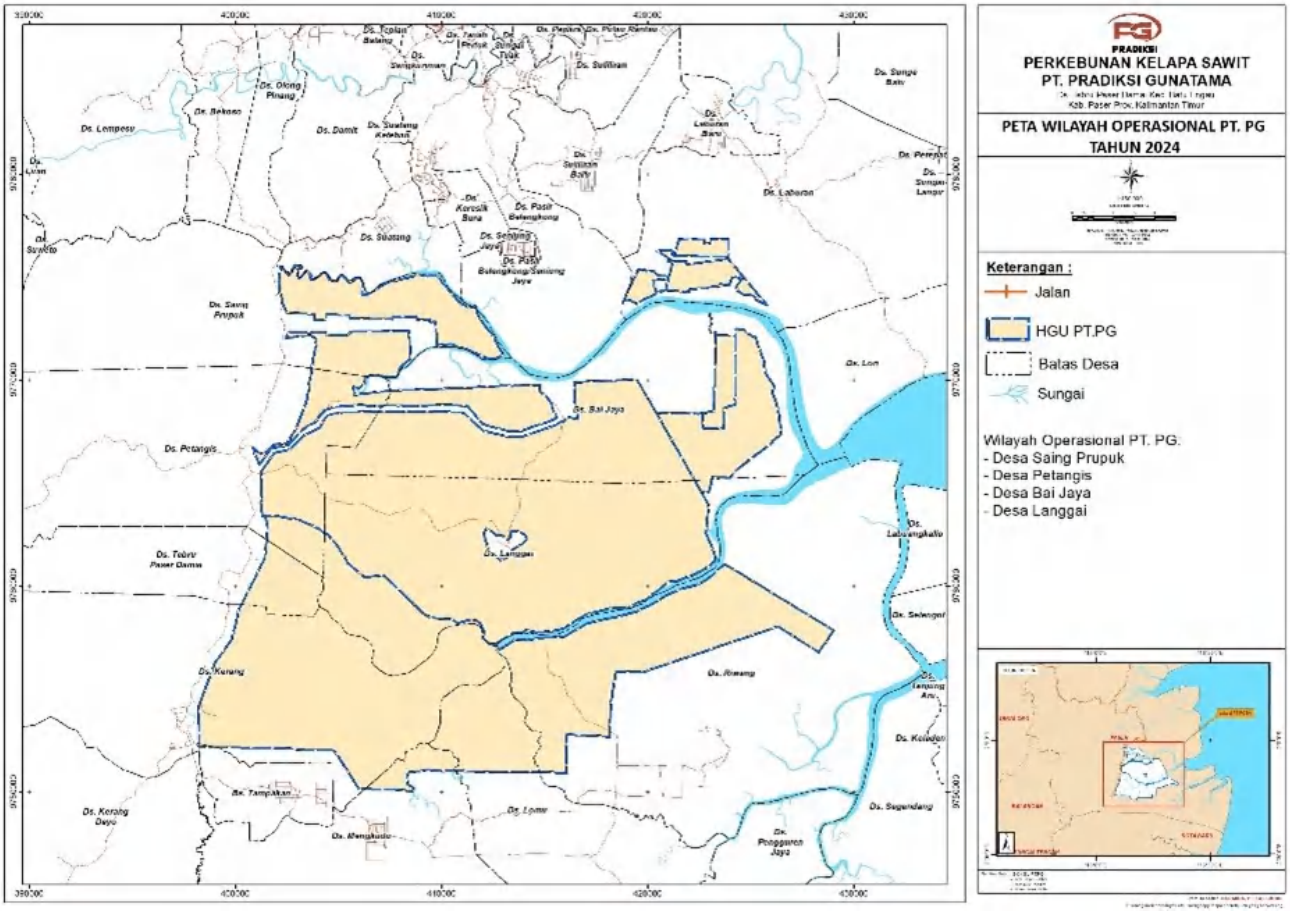

F. Struktur Organisasi Perseroan
F. Organizational Structure of the Company

Struktur Organisasi PT Pradiksi Gunatama Tbk
Organizational Structure of PT Pradiksi Gunatama Tbk

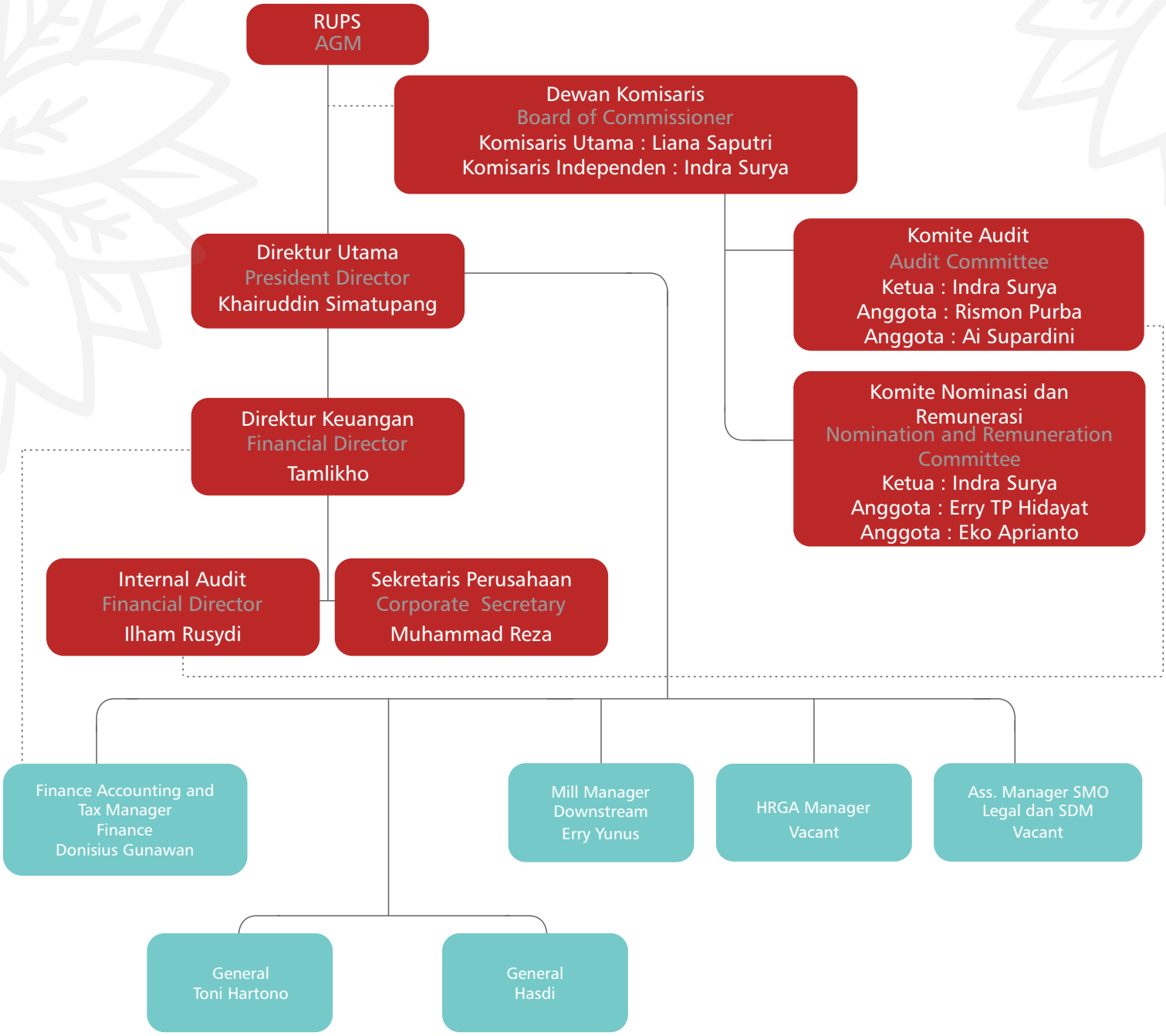

G. Daftar Keanggotaan Asosiasi
G. Association Membership List

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

H. Profil Direksi

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menyandang gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Panca Budi Sumatera Utara, telah berpengalaman di bidang Perkebunan Kelapa Sawit kurang lebih 19 tahun, telah mengikuti beberapa pelatihan di bidang Agronomi dari Gama Plantation dan BGA Group. Diangkat menjadi Direktur Utama PT Pradiksi Gunatama Tbk menggantikan Joo Young Lee melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bulan Januari 2024.

Indonesian citizen, 47 years old, holds a Bachelor of Agriculture degree from Panca Budi University, North Sumatra, has experience in the field of Oil Palm Plantation for approximately 19 years, has attended several trainings in Agronomy from Gama Plantation and BGA Group. Appointed as President Director of PT Pradiksi Gunatama Tbk replacing Joo Young Lee through the Extraordinary General Meeting of Shareholders in January 2024.

Riwayat pekerjaan Khairuddin Simatupang antara lain :

- Tahun 2012 - 2016 Manager Kebun GAMA Plantation
- Tahun 2016 - 2019 Manager Kebun Asian Agri
- Tahun 2019 - 2020 General Manager Firs Resources
- Tahun 2021 – 2023 Area Manager Kencana Agri Ltd.

The work history of Khairuddin Simatupang includes :

- 2012 - 2016 GAMA Plantation Garden Manager
- 2016 - 2019 Asian Agri Estate Manager
- Year 2019 - 2020 General Manager Firs Resources
- 2021 - 2023 Area Manager Kencana Agri Ltd.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 04 tanggal 10 Januari 2024 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, Mkn

Legal Basis for Appointment

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 04 dated January 10, 2024 made by Notary Leolin Jayayanti, SH, Mkn



KHAIRUDDIN SIMATUPANG

Direktur Utama
President Director

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan ini Khairuddin Simatupang tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Dual Position

Until this reporting period, Khairuddin Simatupang has no concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of the committee and other positions both inside and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2024 Khairuddin Simatupang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Until the reporting period of the 2024 Annual Report, Khairuddin Simatupang has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly up to individual owners.

Warga Negara Indonesia, 53 Tahun, memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1994, dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti. Diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H Nomor 54 tanggal 26 Desember 2019.

Indonesian citizen, 53 years old, obtained his Bachelor of Accounting Education degree from Sriwijaya University in 1994, and obtained his Master of Accounting degree from Trisakti University. Appointed as Finance Director of the Company based on Notarial deed of Muhammad Hanafi, S.H Number 54 dated December 26, 20 19.

Riwayat pekerjaan Tamlikho antara lain :

- Tahun 2019 - sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Eshan Agro Sentosa
- Tahun 2015 - 2018 menjabat sebagai Manager Accounting di PT Jhonlin Group
- Tahun 2014 - 2015 menjabat sebagai Manager Accounting & Tax di PT KeretaApi Borneo
- Tahun 2012 - 2014 menjabat sebagai Manager Finance, Accounting & Tax Manager di PT Jhonlin Marine Trans
- Tahun 2010 - 2012 menjabat sebagai Manager Finance & Accounting PT PFCE Indonesia,
- Tahun 2004 - 2010 menjabat sebagai Manager Finance & Accounting PT Prime Petro Services,
- Tahun 2000 - 2004 menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi PT Varcoindo Bina Jaya,
- Tahun 1995 - 2000 menjabat sebagai Senior Auditor KAP Hadori, Soejatna & Rekan

Tamlikho's work history includes :

- 2019 - Present as Finance Director of PT Eshan Agro Sentosa
- 2015 - 2018 served as Accounting Manager at PT Jhonlin Group.
- 2014 - 2015 served as Accounting & Tax Manager at PT KeretaApi Borneo.
- 2012 - 2014 served as Finance, Accounting & Tax Manager at PT Jhonlin Marine Trans.
- 2010 - 2012 served as Finance & Accounting Manager of PT PFCE Indonesia,
- 2004 - 2010 served as Finance & Accounting Manager of PT Prime Petro Services,
- 2000 - 2004 served as Head of Accounting of PT Varcoindo Bina Jaya,
- 1995 - 2000 served as Senior Auditor of KAP Hadori, Soejatna & Partners.



TAMLIKHO

Direktur Keuangan

Director of Finance

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H Nomor 54 tanggal 26 Desember 2019.

Legal Basis for Appointment

Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H Number 54 dated December 26, 2019.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2024, Tamlikho memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan PT Eshan Agro Sentosa.

Dual Position

Until the reporting period of the 2024 Annual Report, Tamlikho has a dual position as Finance Director of PT Eshan Agro Sentosa.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2024 Tamlikho tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Until the reporting period of the 2024 Annual Report, Tamlikho has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly up to individual owners.

I. Profil Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, 27 tahun, pendidikan terakhir beliau adalah Business Management and Leadership dari Santa Monica College, Los Angeles 2018. Beliau rangkap jabatan di beberapa Perusahaan dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, 27 years old, his latest education is Business Management and Leadership from Santa Monica College, Los Angeles 2018. He holds concurrent positions in several companies from 2020 until now.

Riwayat pekerjaan Liana Saputri antara lain :

- Tahun 2020 – saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Inni Joa
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Taiyoung Engreen
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Batulicin Agro Sentosa
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Hasil Kalimantan Jaya
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Multi Sarana Agro Mandiri
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Jhonlin Agro Mandiri
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Kodeco Agrojaya Mandiri
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Direktur PT Jhonlin Air Transport
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Direktur PT Araya Agro Lestari
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Direktur PT Jhonlin Mega Industri
- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Direktur PT Jhonlin Energi Kalimantan

Liana Saputri's work history includes :

- 2020 - currently serves as Commissioner of PT Inni Joa
- 2019 - currently serves as Commissioner of PT Taiyoung Engreen
- 2019 - currently serves as Commissioner of PT Batulicin Agro Sentosa
- 2019 - currently serves as Commissioner of PT Hasil Kalimantan Jaya
- 2019 - currently serves as Commissioner of PT Multi Sarana Agro Mandiri
- 2019 - currently serves as Commissioner of PT Jhonlin Agro Mandiri
- 2019 - currently serves as Commissioner of PT Kodeco Agrojaya Mandiri

I. Board of Commissioners Profile



LIANA SAPUTRI

Komisaris Utama

President Commissioner

Liana Saputri's work history includes :

- 2019 - currently serves as Director of PT Jhonlin Air Transport
- 2019 - currently serves as Director of PT Araya Agro Lestari
- 2019 - currently serves as Director of PT Jhonlin Mega Industri
- 2019 - currently serves as Director of PT Jhonlin Energi Kalimantan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.kn Nomor 48 tanggal 28 Februari 2020

Legal Basis for Appointment

Appointed as President Commissioner based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH., M.kn Number 48 dated February 28, 2020

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2024, Liana Saputri memiliki rangkap jabatan seperti yang tercantum dalam riwayat pekerjaan.

Dual Position

Until the reporting period of the 2024 Annual Report, Liana Saputri has concurrent positions as listed in the employment history.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2024 Liana Saputri memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, yaitu menjabat sebagai Direktur di PT Araya Agro Lestari yang merupakan pemegang saham pengendali dari Perseroan.

Affiliate Relationship

Until the reporting period of the 2024 Annual Report, Liana Saputri has an affiliation with the main shareholders, and controllers both directly and indirectly up to the individual owner, namely serving as Director at PT Araya Agro Lestari which is the controlling shareholder of the Company.



INDRA SURYA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum Perdata International dari Universitas Indonesia, memperoleh gelar Master (Lex Legitus Magister) Washington College of Law dari American University dan memperoleh gelar Doktoral (Doktor Studi Ilmu Hukum) dari Universitas Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.kn Nomor 48 tanggal 28 Februari 2020.

Indonesian citizen, 60 years old, obtained a Bachelor's degree in International Civil Law from the University of Indonesia, obtained a Master's degree (Lex Legitus Magister) Washington College of Law from American University and obtained a Doctoral degree (Doctor of Legal Studies) from the University of Indonesia. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial deed of Leolin Jayayanti, SH., M.kn Number 48 dated February 28, 2020.

Riwayat pekerjaan Indra Surya antara lain :

- Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Ketua Center For Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS).
- Tahun 2016 - 2019 menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi, DJKN, Kementerian Keuangan RI.
- Tahun 2008 - 2016 menjabat sebagai Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.
- Tahun 2007-2008 menjabat sebagai Kepala Bagian Pengembangan Keterbukaan dan Tata Kelola, Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan Bapepam& KJ.
- Tahun 2004-2007 menjabat sebagai Kepala Bagian Bantuan Hukum, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum Bapepam& LK.

Indra Surya's work history includes :

- 2019 - currently serves as Chair of the Center for Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS).
- From 2016 to 2019, he served as Director of State Assets Management and Information Systems, DJKN, Ministry of Finance.
- 2008 - 2016 served as Head of Legal Aid Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance.
- In 2007-2008, he served as the Head of Disclosure and Governance Development Section, Bureau of Accounting Standards and Disclosure of Bapepam & KJ.
- In 2004-2007, he served as Head of Legal Assistance Section, Bureau of Legislation and Legal Assistance of Bapepam & LK.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.kn Nomor 48 tanggal 28 Februari 2020.

Legal Basis for Appointment

Appointed as Independent Commissioner based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, M.kn Number 48 dated February 28, 2020.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan periode pelaporan ini Indra Surya merangkap jabatan sebagai Ketua Center For Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS).

Dual Position

Until this reporting period Indra Surya concurrently served as Chairman of the Center for Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS).

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan periode pelaporan Laporan Tahunan 2024 Indra Surya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Until the reporting period of the 2024 Annual Report, Indra Surya has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly up to individual owners.

J. Susunan Anggota Direksi dan Komisaris

Berikut adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2024

Per tanggal 31 Desember 2024 Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Liana Saputri

Komisaris Independen: Indra Surya

Direksi

Direktur Utama: Khairuddin Simatupang

Direktur Keuangan: Tamlikho

Sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2024 Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Liana Saputri

Komisaris Independen: Indra Surya

Direksi

Direktur Utama: Khairuddin Simatupang

Direktur Keuangan: Tamlikho

J. Composition of Board of Directors and Commissioners

The following is the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners that occurred after the financial year ended until the deadline for submitting the 2024 Annual Report

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Director of Finance

Until the deadline for submitting the 2024 Annual Report, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Director of Finance

K. Data Karyawan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan menjadikan SDM sebagai partner organik dalam pertumbuhan Perusahaan, oleh karenanya Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan. Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

K. Employee Data

The Company fully realizes that Human Resources (HR) is an important element to improve the Company's performance, the Company makes HR an organic partner in the Company's growth, therefore the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality through training. The Company conducts policies on appointment, placement, rank, position, salary or minimum wage, welfare and dismissal of employees, regulated and determined in accordance with applicable laws and regulations.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan,dan status kepegawaian sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Employee Composition

The composition of the Company's employees based on gender, position, age, education, and employment status until December 31, 2024 is as follows:

Karyawan menurut Jenis Kelamin

Employees by Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin | Gender	2024
Pria | Male	2046
Wanita | Female	704
Total	2750

Karyawan menurut Jabatan

Employees by Position

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan | Position Level	2024
General Manager	1
Senior Manager	0
Manager	11
Assistant Manager	16
Staff	75
Non-Staff	2647
Total	2750

Karyawan menurut usia

Employees by age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia | Age	2024
20-29 tahun | years old	1017
30-39 tahun | years old	822
40-49 tahun | years old	695
50-59 tahun | years old	195
60-69 tahun | years old	21
Total	2750

Karyawan menurut tingkat Pendidikan — Employees by Education level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education	
Tingkat Pendidikan | Education	**2024**
S3 | Doctor	0
S2 | Master's Degree	0
S1 | Bachelor's Degree	113
Diploma | Associate's Degree	31
SD-SMA | Primary-High School	2606
Total	2750

Karyawan menurut tingkat Pendidikan — Employees by employment status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status	
Status Ketenagakerjaan | Employment Status	**2024**
Permanen | Permanent	767
Kontrak | Contract	1419
Harian | Daily	564
Total	2750

Wajib Lapor Ketenagakerjaan

Perseroan telah melakukan Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan Nomor Pendaftaran : 76261.01262.20211028.0-001 tanggal 21 November 2024, pelaporan dilakukan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan.

Mandatory Labor Reporting

The Company has conducted Mandatory Labor Reporting which has been registered at the Manpower and Transmigration Office of the East Kalimantan Provincial Government with Registration Number : 76261.01262.20211028.0-001Date November 21 2024, reporting is carried out as referred to in Article 6 paragraph (2) of Law Number 7 of 1981 concerning Mandatory Reporting of Employment in the Company.

Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor 10/PP/HI-DTKT/VI/2023

Company Regulations

The Company Regulation has been approved based on the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security No. 10/PP/HI-DTKT/VI/2023

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

Perusahaan telah mengikut sertakan tenaga kerjanya sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor:

1. PT Pradiksi Gunatama Tbk (karyawan Pabrik) No. 19215480
2. PT Pradiksi Gunatama Tbk (Non Staff) No. SS002588
3. PT Pradiksi Gunatama Tbk (Staff) No. 19282932

Social Security Administration (BPJS) for Health

The company has included its workforce in the Health Insurance Program at BPJS Health with the Business Entity Code:

1. PT Pradiksi Gunatama Tbk (Factory employee) No. 19215480
2. PT Pradiksi Gunatama Tbk (Non Staff) No. SS002588
3. PT Pradiksi Gunatama Tbk (Staff) No. 19282932

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Perusahaan telah mengikut sertakan tenaga kerjanya dalam Program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan dengan Kode Badan Usaha/ Entitas: Bu03010043

Social Security Administration (BPJS) for Health

The company has included its workforce in the Health Insurance Program at BPJS Health with the Business Entity Code: Bu03010043

L. Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan

L. Company Shareholders

Shareholders who own 5% or more of the Company's shares

Data per 01 Januari 2024

as of January 01 2024

Nama & Alamat Pemegang Saham Name & Address of Shareholders :	:	PT Araya Agro Lestari Gedung Equity Tower Lantai 49 Unit B, C dan F SCBD Lot 9 Jalan Jend Sudirman Kav. 42-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta
Jumlah Saham Total shares	:	2,429,417,896
Presentase Saham Share Percentage	:	42.34%
Status	:	Pengendali / Controller

Nama & Alamat Pemegang Saham : PT Citra Agro Raya
Name & Address of Shareholders : Jl. Prof. DR Satrio No. 164
RT003 RW004 Karet Semanggi,
Setiabudi
Jakarta Selatan – DKI Jakarta

Jumlah Saham : 2,411,180,000
Total shares

Presentase Saham : 42.03%
Share Percentage

Status : Pengendali / Controller

Nama & Alamat Pemegang Saham : PT Baramega Citra Mulia Persada
Name & Address of Shareholders :

Jumlah Saham : 527,700,000
Total shares

Presentase Saham : 9.20%
Share Percentage

Status :

Jumlah
5,368,649,182

Presentase Saham
93.57%

Data per 31 Desember 2024
Data as of December 31, 2024

Nama & Alamat Pemegang Saham : PT Araya Agro Lestari
Name & Address of Shareholders : Gedung Equity Tower Lantai 49 Unit B, C dan F
SCBD Lot 9 Jalan Jend Sudirman Kav. 42-53
Senayan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan – DKI Jakarta

Jumlah Saham : 2.205.667.896
Total shares

Presentase Saham : 38,44%
Share Percentage

Status : Pengendali / Controller

Nama & Alamat Pemegang Saham : PT Citra Agro Raya
Name & Address of Shareholders : Jl. Prof. DR Satrio No. 164 RT003 RW004 Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan – DKI Jakarta

Jumlah Saham : 2.194.718.786
Total shares

Presentase Saham : 38,25%
Share Percentage

Status : Pengendali / Controller

Nama & Alamat Pemegang Saham : PT Baramega Citra Mulia Persada
Name & Address of Shareholders :

Jumlah Saham : 968.262.500
Total shares

Presentase Saham : 16,88%
Share Percentage

Status : Controller

Jumlah
5.368.649.182

Presentase Saham
93,57%

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Perseroan per 1 Januari 2024

Shareholding of the Company's Directors and Commissioners as of January 1, 2023

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total shares	Presentasi Saham Share Percentage
1	Liana Saputri	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
2	Dr. Indra Surya, SH, LL.M	Komisaris Independen Commissioner	0	0%
3	Jooyoung Lee	Direktur Utama Independent Commissioner	0	0%
4	Tamlikho	Direktur Keuangan Financial Director	15.800	0%



Liana Saputri

0%
0 SAHAM



Dr. Indra Surya, SH, LL.M

0%
0 SAHAM



Jooyoung Lee

0%
0 SAHAM



Tamlikho

0%
15.800 SAHAM

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024

Shareholding of the Company's Directors and Commissioners as of January 1, 2023

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total shares	Presentasi Saham Share Percentage
1	Liana Saputri	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
2	Dr. Indra Surya, SH, LL.M	Komisaris Independen Commissioner	0	0%
3	Jooyoung Lee	Direktur Utama Independent Commissioner	0	0%
4	Tamlikho	Direktur Keuangan Financial Director	15.800	0%

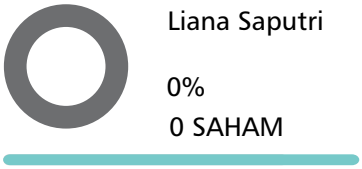

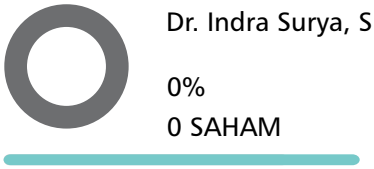

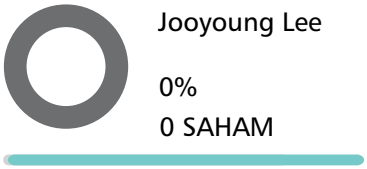

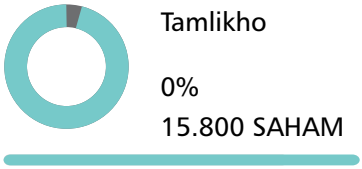

Kelompok saham masyarakat kurang dari 5%

Public share group less than 5%

No	Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Per 1 Januari 2024 Number of Shareholders as of January 1, 2024	Jumlah Pemegang Saham Per 31 Desember 2024 Number of Shareholders as of December 31, 2024	Jumlah Saham (lembar) per 01 Januari 2024 Number of Shares (sheets) as of January 01, 2024	Jumlah Saham (lembar) per 31 Desember 2024 Number of Shares (shares) as of December 31, 2024	Persentase Saham masyarakat per 01 Januari 2024 Percentage of public shares as of January 01, 2024	Persentase Saham masyarakat per 31 Desember 2024 Percentage of public shares as of December 31, 2024
1	Masyarakat	306	577	369,199,700	369,199,700	6,43%	6,43%

M. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku

M. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have no indirect ownership of the Company's shares at the beginning and end of the financial year.

N. Klasifikasi Kepemilikan Saham Perseroan

Klasifikasi Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2024

N. Classification of the Company's Share Ownership

Classification of the Company's Share Ownership as of December 31, 2024

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Efek Number of Securities	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institutions	6	5,734,000,682	99.93
Institusi Asing Foreign Institutions	1	100	0.00
Individu Lokal Local Individuals	504	3,816,700	0.07
Individu Asing Foreign Individuals	4	31,400	0.00
TOTAL	515	5,737,848,882	100



Q. Skema Pemegang Saham Perseroan

Berikut adalah Skema Pemegang Saham Pengendali dan Masyarakat per 31 Desember 2024

Q. Shareholder Scheme of the Company

The following is the Scheme of Controlling and Public Shareholders as of December 31, 2024

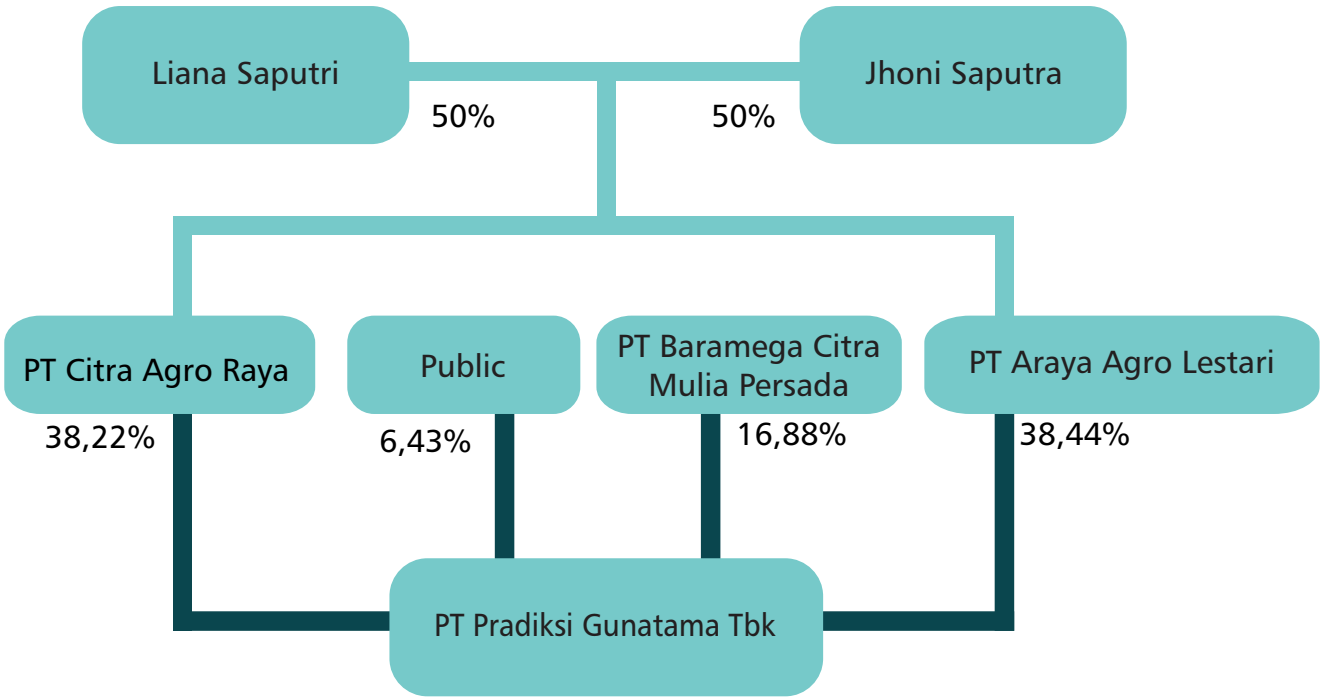

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Profil PT Citra Agro Raya

PT Citra Agro Raya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 11 September 2017 di hadapan Namira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0039792.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 11 September 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0112722. AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 September 2017.

Anggaran Dasar CAR terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citra Agro Raya Nomor : 2 tanggal 11 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Eli Marliana, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-667.AH.02.01 Tahun 2011 tanggal 11Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0095784.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2020 (selanjutnya disebut "Akta No. 2 tanggal 11Mei 2020).

Maksud dan Tujuan Pendirian PT Citra Agro Raya

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Citra Agro Raya(CAR) sebagaimana tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 24 Februari 2020 yaitu sebagai berikut:

a. Maksud dan Tujuan CAR adalah menjalankan usaha di bidang :
   + Perkebunan Buah Kelapa Sawit
   + Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)
   + Industri Minyak Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)
   + Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak; dan
   + Aktivitas Perusahaan Holding

b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas , CAR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
   + Menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan Buah Kelapa Sawit, yaitu Perkebunan Kelapa Sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;

PROFILE OF CONTROLLING SHAREHOLDERS

Profile of PT Citra Agro Raya

PT Citra Agro Raya was established based on Deed Number 5 dated September 11, 2017 before Namira, S.H., M.Kn., Notary in Lebak Regency, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0039792.AH.01.01.TAHUN 2017 dated September 11, 2017 and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0112722. AH.01.11.Tahun 2017 dated September 11, 2017.

The Articles of Association of CAR were last amended by the Deed of Shareholders Resolution of PT Citra Agro Raya No. 2 dated May 11, 2021, made before Eli Marliana, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which deed has been approved by the MOLHR RI based on Decree Number: AHU-667.AH.02.01 of 2011 dated May 11, 2021 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0095784.AH.01.11. Year 2021 dated May 31, 2020 (hereinafter referred to as "Deed No. 2 dated May 11, 2020).

Purpose and Objectives of Establishment of PT Citra Agro Raya

In accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association of PT Citra Agro Raya (CAR) as stated in Deed No. 2 dated February 24, 2020, as follows:

a. The purpose and objective of CAR is to conduct business in the field of :
   + Oil Palm Fruit Plantation
   + Crude Palm Oil Industry
   + Crude Palm Kernel Oil Industry
   + Wholesale Trade of Oil-Containing Fruits; and
   + Holding Company Activities

b. To achieve the aims and objectives mentioned above, CAR can carry out the following business activities:
   + Running a business in the field of Oil Palm Fruit Plantation, namely Oil Palm Plantation, covering plantation businesses starting from land cultivation activities, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruit. Including nursery and seeding activities of oil palm fruit plants;

+ Menjalankan usaha dalam bidang Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil), yaitu Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak.
+ Menjalankan usaha dalam bidang Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil), yaitu Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil),mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (Crude Palm Kernel Oil/CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
+ Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Buah yang mengandung minyak, yaitu Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapasawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

+ Engaged in business in the Crude Palm Oil Industry, namely the Crude Palm Oil Industry, which includes the business of processing palm oil into oil.
+ Engaged in the business of Crude Palm Kernel Oil (CPO) Industry. Kernel Oil), namely the Crude Palm Kernel Oil Industry, includes the business of processing palm kernels into crude palm kernel oil (CPKO) which still needs further processing and usually this product is used by other industries.
+ Conducting business in the field of Wholesale Trade in Oil-Containing Fruits, namely Wholesale Trade in Oil-Containing Fruits, including the business of trading wholesale agricultural products of oil-bearing fruit crops, such as coconut and kelapawit. Includes wholesale trade in oil-bearing fruit seedlings.



Pengurus dan Pengawasan
Management and Supervision

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris : Junaidi
Commissioner

Direksi
Directors

Direktur : Sapto Sulistiyo
Director

Profil PT Araya Agro Lestari

PT Araya Agro Lestari (AAL) didirikan berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 11 September 2017 di hadapan Namira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0039784.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 11 September 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0112704. AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 11 September 2017.

Anggaran Dasar AAL terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 7 tanggal 29 November 2019 yang dibuat di hadapan Rosdafiana, S.H., Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0109929.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0252760.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 serta telah dicatat dalam Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU- 0252760.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 (selanjutnya disebut "Akta No. 7 tanggal 29 November 2019").

PT Araya Agro Lestari Profile

PT Araya Agro Lestari (AAL) was established based on Deed Number 4 dated September 11, 2017 before Namira, S.H., M.Kn., Notary in Lebak Regency, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0039784.AH.01.01.TAHUN 2017 dated September 11, 2017 and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0112704. AH.01.11.TAHUN 2017 dated September 11, 2017.

The Articles of Association of AAL were last amended by Deed of Meeting Resolution Number: 7 dated November 29, 2019 made before Rosdafiana, S.H., Notary in Karawang Regency, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-0109929.AH.01.02.Year 2019 dated December 30, 2019 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0252760.AH.01..11.Tahun 2019 dated December 30, 2019 and has been recorded in Sisminbakum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, regarding the Receipt of Notification of Changes in Company Data and has been registered in the Company Register Number: AHU- 0252760.AH.01.11.Tahun 2019 dated December 30, 2019 (hereinafter referred to as "Deed No. 7 dated November 29, 2019").

Maksud dan Tujuan AAL

Pasal 3 Anggaran Dasar AAL sebagaimana tercantum dalam Akta No. 7 tanggal 29 November 2019, sebagai berikut :

Maksud dan tujuan AAL ialah menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan Buah Kelapa Sawit, Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil), Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil) dan Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

+ Menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan Buah Kelapa Sawit, yaitu: Perkebunan Kelapa Sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit.

  Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
+ Menjalankan usaha dalam bidang Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil), yaitu: Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak.
+ Menjalankan usaha dalam bidang Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil), yaitu: Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (Crude Palm Kernel Oil/CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
+ Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Buah yang mengandung minyak, yaitu: Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

AAL Aims and Objectives

Article 3 of AAL's Articles of Association as stated in Deed No. 7 dated November 29, 2019, as follows:

The purpose and objective of AAL is to engage in the business of Oil Palm Fruit Plantation, Crude Palm Oil Industry, Crude Palm Kernel Oil Industry and Wholesale Trade of Oil Containing Fruits.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

+ Conducting business in the field of Oil Palm Plantation, namely: Oil Palm Plantation, covering plantation business starting from land cultivation, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruits.

  Includes oil palm fruit plant nursery and seeding activities;
+ Engaged in the business of Crude Palm Oil Industry, namely: Crude Palm Oil Industry, includes the business of processing palm oil into oil.
+ Engaged in the business of Crude Palm Kernel Oil Industry, namely: Crude Palm Kernel Oil Industry, includes the business of processing palm kernels into crude palm kernel oil (CPKO) which still needs further processing and usually this product is used by other industries.
+ Engage in business in the field of wholesale trade in oil-containing fruits, namely: Wholesale Trade in Oil-Containing Fruit, includes the business of wholesale trade in agricultural products of oil-containing fruit crops, such as coconut and palm oil. Including wholesale trade in oil-containing fruit seeds.

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris AAL berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 07 tanggal 29 November 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris : Junaidi
Commissioner

Management and Supervision

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of AAL based on the Shareholders' Resolution No. 07 dated November 29, 2019 is as follows:

Direksi
Directors
Direktur : Liana Saputri
Director

Pemilik Manfaat/Beneficial Owner

Pengendali Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 9 Maret 2020 adalah Liana Saputri. Tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, kecuali Liana Saputri sebagai Komisaris utama dan pemegang saham merupakan kakak kandung dari Jhony Saputra.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham berbentuk badan hukum adalah sebagai berikut:

Beneficial Owner

The controller of the Company based on the Statement Letter dated March 9, 2020 is Liana Saputri. There is no family relationship between members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Shareholders, except Liana Saputri as the President Commissioner and shareholder is the elder sister of Jhony Saputra.

The relationship between the management and supervision of the Company and Shareholders in the form of legal entities is as follows:

Nama Name	Jabatan Position		
	Perseroan Company	AAL	CAR
Liana Saputri	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director	-
DR.Indra Surya, SH, LLM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Khairuddin Simatupang	Direktur Utama President Director	-	-
Tamlikho	Direktur Director	-	-
Junaidi	-	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner
Sapto Sulistyo	-	-	Direktur Director

K. Kronologi Pencatatan Saham

K. Stock Listing Chronology

Jumlah Saham yang disetor pada awal pencatatan Number of Shares paid up at the beginning of the listing	4.998.360.000 lembar saham 4.998.360.000 shares
Nilai Nominal Nominal Value	Rp 499,836,000,000-
Jumlah Saham yang disetor per 31 Desember 2024 Number of paid-up Shares as of December 31, 2024	5.737.848.882 lembar saham 5.737.848.882 shares
Nilai Nominal Nominal Value	Rp573,784,888,200,-
Harga Penawaran awal pencatatan Initial Offer Price for listing	Rp115,-
Harga Penutupan per 31 Desember 2024 Closing Price as of December 31, 2024	424
Nama Bursa Exchange Name	Bursa Efek Indonesia

Tanggal efektif Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Effective date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	07 Juli 2020
Papan Pencatatan pada awal pencatatan Recording Board at the start of recording	Utama
Papan Pencatatan per 31 Desember 2024 Listing Board as of December 31, 2024	Pemantauan Khusus

P. Informasi Penggunaan Jasa AP dan KAP

P. Information on the Use of AP and KAP Services

Nama KAP Name of KAP	Kanaka Puradiredja, Soehartono
Nama AP AP Name	Syamsudin
Alamat Adress	Jl. Prof. DR. Soepomo No.178A, RT.1/RW.15, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jasa Audit Audit Services	Audit laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2024
Biaya Jasa Fee Service Fee	Rp290.000.0000

Q. Lembaga Profesi Penunjang

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Q. Supporting Professional Organizations

The Capital Market Supporting Institutions and Professions have no affiliation with the Company. The Capital Market Supporting Institutions and Professions hereby declare that they have complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.02/2014 concerning Procedures for Implementing Levies by the Financial Services Authority.

Berikut adalah daftar Profesi Penunjang di tahun 2024:

Here is the list of Support Professions in 2024:

Profesi Penunjang Support Profession	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Biro Administrasi Efek Name of Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora PT Adimitra Jasa Korpora
Nomor Ijin Usaha Business License Number	Surat Keputusan Anggota dan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-41/D.41/2014 Decision Letter of Members and Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep-41/D.41/2014
Asosiasi Association	Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI) Association of Securities Administration Bureau (ABI)
Nomor Keanggotaan Asosiasi Association Membership Number	ABI/II/2015-012 ABI/II/2015-012

Alamat Address	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Profesi Penunjang Support Profession	Kantor Notaris Leolin Jayayanti, SH, Mkn Notary Office of Leolin Jayayanti, SH, Mkn
Nama Notaris Name of Notary	Leolin Jayayanti, SH, Mkn
No. STTD STTD No.	STTD.N-44/PM.22/2018
Asosiasi Association	Ikatan Notaris Indonesia (INI) Indonesian Notary Association (INI)
Nomor Keanggotaan Asosiasi Association Membership Number	1194419590812
Alamat Address	Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru – Jakarta 12170

R. Sertifikasi

Selama tahun 2024, Perseroan memperoleh sertifikasi dengan data sebagai berikut :

R. Certification

During 2024, the Company obtained certifications with the following data:

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan/Lembaga yang memberikan Agency/Institution that provides	Masa Berlaku Sertifikasi Certification Validity Period
1	PROPER	Kementrian Lingkungan Hidup Kalimantan Timur East Kalimantan Ministry of Environment	2022-2023
2	ISPO	PT Berau Veritas Indonesia	2022-2027

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

A. Tinjauan Operasi Persegmen Jenis Industri Perseroan

Untuk tinjauan operasi, kapasitas olah minyak kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit saat ini adalah 90 ton/jam. Selama tahun 2024 Perseroan mampu mengolah 834 ton Tandan Buah Segar perhari.

Untuk penjualan CPO dan Kernel selama tahun 2024 diperoleh pendapatan sebesar Rp 735.329.821.624,- dan laba usaha yang diperoleh dari penjualan seluruh produk tersebut selama tahun 2024 sebesar Rp 150.693.553.404,-

A. Segmental Operation Review Industry Type

For the operation review, the current palm oil processing capacity of the Palm Oil Mill is 90 tons/hour. During 2024 the Company is able to process xxxxx tons of Fresh Fruit Bunches per day.

For the sale of CPO and Kernel during 2024, the revenue amounted to Rp 735.329.821.624,- and the operating profit obtained from the sale of all these products during 2024 amounted to Rp 150.693.553.404,-.

Pabrik Kelapa Sawit

Saat ini Perseroan memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang telah beroperasi sejak Agustus 2019, dengan adanya PKS milik Perseroan dengan kapasitas 90 ton perjam atau setara dengan +/- 100.000 ton Minyak Kelapa Sawit setahun. diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Palm Oil Mill

Currently the Company has a Palm Oil Mill (PKS) which has been operating since August 2019, with the PKS owned by the Company with a capacity of 90 tons per hour or equivalent to +/- 100,000 tons of Palm Oil a year. expected to improve the Company's performance.

Proses Pengolahan Minyak Kelapa Sawit di PKS

Palm Oil Processing Process at the Palm Oil Mill

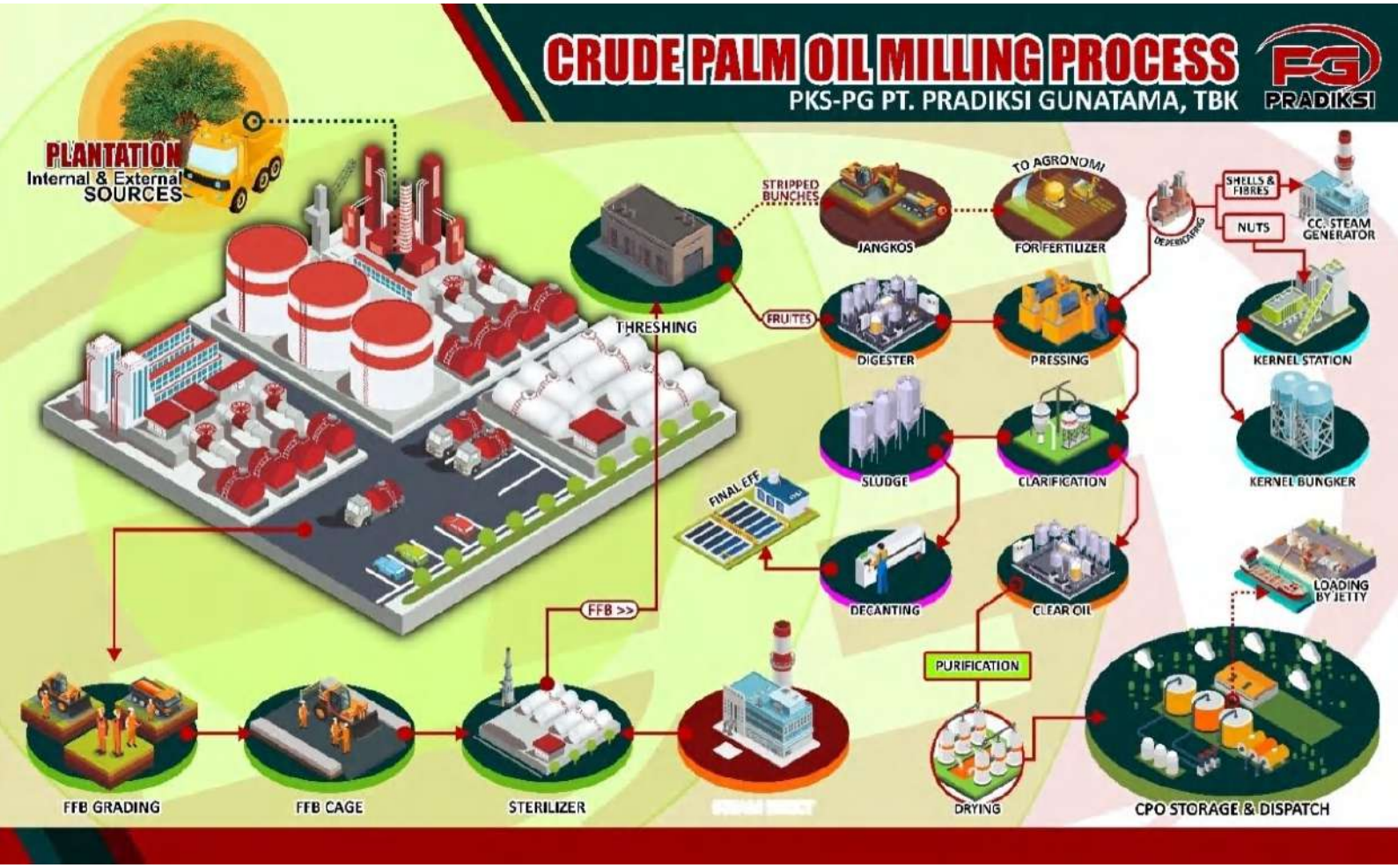

Laporan Bulanan Produksi Minyak Kelapa Sawit dan Kernel Selama Tahun 2024

Monthly Report on Palm Oil and Kernel Production Through 2024

Data Produksi PT. Pradiksi Gunatama Tbk Tahun 2024
Production data of PT Pradiksi Gunatama Tbk in 2024

Bulan Month	Minyak Kelapa Sawit (MT) Palm Oil (MT)	Kernel (MT) Kernel (MT)
Januari January	5.745	664
Februari February	3.669	559
Maret March	2.759	492
April April	2.690	430
Mei May	3.861	592
Juni June	3.453	502
Juli July	2.038	331
Agustus August	3.796	765
September September	5.386	1.119
Oktober October	7.700	1.406
November November	6.568	1.288
Desember December	5.443	1.114

B. Kinerja Keuangan Komprehensif Perbandingan Kinerja Keuangan dalam 2 tahun

B. Comprehensive Financial Performance Comparison of Financial Performance in 2 years

	2024 (dalam Rupiah) 2024 (in Rupiah)	2023 (dalam Rupiah) 2023 (in Rupiah)	Penjelasan kenaikan/penurunan Explanation of increase/decrease
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	367.880.500.497	290.913.406.730	Kenaikan aset lancar didominasi oleh nilai piutang usaha per 31 Desember 2024 yang nilainya relatif tinggi dibanding tahun sebelumnya.
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2.271.318.099.464	2.300.563.060.540	Aset lancar relatif sama dengan tahun Sebelumnya
Total Aset Total Assets	2.639.198.599.961	2.591.476.467.270	
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	211.181.140.925	161.569.378.318	Peningkatannya karena ada pinjaman kepada pihak bank yang jatuhtemponya kurang dari 1 tahun
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	635.065.707.941	803.832.243.181	Penurunannya disebabkan adanya pembayaran angsuran pinjaman bank
Total Liabilitas Total Liabilities	846.246.848.866	965.401.621.500	
Ekuitas Equity	1.792.951.751.095	1.626.074.845.771	Kenaikan ekuitas karena adanya laba bersih pada periode tahun 2023 dan efek revaluasi aset
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	738.565.449.724	868.456.776.538	Penjualan turun disebabkan olehpasokan TBS olah menurun di tahun 2024
Beban Load	(659.384.286.993)	(760.400.188.950)	Pada tahun 2023 lebih memaksimalkan produksi TBS Inti & Plasma. dan adanya pengurangan pembelian TBS ekternal
Laba/Rugi Profit/Loss	79.181.162.731	108.056.587.588	Adanya penurunan pada volume dan penjualan.
Penghasilan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	87.695.742.594	88.852.154.466	Adanya revaluasi aset tetap di tahun 2024.
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	166.876.905.325	196.908.742.054	
Arus Kas Cash Flow	14.232.285.503	75.587.187.365	Penurunan arus kas pada akhir tahun disebabkan adanya outstanding piutang atas penjualan CPO yang belum tertagih.

C. Kemampuan membayar hutang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan:

+ Rasio tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 1,74 sedangkan rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,80.
+ Rasio hutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,31 mengalami penguatan dibandingkan dengan posisi rasio hutang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 0.37.
+ Perusahaan menjamin semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat dibayarkan sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

C. Ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations

Ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations :

+ The Company's liquidity ratio as of December 31, 2024 was 1,74.. while the Company's liquidity ratio as of December 31, 2023 was 1.80.
+ The Company's debt ratio as of December 31, 2024 of 0,31 has strengthened compared to the debt ratio position as of December 31, 2023 of 0.37.
+ The Company guarantees that all short-term and long-term obligations can be paid within the agreed period.

D. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan selama tahun 2024.

+ Nilai piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 210.304.880.859,- dengan total penjualan sebesar Rp 738.565.449.724,- sehingga diperoleh tingkat kolekbilitas piutang Perseroan sebesar 6.28 kali.
+ Dengan rasio tersebut Perseroan memastikan tidak ada piutang yang tidak tertagih

D. Collectability of the Company's receivables by presenting relevant ratio calculations

The collectibility level of the Company's receivables by presenting the relevant ratio calculation during 2024.

+ The value of the Company's accounts receivable as of December 31, 2024 was IDR 210,304,880,859,- with total sales of IDR 738,565,449,724,- resulting in a collectibility rate of the Company's accounts receivable of 6.28 times.
+ With this ratio, the Company ensures that there are no uncollectible receivables.

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Nilai Piutang Perseroan Value of the Company's Receivables	Rp 210.304.880.859,	Rp 64.422.246.872,
Total penjualan Total sales	Rp 738.565.449.724,	Rp 868.456.776.538
Tingkat Kolekbilitas Piutang Perseroan Collectability of the Company's Receivables	6.28 kali	13.48 kali

E. Struktur Modal dan kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud dengan perbandingan 2 tahun buku.

E. Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Capital structure and management policy on the capital structure, along with the basis for determining the policy with a comparison of 2 financial years.

	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	367,880,500,497	290,913,406,730
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2,271,318,099,464	2,300,563,060,540
Jumlah Total	2,639,198,599,961	2,591,476,469,293
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	211,181,140,925	161,569,378,318
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	635,065,707,941	803,832,243,181
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	846,246,848,866	965,401,621,500
Jumlah Ekuitas Total Equity	1,792,951,751,095	1,626,074,845,771
Jumlah Total	2,639,198,599,961	2,591,476,467,270
Rasio Lancar Current Ratio	174%	180%
Rasio utang terhadap ekuitas Debt-to-equity ratio	45%	59%
Kekayaan Bersih Net Worth	1,792,951,751,095	1,626,074,845,771

Dalam mengelola struktur permodalan. Perseroan akan memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan. dan memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

In managing the capital structure. The Company will maximize benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital and ensure that the capital structure is healthy and able to provide optimal returns for shareholders.

F. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan Akuntan.

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.

F. Information and material facts that occurred after the Accountant's report.

There were no significant events after the reporting period that require adjustment or disclosure in the notes to the financial statements as of December 31, 2024.

G. Ikatan material investasi barang modal selama tahun 2024

Tujuan dari Ikatan Investasi Barang Modal Purpose of the Capital Goods Investment Bond	Perbaikan infrastruktur (jalan. perumahan karyawan) Infrastructure improvements (roads. employee housing)
Sumber dana yang diharapkan Expected source of funds	Berasal dari operasional Perseroan Derived from the Company's operations
Mata Uang yang menjadi denominasi Currency of denomination	Rupiah
Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Measures planned to hedge risks from foreign currency related positions	Diharapkan menjadi investasi dan modal kerja Perseroan untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi. It is expected to be the Company's investment and working capital to generate high productivity.

G. Material bonding of capital goods investment during 2024

H. Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun 2024 :

No	Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Barang Modal Purpose of Capital Goods Investment	Nilai Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Value
1	Bangunan Building	Fasilitas karyawan Employee facilities	-
2	Alat berat Heavy equipment	Meningkatkan produksi Perseroan Increase the Company's production	Rp 3.750.000.000,-

H. Investment in capital goods realized in 2024:

I. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan Akuntan

Tidak ada Informasi dan fakta materual yang terjadi setelah laporan Akuntan

I. Information and material facts that occurred after the Accountant's report

There is no information and material facts that occurred after the Accountant's report

J. Prospek Usaha Emiten dikaitkan dengan Kondisi Industri, Ekonomi Secara Umum dan Pasar International

J. A.Business Prospects of the Issuer in relation to Industry Conditions, the General Economy and International Markets

Grafik Penjualan Minyak Kelapa Sawit (CPO) selama tahun 2024



Grafik Penjualan Kernel selama tahun 2024

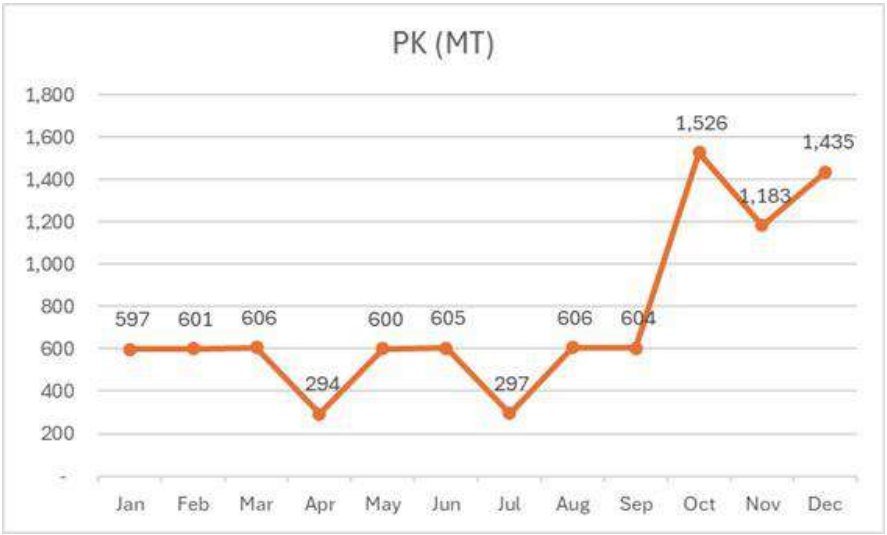

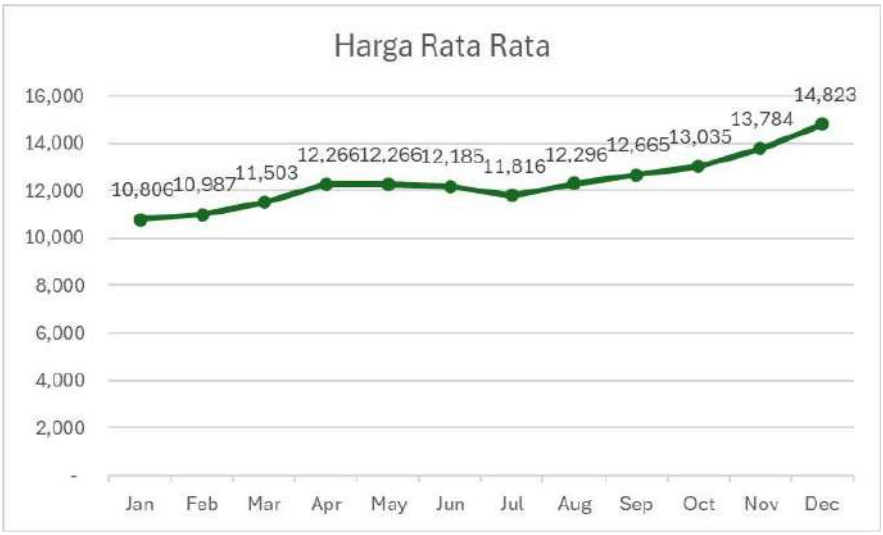

K. Perbandingan target /proyeksi pada awal tahun dengan hasil yang dicapai

K. Comparison of targets/projections at the beginning of the year with the results achieved

No.	Target/Proyeksi Target/Projection	Budget (Rp) Budget	Realisasi (Rp) Realization
1	Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	940,957,971,018	738,565,449,724
2	Laba (Rugi)bersih Net Profit (Loss)	185,268,652,035	79,181,162,731
3	Struktur Modal Capital Structure	1,714,686,499,549	1,792,951,751,095

L. Target/proyeksi yang ingin dicapai Perseroan untuk 1 tahun mendatang

L. Target/projection to be achieved by the Company for the next 1 year

No.	Target/Proyeksi Target/Projection	2025
1	Pendapatan/Penjualan CPO dan Kernel CPO and Kernel Revenue/Sales	Rp 849.071.072.526,-
2	Laba (Rugi) Profit (Loss)	Rp 217.228.942.080
3	Struktur Modal Capital Structure	Rp 1.793.109.168.389,-
4	Kebijakan Deviden Dividend Policy	Perseroan belum membagikan Deviden di tahun 2024 dikarenakan masih dalam tahap perluasan dan penanaman kembali perkebunan Kelapa Sawit. The Company has not distributed dividends in 2024 because it is still in the expansion and replanting stage of oil palm plantations.
5	Hal-hal yang dianggap penting Things that are considered important	- tidak ada - none

M. Aspek Pemasaran Barang dan Jasa Perseroan

Sejak bulan Agustus tahun 2021. Perseroan mulai menjual CPO ke PT Jhonlin Agro Raya Tbk (afiliasi). sebuah perusahaan penghasil Biodiesel guna memenuhi kuota Pemerintah ke PT Pertamina Patra Niaga.

Berikut data Penjualan Produk Perseroan selama tahun 2024 :

Minyak Kelapa Sawit

M. Marketing Aspects of the Goods and Services

Since August 2021. The Company began selling CPO to PT Jhonlin Agro Raya Tbk (affiliate), a Biodiesel producing company to fulfill the Government quota to PT Pertamina Patra Niaga.

The following is the Company's product sales data for the year 2024:

Palm Oil

Pelanggan Customer	Bulan Month	Jumlah Penjualan (Ton) Total Sales (Ton)	Nilai Transaksi Transaction Value
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	1	2,493	26,943,896,520
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	2	6,987	76,857,871,953
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	3	2,194	25,232,325,129
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	4	2,509	30,773,149,322
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	5	1,985	24,343,066,802
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	6	4,430	53,775,788,994
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	7	2,495	29,483,141,408
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	8	2,026	24,914,683,928
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	9	4,969	62,928,669,106
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	10	7,497	97,718,401,464
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	11	7,488	103,216,483,289
PT JHONLIN AGRO RAYA, Tbk	12	7,479	110,855,343,999

Kernel

Pelanggan Customer	Bulan Month	Jumlah Penjualan (Ton) Total Sales (Ton)	Nilai Transaksi Transaction Value
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	1	597,270	2,777,278,500
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	2	600,580	3,054,233,150
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	3	605,680	3,213,726,100
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	4	294,200	1,798,738,800
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	5	599,580	3,847,894,250
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	6	604,730	3,927,440,580
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	7	297,090	2,013,081,840
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	8	605,680	4,661,681,400
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	9	603,620	5,046,386,620
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	10	1,526,210	13,090,212,880
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	11	1,183,070	10,509,987,850
KODECO AGRO JAYA MANDIRI, PT.	12	1,131,620	11,304,251,490
GAWI MAKMUR KALIMANTAN, PT.	12	303,450	3,042,086,250

N. Deviden

Pembagian Deviden belum dapat dilaksanakan oleh Perseroan dikarenakan Perseroan masih memperluas areal lahan perkebunan serta memaksimalkan sistem produksi sehingga produktifitas di masa yang akan datang lebih maksimal.

N. Dividends

Dividend distribution has not been implemented by the Company because the Company is still expanding the plantation area and maximizing the production system so that future productivity will be maximized.

O. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada bulan Januari tahun 2021. Perseroan telah melaporkan dan mempertanggung jawabkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan. Bursa Efek Indonesia. dan Publik melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 dan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 dan 2021. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal usaha dan operasional di tahun 2020.

Adapun Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan rincian sebagai berikut :

O. Realization of Use of Proceeds from Public Offering

In January 2021. The Company has reported and accounted for the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to the Financial Services Authority. Indonesia Stock Exchange. and the Public through the Annual General Meeting of Shareholders on August 31, 2021 and the Company's Annual Report for 2020 and 2021. The use of proceeds from the Public Offering has been fully utilized by the Company for business capital and operations in 2020.

The Use of Proceeds from the Public Offering with details as follows:

Uraian Description	Jumlah (dalam Rupiah) Total (in Rupiah)
Hasil Penawaran Umum (IPO) Results of Public Offering (IPO)	103.500.000.000.-
Biaya Emisi Emission Cost	4.669.386.873.-
Modal disetor setelah dikurangi biaya emisi Paid-up capital net of issuance costs	98.830.613.000.-

P. Informasi Material

Transaksi Afiliasi Perseroan

Perseroan menjual Minyak Kelapa Sawit (CPO) kepada PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("JARR"). dan menjual Kernel kepada PT Kodeco Agrojaya Mandiri sejak tahun 2021. PT Jhonlin Agro Raya Tbk , Perusahaan afiliasi dari Perseroan yang bergerak di bidang produksi Biodiesel. Penjualan CPO ke JARR guna memenuhi kuota Pemerintah untuk pengiriman Biodiesel ke PT Pertamina (Persero) sebesar 25000 KL (Kilo Liter) perbulan. berikut data Transaksi Afiliasi:

P. Material Information

Affiliated Transactions of the Company

The Company sells Palm Oil (CPO) to PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("JARR"). and sells Kernel to PT Kodeco Agrojaya Mandiri since 2021. PT Jhonlin Agro Raya Tbk, an affiliated company of the Company, is engaged in the production of Biodiesel. The sale of CPO to JARR is to fulfill the Government quota for the delivery of Biodiesel to PT Pertamina (Persero) of 25000 KL (Kilo Liter) per month. the following is the data of Affiliated Transactions:

Penjualan CPO ke PT Jhonlin Agro Raya / **CPO sales to PT Jhonlin Agro Raya**

Jenis Transaksi Afiliasi Type of Affiliated Transaction	Penjualan CPO Ke PT JhonlinAgro Raya CPO Sales to PT JhonlinAgro Raya
Pihak yang Bertransaksi Transacting Party	PT Pradiksi Gunatama Tbk dan PT Jhonlin Agro Raya
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	Hubungan Saudara dari Komisaris Utama Related to President Commissioner
Nilai Transaksi pertahun Transaction Value per year	Rp 667.042.821.914,-
Keterangan Description	Transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan The affiliated transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly and / or continuously.
Pernyataan Direksi Directors' Statement	Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Transaksi ini juga telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan kebijakan internal Perseroan dalam rangka memastikan bahwa Transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan dalam POJK 42/2020. The Board of Directors of the Company hereby declares that this Transaction is an affiliated transaction as referred to in POJK 42/2020. This Transaction has also gone through adequate procedures in accordance with the Company's internal policies in order to ensure that the Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices and in accordance with the provisions in POJK 42/2020.
Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit	Dewan Komisaris dan Komite Audit memantau dan memastikan bahwa transaksi tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Board of Commissioners and the Audit Committee monitor and ensure that the transactions are carried out in accordance with applicable provisions.

Penjualan Kernel ke PT Kodeco Agrojaya Mandiri

Kernel Sales to PT Kodeco Agrojaya Mandiri

Jenis Transaksi Afiliasi Type of Affiliated Transaction	Penjualan Kernel Kepada PT Kodeco Agrojaya Mandiri Kernel Sale to PT Kodeco Agrojaya Mandiri
Pihak yang Bertransaksi Transacting parties	PT Pradiksi Gunatama Tbk dan PT Jhonlin Agro Raya
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	Liana Saputri adalah Komisaris Kodeco Agrojaya Mandiri dan Komisaris Utama PT Pradiksi Gunatama Tbk. Liana Saputri is Commissioner of Kodeco Agrojaya Mandiri and President Commissioner of PT Pradiksi Gunatama Tbk.
Nilai Transaksi pertahun Transaction Value per year	IDR 65.244.913.460,-
Keterangan Description	Transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan The affiliated transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly and / or continuously.
Pernyataan Direksi Directors' Statement	Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Transaksi ini juga telah melalui prosedur yang memadai sesuai dengan kebijakan internal Perseroan dalam rangka memastikan bahwa Transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan dalam POJK 42/2020. The Board of Directors of the Company hereby declares that this Transaction is an affiliated transaction as referred to in POJK 42/2020. This Transaction has also gone through adequate procedures in accordance with the Company's internal policies in order to ensure that the Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices and in accordance with the provisions in POJK 42/2020.
Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Role of the Board of Commissioners and Audit Committee	Dewan Komisaris dan Komite Audit memantau dan memastikan bahwa transaksi tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Board of Commissioners and the Audit Committee monitor and ensure that the transactions are carried out in accordance with applicable provisions.

Q. Perubahan Peraturan Perundangan yang berpengaruh siginifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan LaporanKeuangan Perseroan.

Q. Changes in laws and regulations that significantly affect the Company and its impact on the Financial Statements.

Changes in laws and regulations have no significant effect on the Company and the Company's Financial Statements.

R. Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.

R. Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements

Changes in the provisions of laws and regulations have no significant effect on the Company and the Company's Financial Statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan ,Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No.33/ 2014. 57 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

The Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the regulations of the Financial Services Authority. The Company already has tools such as Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement the policies set by the Company's management. The appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has complied with POJK No.33/ 2014. 57 Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is set for a period of 3 (three) years.

Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik demi mencapai visi dan misi perusahaan sebagai penyedia layanan logistik yang terintegrasi dan inovatif. Salah satu wujud dari komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik maka Perseroan menyusun dan menerapkan pedoman-pedoman GCG yang merupakan kristalisasi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melalui Divisi Corporate Secretary telah mengadakan Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan pemahaman tentang Pedoman-pedoman Kebijakan yang telah ditetapkan dan mendorong seluruh karyawan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Indepedensi,Kewajaran.

Socialization of Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance in order to achieve the Company's vision and mission as an integrated and innovative logistics service provider. As a manifestation of the commitment to implement good corporate governance practices, the Company prepares and implements GCG guidelines which are a crystallization of the prevailing laws and regulations.

The Company through the Corporate Secretary Division has held a Corporate Governance Socialization to all employees. The implementation of this activity provides an understanding of the Policy Guidelines that have been established and encourages all employees in making decisions and carrying out actions based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.

Sosialisasi pengembangan dan penerapan GCG dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Perseroan diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan di Kantor Perseroan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur pada Bulan November 2021. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan produktivitas kinerja dan citra perusahaan yang baik.

The socialization of GCG development and implementation was carried out in all working areas of the Company and attended by all employees of the Company at the Company's Office, Paser Regency, East Kalimantan in November 2021. It is hoped that this socialization activity can increase business success and accountability in increasing company value in the form of increased performance productivity and a good corporate image.


PRADIKSI


PRADIKSI
Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose
14 Juni 2024


PRADIKSI


PRADIKSI


PRADIKSI



A. Rapat Umum Pemegang Saham

A. General Meeting of Shareholders

Tanggal / Lokasi Rapat Meeting Date/Location	Hari Rabu, tanggal 10 Januari 2024, bertempat di Ruang Rapat Hotel Aston lantai 26, Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang Kav. 9, Jakarta Selatan On Wednesday, January 10, 2024, at the 26th floor Meeting Room of Aston Hotel, Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang Kav. 9, South Jakarta
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Jooyoung Lee selaku Direktur Utama Perseroan dan seketika mengangkat penggantinya yaitu Bapak Khairuddin Simatupang sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru dengan jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut: DIREKSI: - Direktur Utama Bapak Khairuddin Simatupang; - Direktur : Bapak Tamlikho; Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Direksi Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the resignation of Mr. Jooyoung Lee as President Director of the Company and immediately appointed his successor, Mr. Khairuddin Simatupang as the new President Director of the Company with the remaining term of office of the other members of the Board of Directors, so that as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, as follows: DIRECTIONS: - President Director Mr. Khairuddin Simatupang; - Director: Mr. Tamlikho; To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the Board of Directors of the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Kehadiran Manajemen Management Attendance	1. Komisaris Independen - Indra Surya 2. Direktur Utama - Jooyoung Lee 3. Direktur - Tamlikho 4. Khairuddin Simatupang
Kehadiran Pemegang Saham Shareholder Attendance	Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 5.368.667.882 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 93,57% dari 5.737.848.882 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies totaling 5,368,667,882 shares with valid votes or equivalent to 93.57% of 5,737,848,882 shares, being the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism	Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Decision-making on all Meeting agenda items is carried out by deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, decision-making is carried out by voting.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 / Annual General Meeting of Shareholders 2024

Tanggal / Lokasi Rapat Meeting Date/Location	Hari Jumat, tanggal 14 Juni 2024, bertempat di Ruang Rapat Bima Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Jakarta Selatan Friday, June 14, 2024, at the Bima Meeting Room, Bidakara Hotel, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 South Jakarta
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders	1. Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan, untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023; 2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan pendapat : Wajar Tanpa Pengecualian dan menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 3. Menetapkan Penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dipergunakan untuk peremajaan tanaman kelapa sawit atau penanaman kembali tanaman Kelapa Sawit (Replanting) kurang lebih seluas 2.047 (dua ribu empat puluh tujuh) hektar dengan nilai Rp.104.585.324.000,- (Seratus Empat Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah). 4. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk: - menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan. 1. Approved and Accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company's business, for the Financial Year ended on December 31, 2023; and accepted and approved the report on the performance of the Board of Commissioners for the financial year 2023; 2. Approved and ratified the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the Financial Year ended December 31, 2023 (the Company's Financial Statements) audited by Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm with the opinion of : Unqualified and approve to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out, to the extent that such actions are reflected in the Company's annual report and annual calculation for the financial year ended on December 31, 2023. 3. Determining the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023 to be used for the rejuvenation of oil palm plants or replanting of oil palm plants (Replanting) of approximately 2,047 (two thousand forty seven) hectares with a value of Rp.104,585,324,000, - (One Hundred Four Billion Five Hundred Eighty Five Million Three Hundred Twenty Four Thousand Rupiah). 4. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company based on the recommendation of the Audit Committee to: - appoint a replacement KAP and determine the conditions and terms of its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached on the amount of audit services. - authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or amount of audit fees and terms of appointment.

Kehadiran Manajemen Management Attendance	1. Komisaris Independen - Indra Surya 2. Direktur Utama - Khairuddin Simatupang 3. Direktur - Tamlikho 1. Independent Commissioner - Indra Surya 2. President Director - Khairuddin Simatupang 3. Director - Tamlikho
Kehadiran Pemegang Saham Shareholder Attendance	Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 5.368.668.782 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 93,57% dari 5.737.848.882 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies totaling 5,368,668,782 shares with valid votes or equivalent to 93.57% of 5,737,848,882 shares, being the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism	Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Decision-making on all Meeting agenda items is carried out by deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, decision-making is carried out by voting.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 / Annual General Meeting of Shareholders 2023

Tanggal / Lokasi Rapat Meeting Date/Location	Hari Selasa, tanggal 30 Mei 2023, bertempat di Ruang Rapat Subadra, Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta Selatan. Tuesday, May 30, 2023, at the Subadra Meeting Room, Bidakara Hotel, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, South Jakarta.
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders	1. Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan, untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022; 2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan pendapat : Wajar Tanpa Pengecualian, serta menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk: - menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan. 4. Menyetujui mengangkat kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris -Komisaris Utama : Ibu LIANA SAPUTRI. -Komisaris Independen : Bapak INDRA SURYA. Direksi -Direktur Utama : Bapak JOOYOUNG LEE. -Direktur : Bapak TAMLIKHO. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders	1. Approved and Accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company's business, for the Financial Year ended on December 31, 2022; and accepted and approved the report on the performance of the Board of Commissioners for the financial year 2022; 2. Approved and ratified the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the Financial Year ended December 31, 2022 (the Company's Financial Statements) audited by Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm with the opinion of : Unqualified, and approve to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out, to the extent that such actions are reflected in the Company's annual report and annual calculation for the financial year ending on December 31, 2022. 3. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company on the basis of recommendations from the Audit Committee to: - appoint a replacement KAP and determine the conditions and terms of its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached on the amount of audit services. - authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or amount of audit fees and terms of appointment. 4. Approved the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the next 3 (three) years. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company held in 2026 (two thousand twenty six) is as follows: Board of Commissioners -President Commissioner: Ms. LIANA SAPUTRI. -Independent Commissioner: Mr. INDRA SURYA. Directors -President Director: Mr. JOOYOUNG LEE. -Director: Mr. TAMLIKHO. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Kehadiran Manajemen Management Attendance	1. Komisaris Utama - Liana Saputri 2. Komisaris Independen - Indra Surya 3. Direktur Utama - Jooyoung Lee 4. Direktur Keuangan - Tamlikho
Kehadiran Pemegang Saham Shareholder Attendance	Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 5.368.651.782 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 93,57% dari 5.737.848.882 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies totaling 5,368,651,782 shares with valid votes or equivalent to 93.57% of 5,737,848,882 shares, being the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

Keputusan RUPS yang telah direalisasikan di tahun 2024 GMS resolutions that have been realized in 2024	Penunjukkan KAP dan AP oleh Dewan Komisaris atas Rekomendasi Komite Audit pada tanggal 8 Januari 2024 Appointment of KAP and AP by the Board of Commissioners over Audit Committee Recommendation on January 8, 2024
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism	Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Decision-making on all Meeting agenda items is carried out by deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, decision-making is carried out by voting.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

B. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

No	Direksi Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Direktur Utama President Director	· Menjalankan pengawasan terhadap operasional bisnis Perseoan. · Membuat kebijakan strategis terhadap Perseroan. · Hadir dalam rapat rutin dengan Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, dan para pejabat di lingkungan Perseroan. · Mengorganisasi visi dan misi Perseroan · Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis Perseroan · Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan atas kinerja Perseroan · Memberi penilaian internal terhadap performance karyawan. · Supervise the Company's business operations. · Make strategic policies towards the Company. · Attend regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, General Meeting of Shareholders, and officials within the Company. · Organizing the Company's vision and mission · Develop strategies to direct the Company's business · Prepare and submit an Annual Report on the Company's performance · Provide an internal assessment of employee performance.
2	Direktur Keuangan Director of Finance	· Mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan · Mengontrol semua proses keuangan di Perseroan, serta mereview budget Perseroan. Melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi. · Hadir dalam rapat rutin dengan Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, dan para pejabat di lingkungan Perseroan. Mengorganisasi visi dan misi Perseroan · Evaluate the Company's Financial Statements · Controlling all financial processes in the Company, as well as reviewing the Company's budget. Performing the Company's management function in finance and accounting. · Attend regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, General Meeting of Shareholders, and officials within the Company. Organizing the Company's vision and mission

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki piagam (Charter) yang digunakan Direksi dalam pedoman kerja Perseroan

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan rapat Direksi 1 bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Komisaris 4 bulan sekali dengan memperhatikan jika dipandang perlu maka dapat diadakan kurang dari 4 bulan sekali yang dihadiri oleh minimal 1 orang direksi dan 1 orang dewan komisaris, dan kehadiran RUPS dihadiri minimal oleh satu orang Komisaris dan satu orang anggota Direksi.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a charter that is used by the Board of Directors in the Company's work guidelines.

Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

The Company has a policy of meeting the Board of Directors once a month which is attended by all members of the Board of Directors and a joint meeting of the Board of Directors and Commissioners once every 4 months taking into account that if deemed necessary, it can be held less than once every 4 months which is attended by at least 1 director and 1 commissioner, and the attendance of the GMS is attended by at least one Commissioner and one member of the Board of Directors.

Nama Rapat Meeting Name	Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Attendance Rate of Board of Directors	Keterangan Description
Rapat Direksi Board of Directors Meeting	100%	Dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Perseroan Attended by President Director and Director of the Company
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	100%	Dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Perseroan Attended by President Director and Director of the Company
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	100%	Dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Perseroan Attended by President Director and Director of the Company

Pelatihan dan Pendidikan Direksi

Selama tahun 2024, Direksi belum mengikuti pelatihan atau pendidikan.

Training and Education of Directors

During 2024, the Directors have not attended any training or education.

Rapat Direksi tahun 2024

Selama Tahun 2024, Kehadiran Rapat Direksi adalah sebagai berikut :

Board of Directors Meeting in 2024

During the year 2024, the attendance of the Board of Directors Meeting was as follows :

No	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Agenda	Waktu /tempat Time/place	Kehadiran Attendance
1	Bulan Januari January Month	-Pembahasan rencana perubahan Direktur Utama -Discussion of President Director change plan	-Ruang Rapat Perseroan -Company Meeting Room	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - President Director - Director - Corporate Secretary
2	Bulan Februari February	-Pembahasan rencana rapat Dirkom bersama Komite Audit -Performance Perseroan s/d bulan Desember 2023. -Discussion of the meeting plan of the Board of Directors with the Audit Committee -Performance of the Company until December 2023.	-Ruang Rapat Perseroan -Company Meeting Room	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - President Director - Director - Corporate Secretary
3	Bulan Maret Month of March	-Performance Perseroan bulan Februari. -Review Laporan Keuangan Audit 2023. -Company's performance in February. -Review of 2023 Audited Financial Statements.	-Ruang Rapat Perseroan -Company Meeting Room	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - President Director - Director - Corporate Secretary
4	Bulan April April month	-Performance Perseroan bulan Maret. -Review laporan tahunan Perseroan. -Company's performance in March. -Review of the Company's annual report.	-Zoom meeting	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - President Director - Director - Corporate Secretary
5	Bulan Juni June	-Performance Perseroan bulan Mei. -Review Laporan Keuangan Tengah Tahunan. -Company's performance in May. Mid-Year Financial Report Review.	- Zoom Meeting	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - President Director - Director - Corporate Secretary

6	Bulan Juli	-Performance Perseroan bulan Juni	- Ruang Rapat Perseroan	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary
7	Bulan Agustus	-Performance Perseroan Bulan Juli	- Zoom Meeting	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary
8	Bulan September	- Review Draft laporan Keuangan triwulan III	- Ruang Rapat Perseroan	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary
9	Bulan November	- Performance Perseroan bulan Oktober	- Ruang Rapat Perseroan	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary
10	Bulan Desember	- Pembahasan penunjukkan KAP	- Ruang Rapat Perseroan	- Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary

Komite yang mendukung Direksi

Sampai dengan Periode Laporan Tahunan ini, Perseroan belum memiliki komite yang mendukung kinerja Direksi.

Committees that support the Board of Directors

Up to the period of this Annual Report, the Company does not have a committee that supports the performance of the Board of Directors.

C. Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik,penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
   a. pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

C. Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. In certain conditions, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall prepare:
   a. pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada no.7, apabila dapat membuktikan:
   a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatianuntuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan telah mengambil tindakan untuk mencegah
   d. timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan danhalaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untukmemeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaanuang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan olehDireksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yangditanyakan oleh Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris berhak memperoleh inforasidari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar iniberlaku pula baginya.

7. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the following losses of the Company caused by the fault or negligence of a member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties.
8. Members of the Board of Commissioners shall not be liable for the Company's losses. as referred to in no.7, if it can prove:
   a. the loss is not due to his fault or negligence;
   b. has conducted the management in good faith, responsibly, and prudently for the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
   c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that result in the loss; and
   d. has taken measures to prevent the incurrence or continuation of such loss.

9. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours shall have the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and shall have the right to inspect all books, letters and other evidences, to check and match the state of cash and others and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners has the right to request an explanation from the Board of Directors on all matters that are asked and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners are entitled to obtain information from the Board of Directors regarding the Company in a complete and timely manner.
11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall temporarily be required to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary powers to one or more of the members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
12. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and powers of the Board of Commissioners shall be exercised by him/her. given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in these Articles of Association shall also apply to him.

13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan-perundangan lainnya yang berlaku.

13. At any time, the Board of Commissioners by a resolution of the Meeting of the Board of Commissioners may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from office (their positions) by stating the reasons therefor, with due observance of the provisions in these articles of association and/or the prevailing laws and regulations.
14. Provisions regarding the Board of Commissioners that have not been regulated in these articles of association refer to the OJK Regulations in the Capital Market sector and other applicable laws and regulations.

Pedoman /Piagam (Charter) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki piagam Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar pedoman kerja Dewan Komisaris

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter to serve as the basis for the Board of Commissioners' work guidelines.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

No	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Agenda	Waktu /tempat Time/place	Kehadiran Attendance
1	Rapat Dewan Komisaris bulan Februari 2024 February 2024 Board of Commissioners Meeting	- Pembahasan Performance Perseroan - Discussion of the Company's Performance	- Zoom Meeting	- Komisaris Independen - Komisaris Utama - Corporate Secretary - Independent Commissioner - President Commissioner - Corporate Secretary
2	Rapat Dewan Komisaris bulan Juni 2024 June 2024 Board of Commissioners Meeting	- Pembahasan Performance Perseroan Komite Audit -Performance Perseroan s/d bulan Desember 2023. - Discussion of the Company's Performance	- Zoom Meeting	- Komisaris Independen - Komisaris Utama - Corporate Secretary - Independent Commissioner - President Commissioner - Corporate Secretary
3	Rapat Dewan Komisaris bulan Desember 2024 Board of Commissioners meeting in December 2024	- Pembahasan Performance Perseroan - Discussion of the Company's Performance	- Zoom Meeting	- Komisaris Independen - Komisaris Utama - Corporate Secretary - Independent Commissioner - President Commissioner - Corporate Secretary

Rapat Direksi dan Komisaris

Board of Directors and Commissioners Meeting

No	Rapat Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Meeting	Agenda	Waktu /tempat Time/place	Kehadiran Attendance
1	Rapat bulan Februari 2024 February 2024 meeting	- Pembahasan Performance Perseroan - Discussion of the Company's Performance	- Ruang Rapat Perseroan	- Komisaris Independen - Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - Independent Commissioner - President Director - Director - Corporate Secretary
2	Rapat bulan Maret 2024 March meeting 2024	- Pembahasan Performance Perseroan - Final Pembahasan Audit Laporan Keuangan 2023 - Discussion of the Company's Performance - Final Discussion on Financial Statement Audit	- Zoom Meeting	- Komisaris Independen - Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - Komite Audit - Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik - Independent Commissioner - President Director - Director - Corporate Secretary - Audit Committee - Public Accounting Firm/Public Accountant
3	Rapat bulan Juli 2024 July 2024 meeting	- Pembahasan Performance Perseroan - Discussion of the Company's Performance	- Zoom Meeting	- Komisaris Independen - Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - Independent Commissioner - President Director - Director - Corporate Secretary
4	Rapat bulan November 2024 Meeting in November 2024	- Pembahasan Performance Perseroan - Discussion of the Company's Performance	- Ruang Rapat Perseroan - Company Meeting Room	- Komisaris Independen - Direktur Utama - Direktur - Corporate Secretary - Independent Commissioner - President Director - Director - Corporate Secretary

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Attendance Rate of the Board of Commissioners

Nama Rapat Meeting Name	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Attendance Rate of the Board of Commissioners	Keterangan Description
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	100%	Dihadiri oleh Komisaris Utama dan Komisaris Independen Attended by President Commissioner and Independent Commissioner
Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Meetings	50%	Selama tahun 2024,Rapat Direksi dan Komisaris dihadiri oleh Komisaris Independen During 2024, the Board of Directors and Commissioners Meeting was attended by Independent Commissioner
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	50%	Selama tahun 2024, RUPS dihadiri oleh Komisaris Independen During 2024, the GMS was attended by Independent Commissioner

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi

Board of Commissioners Training in 2024

During 2024, the Board of Commissioners has not participated in any training and/or competency improvement.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Performance Assessment	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Anggota Direksi Member of the Board of Directors
Prosedur Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedure	Melalui evaluasi pada saat rapat dewan komisaris Through evaluation during the board of commissioners meeting	Melalui evaulasi pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Through evaluation during the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Kriteria yang digunakan selama tahun buku (Kompetensi dan kehadiran rapat) Criteria used during the financial year (Competence and meeting attendance)	- Dari sisi kompetensi melalui kehadiran dalam Rapat dan Rapat Umum Pemegang Saham - From the competency side through attendance at Meetings and General Meetings of Shareholders	-Dari sisi kompetensi melalui capaian hasil produksi dan Laporan Keuangan Perseroan -Dari sisi kehadiran rapat adalah melalui Minute of Meeting dan Rapat Umum Pemegang Saham -From the competency side through the achievement of production results and the Company's Financial Statements -In terms of meeting attendance is through Minute of Meeting and General Meeting of Shareholders
Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment	- Komisaris Utama - President Commissioner	- Komisaris Independen - Independent Commissioner

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Board of Commissioners Performance Assessment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee

Penilaian Kinerja Performance Assessment	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
Prosedur Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedure	Melalui evaluasi masukan dari anggota Komite Audit pada saat rapat Komite Audit, dan hasil review terhadap Laporan Keuangan Perseroan Through evaluation of inputs from Audit Committee members during Audit Committee meetings, and review of the Company's Financial Statements.	Melalui evaluasi dan masukan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada saat rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Through evaluation and input from Nomination and Remuneration Committee members during the Nomination and Remuneration Committee meetings.
Kriteria yang digunakan selama tahun buku (Kompetensi dan kehadiran rapat) Criteria used during the financial year (Competence and meeting attendance)	- Dari sisi kompetensi melalui kehadiran dalam Rapat Komite Audit - In terms of competence through attendance at Audit Committee Meetings	-Dari sisi kompetensi melalui kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. - From the competency side through attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings.

D. Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah gaji Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

D. Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners

Basis for determining salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.determined by the Board of Commissioners on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

The total salaries of the Company's Board of Commissioners and Directors for the period ending December 31, 2024 are as follows:

Jabatan Position	Tahun 2024 (dalam Rupiah) Year 2024 (in Rupiah)
Komisaris Independen Independent Commissioner	
-Gaji	650,000,000
Direktur Utama President Director	
-Gaji	975,000,000
Direktur Director	
-Gaji	845,000,000

Catatan : Manajemen menerima Tunjangan Hari Raya 1 kali gaji, dan jumlah tersebut sudah termasuk dalam total gaji di tabel.

E. Dewan Pengawas Syariah

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki Dewan Pengawas Syariah

E. Sharia Supervisory Board

As of December 31, 2024, the Company does not have a Sharia Supervisory Board.

F. Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0004/DK-PG/EXT/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Pengangkatan Komite Audit dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

F. Audit Committee

The Company's Audit Committee and Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 Regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 0004/DK-PG/EXT/III/2020 dated March 9, 2020 concerning the Appointment of the Audit Committee with the composition of the Company's Audit Committee as follows, and the composition of the Audit Committee members as follows, namely:



DR. Indra Surya, S.H., LL.M

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum Perdata International dari Universitas Indonesia, memperoleh gelar Master (Lex Legitus Magister) Washington College of Law dari American University dan memperoleh gelar Doktoral (Doktor Studi Ilmu Hukum) dari Universitas Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.kn Nomor 48 tanggal 28 Februari 2020.

History

Indonesian citizen, 60 years old, obtained a Bachelor's degree in International Civil Law from the University of Indonesia, obtained a Master's degree (Lex Legitus Magister) Washington College of Law from American University and obtained a Doctoral degree (Doctor of Legal Studies) from the University of Indonesia. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial deed of Leolin Jayayanti, SH., M.kn Number 48 dated February 28, 2020.

Riwayat pekerjaan Indra Surya antara lain :

Tahun 2020 - sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pradiksi Gunatama Tbk

Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Ketua Center For Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS).

Tahun 2016 - 2019 menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi, DJKN, Kementerian Keuangan RI.

Tahun 2008 - 2016 menjabat sebagai Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Tahun 2007-2008 menjabat sebagai Kepala Bagian Pengembangan Keterbukaan dan Tata Kelola, Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan Bapepam& KJ.

Tahun 2004-2007 menjabat sebagai Kepala Bagian Bantuan Hukum, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum Bapepam& LK.

Saat ini Indra Surya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Indra Surya's work history includes :

2020 - now serves as Independent Commissioner of PT Pradiksi Gunatama Tbk

2019 - currently serves as Chair of the Center for Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS).

From 2016 to 2019, he served as Director of State Assets Management and Information Systems, DJKN, Ministry of Finance.

2008 - 2016 served as Head of Legal Aid Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance.

In 2007 - 2008 served as Head of Disclosure and Governance Development Section, Bureau of Accounting Standards and Disclosure of Bapepam & KJ.

In 2004 - 2007, he served as Head of Legal Assistance Section, Bureau of Legislation and Legal Assistance of Bapepam & LK.

Indra Surya currently serves as Independent Commissioner of the Company.



DR. Indra Surya, S.H., LL.M

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Lulusan sarjana akuntansi Universitas Y.A.I pada tahun 2003, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0001/DK-PG/EXT/IX/2022 tanggal 7 Oktober 2022, memliki pengalaman kerja sebagai berikut :

Senior Auditor di Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Sibarani (2005-2007)
Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Robert Yogi, Suhartono (2007-2008)
Associate Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Sidharta (2009-2012)
Senior Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Doli Bambang Sudarmaji Dadang & Ali (2012-sekarang)

History

Indonesian citizen, 47 years old. Graduated with a bachelor's degree in accounting from Y.A.I University in 2003, served as a Member of the Audit Committee of the Company since 2022 through the Decree of the Board of Commissioners Number 0001/DK-PG/EXT/IX/2022 dated October 7, 2022, has the following work experience:

Senior Auditor at Tanubrata Sutanto Sibarani Public Accountant (2005-2007)
Senior Auditor at Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Robert Yogi, Suhartono (2007-2008)
Associate Manager Audit at Public Accounting Firm Hendrawinata Eddy Sidharta (2009-2012)
Senior Manager Audit at Doli Bambang Sudarmaji Dadang & Ali Public Accounting Firm (2012-present)

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan baik sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota Komite

Dual Position

No concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors and/or a member of the Committee.



Rismon Purba

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, Sarjana Akuntansi lulusan Universitas Jenderal Soedirman (1996), pemegang Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant (CPA), Certification In Audit Committee Practises (CACP), ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA), Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia), Certified Risk Management Professional (CRMP). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Pradiksi Gunatama Tbk sejak 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0001/DK-PG/EXT/IX/2022 tanggal 7 Oktober 2022, memiliki pengalaman kerja sebagai berikut :

History

Indonesian citizen, 52 years old, Bachelor of Accounting graduated from Jenderal Soedirman University (1996), holder of Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant (CPA), Certification In Audit Committee Practises (CACP), ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA), Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia), Certified Risk Management Professional (CRMP). Served as a member of the Audit Committee of PT Pradiksi Gunatama Tbk since 2022 through the Decree of the Board of Commissioners Number 0001/DK-PG/EXT/IX/2022 dated October 7, 2022, has the following work experience:



Ai Supardini

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Anggota Komite Audit di PT Jhonlin Agro Raya Tbk (2022 - sekarang)
Anggota Komite Audit di PT Surveyor Indonesia (2021-sekarang)
Anggota Komite Audit di PT Reasuransi Nasional Indonesia (2020-sekarang)
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pradiksi Gunatama Tbk (2020-2022)
Anggota Komite Audit di PT Bukit Asam Tbk (2015-2020)
Pimpinan pada Kantor Jasa Akuntan Aisupardini (2017-sekarang)
Kepala Satuan Pengawas Internal Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) DKI Jakarta (2017)
General Manajer di Yasporbi (Yayasan pendidikan dan olahraga Bank Indonesia (2012-2015)
Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Manshur & Suharyono member of IECNet (2009-sekarang)

Member of Audit Committee at PT Jhonlin Agro Raya Tbk (2022 - present)
Member of Audit Committee at PT Surveyor Indonesia (2021-present)
Member of Audit Committee at PT Reasuransi Nasional Indonesia (2020-present)
Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Pradiksi Gunatama Tbk (2020-2022)
Member of Audit Committee at PT Bukit Asam Tbk (2015-2020)
Leader at Aisupardini Accountant Services Office (2017-present)
Head of the Internal Supervisory Unit of the Indonesian National Sports Committee (KONI) DKI Jakarta (2017)
General Manager at Yasporbi (Bank Indonesia education and sports foundation (2012-2015)
Senior Auditor at Manshur & Suharyono Public Accounting Firm, member of IECNet (2009-present)

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan baik sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota Komite

Dual Position

No concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors and/or a member of the Committee.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Jabatan Anggota Komite Audit Perseroan selama 3 tahun, dan berakhir pada tahun 2025

Period and Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of the Audit Committee members is for 3 years, and will end in 2025.



Ai Supardini

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Pernyataan Independensi Komite Audit

Menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Audit Committee Independence Statement

Stating that each member of the Audit Committee personally has no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect the ability of the Audit Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions of Good Corporate Governance Implementation.

Pelatihan dan Pendidikan

Selama tahun 2024, Komite Audit belum mengikuti pelatihan dan Pendidikan.

Training and

During the year, the Audit Committee has not attended any training and education.

Kebijakan Pelaksanaan frekuensi Rapat

Komite Audit memiliki kebijakan rapat 3 kali dalam setahun, tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Policy on Implementation of Meeting Frequency

The Audit Committee has a policy of meeting 3 times a year, the attendance rate of Audit Committee members during 2024 is as follows:

Nama Rapat Meeting Name	Tingkat Kehadiran Komite Audit Audit Committee Attendance Rate
Rapat Komite Audit bulan Februari February Audit Committee Meeting	100%
Rapat Komite Audit bulan Maret March Audit Committee Meeting	100%
Rapat Komite Audit bulan November November Audit Committee Meeting	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama tahun 2024 Implementation of Audit Committee Activities during 2024

Nama Kegiatan **Activity Name**
Mereview Laporan Keuangan Perseroan, meliputi Laporan Keuangan Audit tahunan, triwulan, dan tengah tahunan. Reviewing the Company's Financial Statements, including annual, quarterly, and semi-annual Audit Financial Statements.
Melaksanakan Rapat Komite Audit, serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris terhadap sistem pengendalian internal Perseroan. Conduct Audit Committee Meetings, and provide input to the Board of Commissioners on the Company's internal control system.
Melakukan survey lapangan pada kegiatan operasional Perseroan Conduct field surveys on the Company's operational activities
Membuat penilaian terhadap hasil kinerja Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Assessing the performance of the Public Accounting Firm and the Public Accountant who audited the Company's Financial Statements.
Melaksanakan Rapat bersama dengan Kantor AKuntan Publik dan Akuntan Publik terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Conduct joint meetings with the Public Accounting Firm and Public Accountant related to the Audit of the Company's Annual Financial Statements.
Membuat Rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Make recommendations to the Board of Commissioners regarding the use of Public Accounting Firm and Public Accountant services
Melakukan identifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris Identify matters that need the attention of the Board of Commissioners

G. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan remunerasi Perseroan telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KOM-PG/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, maka susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

G. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has been established in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KOM-PG/IX/2020 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:



Indra Surya

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum Perdata International dari Universitas Indonesia, memperoleh gelar Master (Lex Legitus Magister) Washington College of Law dari American University dan memperoleh gelar Doktoral (Doktor Studi Ilmu Hukum) dari Universitas Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.kn Nomor 48 tanggal 28 Februari 2020.

History

Indonesian citizen, 60 years old, obtained a Bachelor's degree in International Civil Law from the University of Indonesia, obtained a Master's degree (Lex Legitus Magister) Washington College of Law from American University and obtained a Doctoral degree (Doctor of Legal Studies) from the University of Indonesia. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Notarial deed of Leolin Jayayanti, SH., M.kn Number 48 dated February 28, 2020.

Riwayat pekerjaan Indra Surya antara lain :

Tahun 2020 - sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pradiksi Gunatama Tbk

Tahun 2019 – saat ini menjabat sebagai Ketua Center For Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS).

Tahun 2016 - 2019 menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi, DJKN, Kementerian Keuangan RI.

Tahun 2008 - 2016 menjabat sebagai Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Tahun 2007-2008 menjabat sebagai Kepala Bagian Pengembangan Keterbukaan dan Tata Kelola, Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan Bapepam& KJ.

Tahun 2004-2007 menjabat sebagai Kepala Bagian Bantuan Hukum, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum Bapepam& LK.

Saat ini Indra Surya merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Indra Surya's work history includes :

2020 - now serves as Independent Commissioner of PT Pradiksi Gunatama Tbk

2019 - currently serves as Chair of the Center for Indonesian Financial and Economic Law Studies (CIFELS).

From 2016 to 2019, he served as Director of State Assets Management and Information Systems, DJKN, Ministry of Finance.

2008 - 2016 served as Head of Legal Aid Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance.

In 2007 - 2008 served as Head of Disclosure and Governance Development Section, Bureau of Accounting Standards and Disclosure of Bapepam & KJ.

In 2004 - 2007, he served as Head of Legal Assistance Section, Bureau of Legislation and Legal Assistance of Bapepam & LK.

Indra Surya currently concurrently serves as Independent Commissioner of the Company.



Indra Surya

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Eko Aprianto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Riwayat pekerjaan Eko Aprianto antara lain :

Warga Negara Indonesia,34 Tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KOM-PG/IX/2020 tanggal 10 September 2020, adapun pengalaman kerja sebagai berikut :

History

Indonesian citizen, 34 years old, has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2020 through the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KOM-PG/IX/2020 dated September 10, 2020, with the following work experience:

Asisten Manager Human Capital PT. Pradiksi Gunatama Tbk sejak 2018,

Human Resources Generalist Indonusa Group sejak 2016,

Compensation dan Benefit PT. Bima Palma Group sejak 2012

Assistant Manager Human Capital of PT Pradiksi Gunatama Tbk since 2018,

Human Resources Generalist Indonusa Group since 2016,

Compensation and Benefit of PT Bima Palma Group since 2012

Saat ini Eko Aprianto tidak ada rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya

Currently, Eko Aprianto has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the Committee and other positions.

Riwayat :

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lulusan dari Hukum Bisnis Universitas Islam Bandung, dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KOM-PG/IX/2022 tanggal 07 Oktober 2022, adapun pengalaman kerja sebagai berikut:

History

Indonesian citizen, 64 years old, graduated from Bandung Islamic University Business Law, and Master of Management from PPM Management College Jakarta. He has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2022 through the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KOM-PG/IX/2022 dated October 07, 2022, with the following work experience:

Head of General Affair di PT Bursa Efek Jakarta (1992-2007)

Senior Researcher for Rules and Regulation matter of Indonesia Stock Exchange di PT Bursa Efek Indonesia (2007-2008)

Head Compliance di Bhakti Sekuritas (2008-2011)

Corporate Finance Manager di PT MNC Sekuritas (2011-2014)

Corporate Secretary and Legal Staff di PT MNC Infrastruktur Utama) (2014-2017)

Corporate Sceretary and Legal Affair di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017-2019)

Corporate Affair di PT Reliance Capital Management (2019-2020)

Saat ini Erry TP Hidayat tidak ada rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya

Head of General Affairs at PT Bursa Efek Jakarta (1992-2007)

Senior Researcher for Rules and Regulation matter of Indonesia Stock Exchange at PT Bursa Efek Indonesia (2007-2008)

Head of Compliance at Bhakti Sekuritas (2008-2011)

Corporate Finance Manager at PT MNC Sekuritas (2011-2014)

Corporate Secretary and Legal Staff at PT MNC Infrastruktur Utama) (2014-2017)

Corporate Sceretary and Legal Affair at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017-2019)

Corporate Affairs at PT Reliance Capital Management (2019-2020)

Currently Erry TP Hidayat has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the Committee and other positions.



Erry TP Hidayat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Terkait Fungsi Nominasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut :

+ Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
+ Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
+ Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
+ Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
+ Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut :

+ Menyusun struktur fungsi Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
+ Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
+ Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
+ Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi diatas harus memperhatikan :
  - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
  - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
  - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

    Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan;
  - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetapdan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities

1. Related to Nomination Function

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners shall perform the following procedures :

+ Develop the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Directors.

  Commissioner;
+ Develop policies and criteria required in the Nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
+ Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
+ Develop a capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
+ Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Related Remuneration Functions

In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners shall perform the following procedures:

+ Structuring the Remuneration function for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
+ Develop a policy on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
+ Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
+ The preparation of the structure, policy and amount of the above remuneration must pay attention to:
  - Remuneration applicable in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
  - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
  - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
  - Short or long term performance goals and achievements in line with the Company's strategy;
  - Balance of fixed and variable allowances with due regard to appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam setahun.

- The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.

Pernyataan Independensi Komite

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Setiap anggota komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

Committee Independence Statement

Members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in line with applicable laws and regulations. Each committee member is required and has signed a Statement of Independence at the time of committee formation.

Penyelenggaraan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat 3 kali dalam 1 tahun bersamaan dengan rapat Komite Audit.

Meeting Organization

The Nomination and Remuneration Committee has a policy of holding 3 meetings in 1 year together with the Audit Committee meetings.

Nama Rapat Meeting Name	Tingkat Kehadiran Komite Audit Attendance of Nomination and Remuneration Committee
Rapat Komite Audit bulan Februari February Audit Committee Meeting	100%
Rapat Komite Audit bulan Maret March Audit Committee Meeting	100%
Rapat Komite Audit bulan November November Audit Committee Meeting	100%

Pelaksanaan kegiatan selama tahun 2024

Implementation of activities during 2024

Nama Kegiatan **Activity Name**
Rapat bersama dengan Komite Audit untuk membahas isue dan target kerja di tahun 2024 Joint meeting with the Audit Committee to discuss issues and work targets in 2024.
Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait Remunerasi anggota Direksi Provide input to the Board of Commissioners regarding the remuneration of members of the Board of Directors.
Survey ke Kantor Pusat/Operasional Perseroan Survey to the Company's Head Office/Operations

H. Komite yang Mendukung Fungsi Direksi dan Komisaris

Sampai dengan per 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki Komite yang mendukung fungsi Direksi dan Komisaris

H. Committees that Support the Functions of the Board of Directors and Commissioners

As of December 31, 2024, the Company does not have a Committee that supports the functions of the Board of Directors and Commissioners.

I. Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-DIR-PG/XI/2020 tanggal 02 Desember 2020, Perseroan telah menunjuk Muhammad Reza sebagai Sekretaris Perusahaan.

I. Corporate Secretary

The Company has established a Corporate Secretary as required under POJK No. 35/POJK.04/2014. Based on the Decree of the Board of Directors Number 001/SK-DIR-PG/XI/2020 dated December 02, 2020, the Company has appointed Muhammad Reza as Corporate Secretary.

Domisili

Alamat : PT Pradiksi Gunatama Tbk, Jl. Negara Km 44 Batu Engau, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur
Email : corsec@pradiksi.co.id
Telp : (0581)-2090000

Domicile

Address: PT Pradiksi Gunatama Tbk, Jl. Negara Km 44 Batu Engau, Paser Regency, East Kalimantan
Email : corsec@pradiksi.co.id
Tel: (0581)-2090000

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 2003. Memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun di bidang Pasar Modal, serta pengalaman di Corporate Secretary Perusahaan Terbuka lebih dari 10 tahun, berikut adalah pengalaman kerja :

Humas dan Protokoler di PT Surveyor Indonesia (Persero) pada tahun 2004-2008

Corporate Secretary Assistant di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2008-2011

Equity Sales dan Customer Service Online Trading di PT Maybank Kim Eng Securities pada tahun 2011-2014

Corporate Secretary Assistant di PT Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2014-2018,

Corporate Secretary Assistant di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada tahun 2018-2020

History

Indonesian citizen, 45 years old, obtained his Bachelor of Management degree from STIE YKPN Yogyakarta in 2003. He has more than 12 years of experience in the Capital Market, as well as more than 10 years of experience in the Corporate Secretary of Public Companies:

Public Relations and Protocol at PT Surveyor Indonesia (Persero) in 2004-2008

Corporate Secretary Assistant at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk in 2008-2011

Equity Sales and Customer Service Online Trading at PT Maybank Kim Eng Securities in 2011-2014

Corporate Secretary Assistant at PT Bank Ina Perdana Tbk from 2014-2018,

Corporate Secretary Assistant at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in 2018-2020

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti sosialisasi regulator yang diadakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), dan menjadi pengurus bidang Standarisasi Profesi di Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) sejak Bulan Mei 2024.

Education and Training

During 2024, the Corporate Secretary participated in the regulatory socialization held by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), and has been a member of the Professional Standardization Committee of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since May 2024.



Muhammad Reza
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas dalam 1 tahun buku (2024)

Tugas yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti sosialisasi terkait update peraturan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
2. Pelaporan Laporan Keuangan Triwulan I, semesteran, triwulan III ke dalam sistem XBRL dan iklan keterbukaan informasi di surat kabar maupun website Bursa Efek Indonesia
3. Mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa, dan pelaporan ke dalam sistem SPE OJK dan easyKSEI terkait pemberitahuan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan hasil RUPS.
4. Pelaksanaan Public Expose Perseroan bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia.
5. Mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Komisaris, serta Komite-komite dan mendokumentasi hasil rapat ke dalam Risalah Rapat.
6. Pelaporan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia antara lain :
   a. Pelaporan Registrasi Pemegang Efek Bulanan
   b. Pelaporan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik
   Pelaporan Hasil Audit Akuntan Publik
   c. Keterbukaan Informasi terkait Corporate Action Perseroan
   d.
7. Keterbukaan Informasi melalui situs web Perseroan dan web Bursa Efek Indonesia
8. Menjalin hubungan baik dengan media, melalui pemberitaan Corporate Action Perseroan
9. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Task Implementation in 1 fiscal year (2024)

The duties that have been carried out by the Corporate Secretary during 2024 are as follows:

1. Participate in socialization related to regulatory updates held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.
2. Reporting of Financial Statements for the first quarter, semester, third quarter into the XBRL system and advertisement of information disclosure in newspapers and the Indonesia Stock Exchange website.
3. Coordinating the implementation of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM), and reporting to the OJK SPE system and easyKSEI related to AGM notification, AGM announcement, AGM invitation, and AGM results.
4. The implementation of the Company's Public Expose in cooperation with the Indonesia Stock Exchange.
5. Coordinate the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Directors and Commissioners Meetings, as well as Committees and document the results of the meeting into the Minutes of Meeting.
6. Reporting to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, among others:
   a. Monthly Securities Holder Registration Reporting
   b. Reporting of Public Accountant Firm Appointment
   c. Reporting of Public Accountant Audit Results
   d. Information Disclosure related to the Company's Corporate Action
7. Information Disclosure through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website
8. Establishing good relations with the media, through the reporting of the Company's Corporate Action
9. Prepare the Company's Annual Report and Sustainability Report.

J. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal,sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentangPembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan 0007/DIR-PG/EXT/III/2020 tentang Pengangkatan Audit Internal tertanggal 9 Maret 2020, dengan struktur keanggotaan Unit Audit Internal sebagai berikut:

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2020, Lulusan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1994.

Pengalaman kerja beliau sebagai berikut :

Kepala Dept Finance & Adminstrasi PT Jhonlin Agro Mandiri 2016-sekarang

Finance & Tax Manager PT Jhonlin Baratama tahun 2008-2016

Finance Manager PT Bhumyamca Sekawan tahun 2000-2007

Finance Executive PT Bhumyamca Sekawan tahun 1999-2000

Konsultan PT Marmitra Pranata Sukses tahun 1994-1999

Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Pemeriksaan Pajak Ditjen Pajak & BPKP tahun 1991

Pemeriksa pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 1988-1991.

J. Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter. The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as stated in the Company's Internal Unit Appointment Letter 0007/DIR-PG/EXT/III/2020 concerning Internal Audit Appointments dated March 9, 2020, with the membership structure of the Internal Audit Unit as follows:

History

Indonesian citizen, 56 years old, has served as a Member of the Audit Committee since 2020, Graduated with a Bachelor of Accounting from the State College of Accountancy (STAN) in 1994.

His work experience is as follows:

Head of Dept Finance & Administration PT Jhonlin Agro Mandiri 2016-present

Finance & Tax Manager of PT Jhonlin Baratama in 2008-2016

Finance Manager of PT Bhumyamca Sekawan in 2000-2007

Finance Executive PT Bhumyamca Sekawan in 1999-2000

Consultant of PT Marmitra Pranata Sukses from 1994-1999

Tax Auditor at the Joint Tax Audit Team of DG Tax & BPKP in 1991

Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1988-1991.



Ilham Rusydi

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Riwayat

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2020, memiliki pengalaman kerja antara lain :

Senior Manager Finance & Accounting PT Amanah Inti Agri sejak tahun 2019-2020

Accounting and Financial Reporting Section Head PT Matahari Kahuripan Indonesia pada tahun 2016-2018

Senior Manager Finance & Accounting PT Kahuripan Indonesia pada tahun 2014-2016

Manager Finance & Accounting PT Katingan Indah Utama pada tahun 2009-2014

Cost Accounting Manager PT Katingan Indah Utama pada tahun 2007-2009

Chief Accounting PT Katingan Indah Utama tahun 2003-2007

Kepala Seksi Administrasi Kebun PT Swadaya Andika pada tahun 1998-2003

Pelatihan Kasi Administrasi Kebun pada tahun 1997-1998

History

Indonesian citizen, 47 years old. Has served as a Member of the Internal Audit Unit since 2020, has work experience including:

Senior Manager Finance & Accounting PT Amanah Inti Agri since 2019-2020

Accounting and Financial Reporting Section Head of PT Matahari Kahuripan Indonesia in 2016-2018

Senior Manager Finance & Accounting PT Kahuripan Indonesia in 2014-2016

Manager Finance & Accounting PT Katingan Indah Utama in 2009-2014

Cost Accounting Manager of PT Katingan Indah Utama in 2007-2009

Chief Accounting PT Katingan Indah Utama 2003-2007

Head of Plantation Administration Section of PT Swadaya Andika in 1998-2003

Training of Farm Administration Clerks in 1997-1998



Donisius Gunawan

Anggota Unit Audit Internal

Member of Internal Audit Unit

Kualifikasi/Sertifikasi

Kualifikasi Audit Internal Perseroan mampu memahami dan menguasai bisnis Perseroan, serta mampu menganalisa Laporan Keuangan Perseroan.

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi profesi.

Qualification/Certification

The Company's Internal Audit Qualifications are able to understand and master the Company's business, and are able to analyze the Company's Financial Statements.

During 2024, the Internal Audit Unit did not have professional certification.

Pelatihan yang diikuti

Selama tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan.

Training attended

During 2024, the Head of Internal Audit Unit has not attended any training.



Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

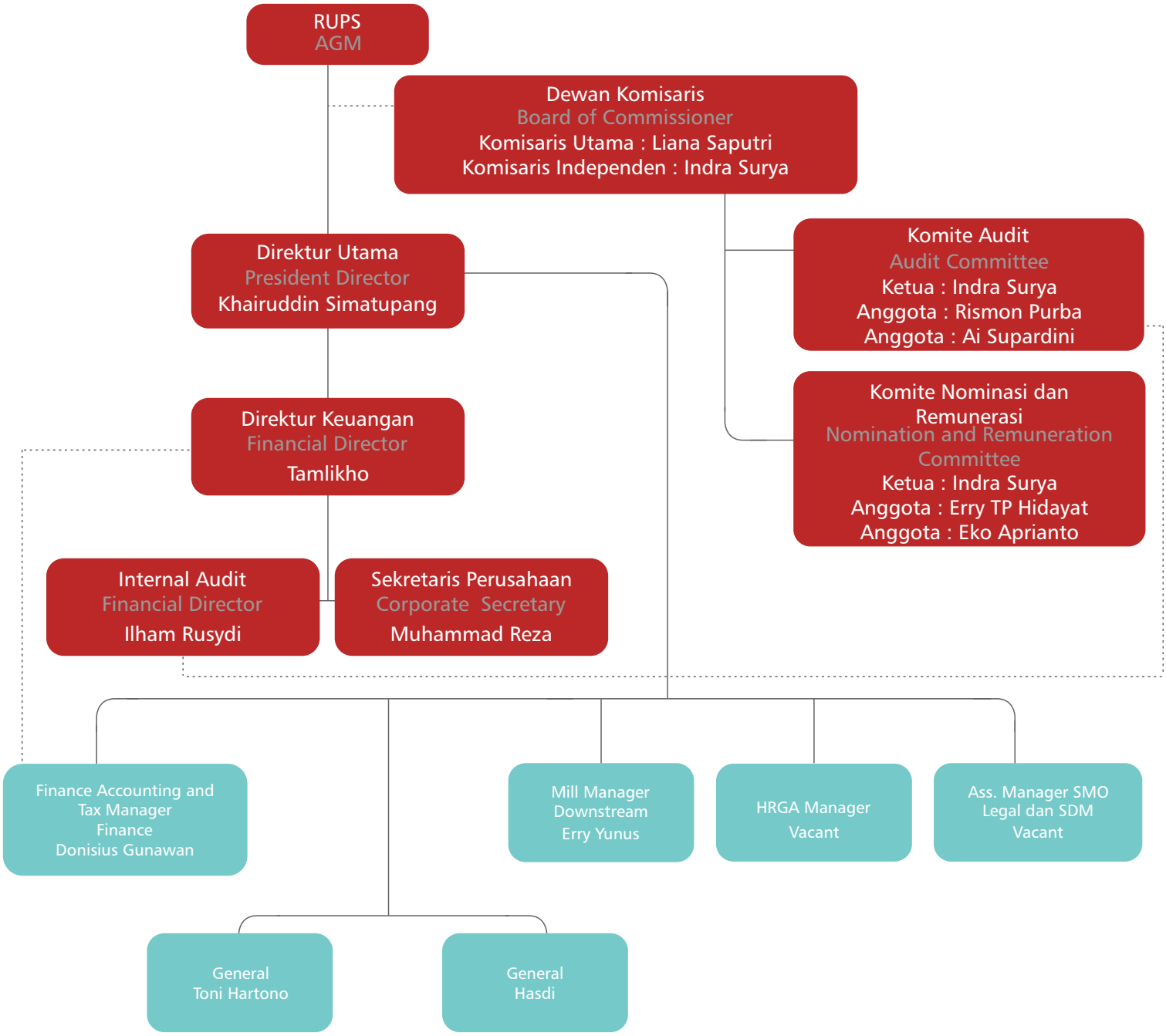

Unit Audit Internal dibawah langsung Direksi Perseroan, dan bertanggung jawab langsung ke Direksi, dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

The Internal Audit Unit is directly under the Board of Directors of the Company, and reports directly to the Board of Directors, and coordinates with the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

a. Tugas dan Tanggung Jawab

+ Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara on-site (berkala maupun melalui "surprise audit")
  maupun pemantauan secara off-site.
+ Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara obyektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
+ Mengidentifikasikan segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
+ Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran /penyimpangan yang berindikasi fraud;
+ Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
+ Memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan
  hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/ pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
+ Tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah melaksanakan Tugas dan Misi Internal Audit untuk mewujudkan Visi dan Divis Internal Audit;
+ Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya Fungsi Internal Audit dalam setiap tingkatan manajemen seta menindaklanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Komite Audit.

b. Wewenang

+ Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak manapun;
+ Kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang lazim berlaku;
+ Melaksukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

a. Duties and Responsibilities

+ Analyze finance, accounting, operations, information technology and other activities through on-site inspections (periodic or through "surprise audits").
  as well as off-site monitoring.
+ Provide recommendations for improvement and objective information on the inspection activities carried out to all levels of management;
+ Identify possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds;
+ Conduct special examinations (investigations) of violations / deviations that indicate fraud;
+ Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed;
+ Provide periodic reports to the President Director and the Board of Commissioners that outline
  the results of the overall audit analysis, with special emphasis on irregularities/violations and recommendations for improvement;
+ The responsibility of the Internal Audit Division is to carry out the tasks and missions of Internal Audit to realize the Vision and Internal Audit Division;
+ The responsibility of the Board of Directors is to create an internal control structure and ensure the implementation of the Internal Audit Function at all levels of management and to follow up on Internal Audit findings in accordance with the policies or directions given by the Audit Committee.

b. Authority

+ Work freely without interference from any party;
+ Freedom in establishing audit methods, means, techniques and approaches as long as they are complied with. customary internal audit standards;
+ Access to the Company's records, employees, resources and funds and assets. others related to the implementation of the internal audit function.

Piagam Charter

Perseroan telah telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 9 Maret 2020. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan.

Charter

The Company has established an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors on March 9, 2020. This charter is a guideline for the work of the Internal Audit Unit. As contained in the Company's Internal Audit Charter.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Frekuensi kehadiran Rapat Unit Audit Internal 1 kali dalam 3 bulan, dan diperlukan kehadirannya dalam Rapat Komite Audit, Rapat Direksi dan Komisaris, serta rapat Direksi.

Frequency of Meeting Attendance

The frequency of attendance of the Internal Audit Unit Meeting is 1 time in 3 months, and its attendance is required in the Audit Committee Meeting, Board of Directors and Commissioners Meeting, and Board of Directors meeting.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2022 antara lain memberi masukan kepada Komite Audit, Direktur Utama dan Dewan Komisaris tentang jalannya operasional Perseroan, dan memberikan rekomendasi perbaikan atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada manajemen, dan melakukan pendampingan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP).

Task Implementation

The implementation of the Internal Audit Unit's duties during 2022 included providing input to the Audit Committee, President Director and Board of Commissioners on the Company's operations, and providing recommendations for improvement of the inspection activities carried out to management, and providing assistance to the Public Accounting Firm (KAP).

K. Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencangkup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

a. Penyusunan Pedoman Good Corporate Governance (GCG)
b. Penerapan fungsi pengawasan /supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi dan bagian yang terdapat pada Perseroan;
c. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Akuntan Publik (AP);
d. Pemantauan dan Pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

K. Internal Control System

In order to supervise the operational activities and the use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of the Company's operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that it can be empowered in carrying out internal control functions while minimizing risks that may arise. The program implemented by the Company related to internal control includes supervisory activities and strategic activities, which among others consist of:

a. Preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines
b. Implementation of the supervision function by superiors in each division and section contained in the Company;
c. Implementation of assistance to the Public Accountant (AP);
d. Monitoring and Implementation of follow-up on audit findings;

Pengendalian keuangan dan operasional

Internal audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap alur sistem keuangan dan operasional perseroan, dan internal audit memastikan proses pengawasan tersebut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Financial and operational control

Internal audit regularly supervises the flow of the company's financial and operational systems, and internal audit ensures that the supervision process is based on applicable laws and regulations.

Tinjauan atas efektifitas sistem pengendalian internal

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan sangat efektif bagi sistem pengendalian internal, kontrol oleh Unit Internal Audit yang independent sangat membantu tugas manajemen dalam hal pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Review of the effectiveness of the internal control system

The Internal Control System implemented by the Company is very effective for the control system, control by the independent Internal Audit Unit greatly assists management's duties in terms of supervision of the Company's operational activities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan secara memadai, serta Direksi dan Komisaris memandang bahwa implementasi sistem pengendalian sudah cukup baik.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the internal control system has been carried out adequately, and the Board of Directors and Commissioners view that the implementation of the control system is good enough.

L. Sistem Manajemen Resiko

Perseroan selalu menerapkan pengendalian risiko yang bertujuan untuk memperoleh efektifitas darikinerja Perseroan. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil Analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantauberdasarkan Standart Operational Procedure (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan, adapun mitigasi dari risiko-risiko sebagaiberikut:

L. Sistem Manajemen Resiko

The Company always implements risk control which aims to obtain the effectiveness of the Company's performance. Thus, every decision taken always refers to the results of the analysis of the results of the implementation of risk management. Compliance and internal control processes are monitored based on the Standard Operational Procedure (SOP) established by the Company, as well as mitigation of the following risks:

a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Terkait Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit dan Minyak Inti Kelapa Sawit

Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari tidak mendukungnya kondisi pasar Minyak Kelapa Sawit (MKS) secara domestik maupun global yang mengakibatkan terjadi flukstuasi harga pasar MKS. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Perseroan akan melakukan efisiensi salah satunya dengan cara memadukan pemanfaatan perkembangan teknologi dalam kegiatan operasional seperti penggunaan spreader pada proses pemupukan sehingga tidak lagi dilakukan secara manual dan dapat menghemat biaya.

a. Major Risks that Have a Significant Effect on the Company's Business Continuity

Risks Related to Fluctuations in Market Prices of Palm Oil and Palm Kernel Oil

The Company cannot avoid the risks arising from the unfavorable conditions of the domestic and global Palm Oil (PKS) market which result in fluctuations in the market price of PKS. However, the potential risks can be minimized with good planning and by considering and projecting various possibilities that may occur in the future. The Company will carry out efficiency, one of which is by integrating the use of technological developments in operational activities such as the use of spreaders in the fertilization process so that it is no longer done manually and can save costs.

Selain itu, mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui skema penjualan Forward Sell hasil produksi MKS Perseroan, walaupun aktivitas tersebut juga mempunyai potensi kerugian (opportunity cost) apabila harga MKS mengalami kenaikan dalam periode Forward Sell tersebut.

In addition, mitigation that can be done is through the Forward Sell sales scheme of the Company's MKS production, although this activity also has the potential for loss (opportunity cost) if the MKS price increases during the Forward Sell period.

b. Risiko Usaha

1. Risiko Perubahan Cuaca

Perseroan sebagai produsen kelapa sawit dalam proses produksinya sangat bergantung pada kondisi cuaca. Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan cuaca, beberapa langkah untuk dapat terhindar dari risiko tersebut adalah dengan memanfaatkan data iklim dan cuaca yang cukup dan representative serta metode pendugaan iklim maupun produksi serta estimasi pertumbuhan yang akurat, yaitu dapat mengacu pada data masa lampau, pada masa kini dan data prakiraan pada masa yang akan datang.

Perseroan juga telah membangun infrastruktur jalan berupa all weather road pada Sebagian besar infrastruktur jalan di kebun Perseroan. All weather road ini membuat jalan yang ada di kebun Perseroan dapat kembali digunakan sesaat setelah hujan selesai. Sementara, lokasiPerseroan yang dekat dengan sungai mempermudah Perseroan untuk menjaga ketersediaanair pada saat musim kemarau berkepanjangan.

b. Business Risk

1. Risk of Weather Change

The Company as an oil palm producer in the production process is highly dependent on weather conditions. The Company cannot avoid the risks arising from weather changes, some steps to be able to avoid these risks are by utilizing sufficient and representative climate and weather data and accurate climate and production estimation methods and growth estimates, which can refer to past, current and future forecast data.

The Company has also built all weather road infrastructure on most of the road infrastructure in the Company's plantation. This all weather road makes the road in the Company's plantation can be used again as soon as the rain is over. Meanwhile, the Company's location close to the river makes it easier for the Company to maintain water availability during the prolonged dry season.

2. Risiko Persaingan Usaha

Untuk mengantisipasi adanya risiko persaingan usaha dan dapat bersaing dengan kompetitornya Perseroan senantiasa berusaha untuk dapat meningkatkan daya saing secara berkesinambungan pada ruang lingkup industri kelapa sawit baik di Indonesia maupun secara

global, berupaya sebaik mungkin menjaga kualitas produk MKS yang dihasilkan dengan cara penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang

terbaik dengan standar tertinggi.namun tetap pada harga yang kompetitif.

2. Competition Risk

To anticipate the risk of business competition and to be able to compete with its competitors, the Company always strives to be able to improve competitiveness on an ongoing basis in the scope of the palm oil industry both in Indonesia and in general.

global, trying our best to maintain the quality of MKS products produced by improving the production process in order to provide quality assurance of production.

the best with the highest standards. but still at a competitive price.

3. Ketergantungan Pada Pelanggan Utama

Selama tahun 2024 Perseroan menjual seluruh Produk Minyak Kelapa Sawit kepada PT Jhonlin Agro Raya Tbk (JARR) yang merupakan afiliasi dari Perseroan guna untuk memenuhi kuota dari Pemerintah melalui PT Pertamina Patra Niaga untuk kebutuhan produk Fame (Biodiesel).

3. Dependence on Key Customers

During 2024 the Company sold all Palm Oil Products to PT Jhonlin Agro Raya Tbk (JARR) which is an affiliate of the Company in order to fulfill the quota from the Government through PT Pertamina Patra Niaga for the needs of Fame (Biodiesel) products.

4. Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait Industri Kelapa Sawit

Perseroan berupaya untuk terus mengupdate informasi terkait dengan perubahan kebijakan pemerintah terutama yang terkait dengan kegiatan usaha, Perseroan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) dan memiliki tim legal yang professional berkompetensi dibidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit

Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan manajemen risiko berjalan efektif dan memadai, tercermin dari Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko yang efektif yang memuat antara lain penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko, penentuan dan penetapan Limit Risiko, penetapan penilaian peringkat risiko, penyusunan rencana darurat (contingency plan) dalam kondisi terburuk (worst case scenario), penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai.

M. Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan

Perseroan termasuk masing-masing Direksi serta Dewan Komisaris dari Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara Perdata, Pidana, Administrasi Negara, Perselisihan Hubungan Industrial, perpajakan, dan perkara-perkara lainnya dihadapan badan peradilan umum dan arbitrase , Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Pajak serta pembubaran atau pemeriksaan oleh pengadilan atau instansi lain yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan sengketa hukum lainnya di luar pengadilan yang secara material dapat berpengaruh negatif (material advise effect) kepada keadaan keuangan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha (going concern) Perseoan.

4. Risk of Changes in Government Policies and Regulations related to the Palm Oil Industry

The Company strives to keep updating information related to changes in government policies, especially those related to business activities, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) and has a professional legal team with competence in their fields as an effort to be able to carry out and launch compliance activities (compliance) with laws and regulations set by the government.

Statement of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee

The Board of Commissioners assesses that the adequacy of risk management is effective and adequate, reflected in the adequacy of Risk Management policies and procedures as well as the establishment of effective Risk Limits which include, among others, the determination of the use of measurement methods and Risk Management information systems, determination and determination of Risk Limits, determination of risk rating assessments, preparation of contingency plans in the worst case scenario, establishment of internal control systems in the implementation of Risk Management and the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, risk control, and adequate Risk Management Information Systems.

M. Legal Cases faced by the Company

The Company, including each of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, is not involved in Civil, Criminal, State Administration, Industrial Relations Disputes, taxation, and other cases before general and arbitration courts, State Administrative Courts, Industrial Relations Courts, Tax Courts as well as dissolution or examination by courts or other authorized agencies, including those referred to in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law Number 37 of 2004 concerning bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations and other legal disputes outside the court which may materially adversely affect the financial condition and / or continuity of business activities (going concern) of the Company.

N. Informasi tentang Pengenaan Sanksi Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Selama tahun 2024 tidak ada sangsi maupun teguran dari Otoritas Jasa Keuangan.

N. A.Information on the Imposition of Company Sanctions by the Financial Services Authority

During 2024 there were no sanctions or warnings from the Financial Services Authority.

O. Kode Etik Emiten

Kode etik Perseroan dirumuskan dalam buku Peraturan Perusahaan dalam rangka memberikan pedoman yang lebih jelas kepada karyawan yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

LARANGAN MENERIMA HADIAH

Seluruh karyawan Perseroan dilarang menerima uang,barang,tip,komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

KERAHASIAAN

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan,termasuk rencana dan strategi perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perseroan dan setelah tidak menjadi karyawan.

PERSAINGAN YANG SEHAT

Perseroan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

O. Issuer Code of Conduct

The Company's code of ethics is formulated in the Company's Regulations book in order to provide clearer guidelines to employees that apply to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

PROHIBITION OF RECEIVING GIFTS

All employees of the Company are prohibited from receiving money, goods, tips, commissions or other facilities, either directly or indirectly from consumers, business partners or other parties that have the potential to create conflicts of interest.

CONFIDENTIALITY

Each employee is obliged to keep confidential all confidential information of the Company, including the Company's plans and strategies, information about customers, financial information, operational activities and other information deemed important by the Company. The obligation arises since the employee is still in the training period, which is continued during employment with the Company and after not being an employee.

HEALTHY COMPETITION

The Company supports the creation of fair business competition in carrying out all its business activities. All business activities and employee activities must be based on fair competition and ethics. Employees must endeavor to have the statement implemented and realized in accordance with what has been disclosed because the statement can affect the Company's reputation and growth.

P. Kebijakan Kompensasi Perseroan

Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, dan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)

P. Company's Compensation Policy

The Company does not have a policy regarding the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees, and does not have a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) policy.

Q. Kebijakan Pengungkapan Informasi

Kebijakan pengungkapan informasi atas kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pelaksanaan atas hal tersebut di tahun 2023 , Tamlikho selaku Direktur Perseroan melakukan penjualan saham Perseroan di tanggal 20 Juni 2023 dan telah dilaporkan kepada Publik pada tanggal 22 Juni 2023.

Q. Disclosure Policy

The policy of disclosing information on the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 working days after the change of ownership or any change in ownership of the Company's shares.

Implementation of this in 2023, Tamlikho as Director of the Company sold the Company's shares on June 20, 2023 and has been reported to the Public on June 22, 2023.

R. Sistem Whistleblowing Perseroan

R. The Company's Whistleblowing System

Cara penyampaian laporan pelanggaran How to submit a violation report	Penyampaian laporan pelanggaran dapat melalui website Perseroan https://pradiksi.co.id/kontak-kami. Submission of reports of violations can be done via the Company's website https://pradiksi.co.id/kontak-kami.
Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	Perseroan senantiasa menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran The Company always guarantees protection for whistleblowers
Penanganan pengaduan Complaint handling	Pelaporan pelanggaran akan ditelaah oleh HRD dan Internal Audit, dan akan dilaporkan kepada Manajemen Perseroan Whistleblowing will be reviewed by HRD and Internal Audit, and will be reported to the Company's Management.
Pihak yang melakukan pengaduan The party making the complaint	Seluruh karyawan Perseroan dapat melakukan pengaduan jika menemukan pelanggaran internal Perseroan All employees of the Company can make complaints if they find internal violations of the Company.
Hasil dari penanganan pengaduan Outcome of complaint handling	Selama tahun 2024 Perseroan belum menerima pengaduan terkait pelanggaran. During 2024 the Company has not received any complaints related to violations.

S. Kebijakan Anti Korupsi

S. Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi Programs and procedures in place to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities.	Seluruh pengajuan pembiayaan dan atau pengajuan vendor ditelaah dan diperiksa secara sistematis oleh Internal Audit dan hasilnya akan disampaikan oleh Manajemen Perseroan All financing applications and or vendor applications are systematically reviewed and examined by Internal Audit and the results will be submitted by the Company's Management.
Pelatihan / Sosialisasi anti korupsi Anti-corruption training/socialization	Selama tahun 2024 Perseroan belum mengikuti pelatihan/sosialisasi anti korupsi During 2024 the Company has not participated in anti-corruption training/socialization.

T. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

T. Implementation of Corporate Governance

Prinsip **Principle**	**Rekomendasi** **Recommendation**	**Telah dilaksanakan/belum dilaksanakan** **Implemented/not yet implemented**
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the value of organizing the GMS	1.1) Perusahaan Terbuka memiliki tata cara prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1.2) seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. 1.1) Public Listed Companies have technical procedures for open and closed voting that prioritize the independence and interests of shareholders. 1.2) all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.	Perseroan memiliki tata cara prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup Perseroan telah melaksanakan rekomendasi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan The Company has a procedure for technical voting procedures, both open and closed. The Company has implemented the recommendation that all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors	2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web 2.1) Public Listed Companies have a communication policy with shareholders or investors 2.2) The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Perseroan memiliki kebijakan komunikasi Perseroan dengan Peemegang saham melalui email corsec@pradiksi.co.id dan melalui website Perseroan www.pradiksi.co.id Public Listed Company has a communication policy with shareholders or investors The Company has a communication policy with shareholders through email corsec@pradiksi.co.id and through the Company's website www.pradiksi.co.id
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan kompisisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan 3.1) Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company 3.2) Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan memiliki rekomendasi untuk penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Perseroan memiliki rekomendasi bahwa penentuan anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The Company has recommendations for determining the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Company. The Company has a recommendation that the determination of members of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.

T. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

T. Implementation of Corporate Governance

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Telah dilaksanakan/belum dilaksanakan** Implemented/not yet implemented
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.1) The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC. 4.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. 4.3) The BOC has a policy regarding the resignation of BOC members if they are involved in financial crimes. 4.4) The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Kebijakan penilaian sendiri telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The BOC has its own appraisal policy to assess the performance of the BOC. The self-assessment policy has been disclosed through the Annual Report The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. The Board of Commissioners or the committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Principle 5 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.1) The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making. 5.2) Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 5.3) Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Perseroan telah melaksanakan rekomendasi bahwa penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah melaksanakan rekomendasi bahwa anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has implemented the recommendation to determine the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Company and the effectiveness of decision making.

T. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

T. Implementation of Corporate Governance

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Telah dilaksanakan/belum dilaksanakan** Implemented/not yet implemented
		The Company has implemented the recommendation that the determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience required. The Company has implemented the recommendation that members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.1) The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's annual report.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui laporan tahunan The Company has implemented the recommendations of the Board of Directors and has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Directors. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors has been disclosed through the annual report.
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.1) Public Listed Companies have a policy to prevent insider trading. 7.2) The Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 7.3) The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors. 7.4) The Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. 7.5) The Public Listed Company has a whistleblowing system policy. 7.6) The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi memiliki kebijakan pencegahan terhadap insider trading Perseroan telah melaksanakan rekomendasi memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur (Perbankan) Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, hal tersebut masih dalam pembahasan di Manajemen

T. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

T. Implementation of Corporate Governance

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Telah dilaksanakan/belum dilaksanakan** Implemented/not yet implemented
		The Company has implemented the recommendation to have a prevention policy against insider trading. The Company has implemented the recommendation to have an anti-corruption and anti-fraud policy. The Company has a selection and improvement policy for suppliers or vendors. The Company has a policy on the fulfillment of creditor rights (Banking) The Company has a whistleblowing system policy The Company does not yet have a policy for providing long-term incentives to Directors and employees, this is still under discussion in Management.
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. 8.1) The Public Listed Company makes wider use of information technology other than the Website as a medium for information disclosure. 8.2) The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the Majority and Controlling Shareholders.	Perseroan sudah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web, dengan memiliki akun media sosial Instagram @pgun.offical Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegag Saham Utama dan Pengendali The Company has utilized the use of information technology more broadly in addition to the website, by having an Instagram social media account @pgun.offical The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shareholding through the Majority and Controlling Shareholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report in accordance with Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (Periode) Tahun 2024
PT PRADIKSI GUNA TAMA TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2024 (Period) OF PT PRADIKSI GUNA TAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pradiksi Guna Tama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of 2024 of PT Pradiksi Guna Tama Tbk has been published completely and we are fully responsible for the validity of the contents of the company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement was made as appropriate.

Kabupaten Tanah Bumbu, 29 April 2025
Tanah Bumbu Regency, 29 April 2025

Dewan Komisaris
Board Of Commisioner

Liana Saputri
Komisaris Utama
President Commissioner

Indra Surya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board Of Directors

Khairuddin Simatupang
Direktur Utama
President Director

Tamlikho
Direktur Keuangan
Finance Director

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 55	*Notes to the Financial Statements*

PRADIKSI

PT. PRADIKSI GUNATAMA Tbk.
Head Office:
Jl. Negara Km. 44, Kec. Batu Engau, Kab. Paser
Prov. Kalimantan Timur - Indonesia 76261

corsec@pradiksi.co.id www.pradiksi.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We The undersigned:

1. Nama/Name : Khairuddin Simatupang
   Alamat kantor/*Office Address* : Jl. Negara Km. 44, Kec. Batu Engau, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur – Indonesia 76261
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Sumber amal Komp. Sisilia Resident Blok A. No. 29. RT/RW 012/008 Kel Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62 852 8328 4960
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/Name : Tamlikho
   Alamat kantor/*Office Address* : Jl. Negara Km. 44, Kec. Batu Engau, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur – Indonesia 76261
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Orchid Residence Blok B No 5. Jl Dahlia, RT/RW 004/017. Kel. Beji, Kec. Beji, Kota Depok
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62 21 5140211
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
   We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
   The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

   3. a. *All information contained in the financial statements its complete and correct; and*
   b. *The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
   We are responsible for the company's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Batu Engau, 21 Maret 2025/*March 21, 2025*



Khairuddin Simatupang
Direktur Utama / *President Director*

Tamlikho
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PRADIKSI GUNATAMA .Tbk

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Head Office
Firm License No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo NO.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Ref.: 00088/2.0752/AU.1/01/0209-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Pradiksi Gunatama Tbk

Opini / *Opinion*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Pradiksi Gunatama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini / *Basis for Opinion*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Valuasi atas nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap

Lihat Catatan 3i dan 3k (Ikhtisar kebijakan akuntansi – Tanaman produktif dan Aset tetap), dan Catatan 13 dan 14 (Tanaman produktif dan Aset tetap) atas laporan keuangan.

Tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan dicatat pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp1.072.219.936.822 dan Rp1.179.960.510.566, yang merepresentasikan masing-masing sebesar 41% dan 45% dari total aset Perusahaan.

Perusahaan memiliki tanaman produktif dan aset tetap yang diukur dengan metode revaluasi berdasarkan PSAK 216 tentang aset tetap. Perusahaan melakukan penilaian atas nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap minimal setiap tiga tahun dan ketika ada indikasi perubahan indikator penurunan nilai secara material. Penilaian tanaman produktif dan aset tetap ini dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanaman produktif dan aset tetap pada tanggal pelaporan. Proses penilaian bergantung pada penerapan asumsi yang secara inheren kompleks dan akibatnya terdapat resiko signifikan atas penilaian tanaman produktif dan aset tetap. Penurunan nilai tanaman produktif dan aset tetap dapat berdampak material terhadap laporan keuangan interim Perusahaan. Selama periode berjalan, tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif dan aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian atas nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap meliputi sebagai berikut:

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Valuation on the carrying amount of bearer plants and fixed assets

See Note 3i and 3k (Summary of accounting policies – bearer plants and fixed assets) and Note 13 and 14 (Bearer plants fixed assets) to the financial statements.

Bearer plants and fixed assets are carried at fair value of Rp1,072,219,936,822 and Rp1,179,960,510,566 respectively which represent 41% and 45%, respectively of the Company's total assets.

Company holds bearer plants and fixed assets which are measured at revaluation method under PSAK 216 about fixed assets. Company performs valuation of carrying amounts of bearer plants and fixed assets at least every three year and when there is any indication of material changes in value. The valuation of these bearer plants and fixed assets is carried out by independent appraiser. The valuation process relies on the application of assumptions which are inherently complex and consequently there is a significant risk over the valuation of bearer plants and fixed assets. Impairment in bearer plants and fixed assets may have a material impact on the Company's financial statements. During the current period, there was no impairment of bearer plants and fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures on valuation of carriying amounts of bearer plants and fixed assets included the following:

- Kami telah menerima dan membaca semua laporan penilaian penilai independen. Kami telah menilai keterampilan dan keahlian para ahli untuk memastikan bahwa mereka sesuai;
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan mengadakan komunikasi dengan para penilai independen untuk membahas proses penilaian dan asumsi utama yang digunakan.
- Kami mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi dari penilai independen dan menilai ruang lingkup pekerjaan penilai independen untuk menentukan apakah hasil penilaian tersebut sesuai untuk tujuan pelaporan keuangan;
- Kami juga telah melakukan komunikasi lanjutan dengan manajemen dan penilai independen untuk mengkonfirmasi/mengklarifikasi informasi dan asumsi;
- Mempertimbangkan pengungkapan dalam akun termasuk estimasi akuntansi penting; dan

- *We have received and read all the independent appraiser valuation reports. We have assessed the skills and experience of experts to ensure that they are appropriate;*
- *We held discussions with management and held communicates with the respective independent appraiser to discuss the valuation process and the key assumptions used.*
- *We considered the qualifications and competence of the independent appraiser and assessed the scope of work of the independent appraiser to determine whether the valuation was appropriate for financial reporting purposes;*
- *We had followed up calls with management and their independent appraiser to confirm/clarify information and assumptions;*
- *Considered the disclosure in the accounts including critical accounting estimates; and*

Dari pekerjaan yang dilakukan, kami menganggap secara keseluruhan bahwa tanaman produktif telah dinilai dengan dasar yang wajar dan tidak terdapat salah saji secara material, dengan menggunakan metodologi yang sesuai.

From the work performed we consider overall that the bearer plants have been valued on a reasonable basis and are not materially misstated, with using appropriate methodology.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information include in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Syamsudin

NRAP.: AP.0209

00088

21 Maret 2025/March 21, 2025

Ref.: 00088/2.0752/AU.1/01/0209-1/1/III/2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	3e, 5	14.232.285.503	75.587.187.365	*Cash on hand and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3f, 6	1.268.558.739	-	*Third parties*
Pihak berelasi	3f, 6, 30	209.036.322.120	64.422.246.872	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	3f, 7	685.474.265	898.035.402	*Third parties*
Pihak berelasi	3f, 7, 30	146.215.441	-	*Related parties*
Persediaan	3g, 8	43.491.386.249	34.598.519.131	*Inventories*
Aset biologis	3l, 11	87.118.000.000	96.471.619.000	*Biological assets*
Uang muka	3h, 10	11.033.331.168	17.825.472.799	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	3h, 9	868.927.012	1.110.326.160	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**367.880.500.497**	**290.913.406.730**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Trade receivables*
Pihak berelasi	3f, 7, 30	-	4.646.646.847	*Related parties*
Piutang plasma	3m, 12	15.399.588.400	34.411.796.176	*Plasma receivables*
Tanaman produktif				*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i, 13a	888.863.786.822	852.543.719.999	*Mature plants, net of accumulated depreciation*
Tanaman belum menghasilkan	3i, 13b	183.356.150.000	187.442.148.406	*Immature plants*
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k, 14	1.179.960.510.566	1.219.714.107.993	*Fixed assets, net of accumulated depreciation*
Taksiran tagihan pajak	3q, 17a	3.738.063.676	1.804.641.119	*Estimated claim for tax refund*
Jumlah aset tidak lancar		**2.271.318.099.464**	**2.300.563.060.540**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**2.639.198.599.962**	**2.591.476.467.270**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3f, 15	41.596.972.640	27.907.770.403	*Third parties*
Pihak berelasi	3f, 15, 30	1.436.951.862	1.434.039.062	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	3f, 16, 30	1.020.346.168	197.624.229	*Related parties*
Pendapatan diterima dimuka		-	5.981.624.807	*Unearned revenue*
Utang pajak	3q, 17b	27.508.755.984	35.138.757.781	*Taxes payables*
Utang akrual	3f, 18	10.178.114.287	8.989.257.566	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank	3f, 19	129.439.999.984	81.920.304.471	*Bank loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**211.181.140.925**	**161.569.378.318**	***Total short-term liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	3f, 16, 30	100.369.686.801	152.603.853.153	*Related parties*
Liabilitas imbalan pasca kerja	3o, 20	19.470.259.682	19.472.231.414	*Post-employment benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	31, 17d	155.946.422.879	143.835.060.522	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	3f, 19	359.279.338.579	487.921.098.091	*Bank loans*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**635.065.707.941**	**803.832.243.181**	***Total long-term liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**846.246.848.867**	**965.401.621.500**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.737.848.882 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	21	573.784.888.200	573.784.888.200	*Issued and fully paid up capital - 5,737,848,882 shares as of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	22	24.990.738.370	24.990.738.370	*Additional paid in capital*
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c, 22	243.866.335.317	243.866.335.317	*Difference due to transactions with non-controlling interest*
Saldo laba (rugi)	23	174.452.283.389	46.028.539.243	*Retained earnings (loss)*
Penghasilan komprehensif lain	24	775.857.505.818	737.404.344.640	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS		**1.792.951.751.095**	**1.626.074.845.770**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.639.198.599.962**	**2.591.476.467.270**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Kalimantan Timur, 21 Maret / *March 21, 2025*

PRADIKSI GUNATAMA .Tbk

Khairuddin Siregar
Direktur Utama / *President Director*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang

Notes to financial statement form an integral

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	3p, 25	738.565.449.724	868.456.776.538	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p, 26	(533.597.421.763)	(622.382.327.457)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**204.968.027.961**	**246.074.449.081**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	3p, 27	(44.920.855.557)	(63.808.991.753)	*General and administrative expenses*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	3l, 11	(9.353.619.000)	9.670.893.101	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
LABA USAHA		**150.693.553.403**	**191.936.350.429**	***OPERATING PROFIT***
Beban keuangan	3f, 28	(43.836.197.384)	(50.408.782.504)	*Finance costs*
Lain-lain	29	(5.034.283.426)	(2.128.503.792)	*Others*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**101.823.072.593**	**139.399.064.133**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan				***Income tax benefit (expense)***
Pajak kini	3q, 17c	(35.265.244.137)	(46.742.968.047)	*Current tax*
Pajak tangguhan	3q, 17c	12.623.334.272	15.400.491.502	*Deferred tax*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**79.181.162.728**	**108.056.587.588**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items which are not reclassified to profit or loss :*
Surplus revaluasi	3i, 24	109.972.428.116	114.097.549.539	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3o, 20	2.458.011.111	(1.558.821.606)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	31, 17d	(24.734.696.630)	(23.686.573.467)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**87.695.742.597**	**88.852.154.466**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**166.876.905.325**	**196.908.742.055**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	3v, 33	13,80	18,83	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Kalimantan Timur, 21 Maret / *March 21, 2025*

PRADIKSI GUNATAMA Tbk

Khaeruddin Batutupang
Direktur Utama / *President Director*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang

Notes to financial statement form an integral

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
						Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference due to transaction with non-controlling interests*	Saldo laba (rugi)/ *Retained earning (loss)*	Surplus revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of post employment benefits liability*	Jumlah/ *Total*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**573.784.888.200**	**24.990.738.370**	**243.866.335.317**	**(122.940.927.208)**	**701.562.576.701**	**7.902.492.335**	**1.429.166.103.715**	**1.429.166.103.716**	***Balance as of January 1, 2023***
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	24	-	-	-	60.912.878.862	(60.912.878.862)	-	-	-	*Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	24	-	-	-	-	90.068.035.319	(1.215.880.853)	88.852.154.466	88.852.154.466	*Other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan	23	-	-	-	108.056.587.588	-	-	108.056.587.588	108.056.587.588	*Net profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**573.784.888.200**	**24.990.738.370**	**243.866.335.317**	**46.028.539.243**	**730.717.733.158**	**6.686.611.483**	**1.626.074.845.770**	**1.626.074.845.770**	***Balance as of December 31, 2023***
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	24	-	-	-	49.242.581.419	(49.242.581.419)	-	-	-	*Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	24	-	-	-	-	85.778.493.930	1.917.248.667	87.695.742.597	87.695.742.597	*Other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan	23	-	-	-	79.181.162.728	-	-	79.181.162.728	79.181.162.728	*Net profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**573.784.888.200**	**24.990.738.370**	**243.866.335.317**	**174.452.283.389**	**767.253.645.669**	**8.603.860.149**	**1.792.951.751.095**	**1.792.951.751.095**	***Balance as of December 31, 2024***

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		586.701.190.930	870.444.401.501	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(343.659.852.017)	(366.515.019.797)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(30.013.131.123)	(41.667.800.788)	*Cash paid to operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(14.105.408.505)	(45.250.134.088)	*Cash paid to employees*
Kas bersih diperoleh dari operasi		**198.922.799.285**	**417.011.446.828**	***Net cash generated from operation***
Pembayaran bunga	19	(40.413.160.625)	(46.648.522.975)	*Interests paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(48.881.396.646)	(40.588.575.156)	*Payments of income tax*
Penerimaan restitusi pajak	17	1.805.701.102	24.673.360.289	*Proceeds from tax refund*
Penerimaan kas lainnya		-	728.067.523	*Others cash receipts*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**111.433.943.117**	**355.175.776.509**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk perolehan tanaman produktif	13	(24.724.770.474)	(207.021.350.763)	*Payments for acquisition of bearer plants*
Perolehan aset tetap	14	(14.732.325.605)	(146.359.217.693)	*Purchase for fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	-	2.000.000.000	*Proceeds from disposal of fixed asset*
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	6.394.146.847	*Receipt from loans provided for related parties*
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(39.457.096.079)**	**(344.986.421.610)**	***Net cash (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	19	(81.920.304.487)	(122.982.000.003)	*Payments of bank loans*
Penerimaan utang pihak berelasi	37	92.977.826.260	159.197.624.229	*Proceeds from due to related parties*
Pembayaran utang pihak berelasi	37	(144.389.270.673)	(6.717.100.117)	*Payments of due to related parties*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(133.331.748.900)**	**29.498.524.109**	***Net cash generated from (used in) financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(61.354.901.863)**	**39.687.879.009**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**75.587.187.366**	**35.899.308.357**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**14.232.285.503**	**75.587.187.366**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 37.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 11 September 1995 di Republik Indonesia dalam rangka penanaman Modal Asing sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1 tahun 1989, Juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta No 46 tanggal 21 Juni 1996 notaris Ny. Toety Juniarto.SH di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor surat C2-4869 HT 01.01.TH 97 tanggal 10 Juni 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 1649/1998, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 1998. Pada tanggal 04 Desember 1998, status Perusahaan diubah menjadi penanaman modal asing dan telah disetujui oleh Menteri Negara Investasi/Kepala Koordinasi Investasi dalam surat keputusannya No 116/V/PMA/1998, kemudian dirubah lagi dengan akta No. 14 tanggal 6 Oktober 1999 dari H Parlindungan Lumban Tobing SH, notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan menjadi investasi modal asing dan peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. C-1211 HT01.04. TH.2000 tanggal 3 Februari 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 3 Oktober 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 9464.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayanti, SH., M.Kn No. 4 tanggal 10 Januari 2024 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0024794 tanggal 18 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi berusaha dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak kelapa sawit (MKS) dan minyak inti kelapa sawit (IKS). Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi minyak kelapa sawit.

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 41.562,25 hektar. Perusahaan telah memperoleh HGU untuk jangka waktu 42 tahun sampai 2053 dengan opsi perpanjangan.

Selain perkebunannya sendiri, Perusahaan juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. Perusahaan mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

Perusahaan berdomisili di Kalimantan Timur, Jl.Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Lokasi usaha Perseroan terletak di Desa Petangis, Langgai, Bai Jaya, Saing Prupuk, Tabru, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan mulai beroperasi komersialnya pada tahun 2002.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Company"), was established on September 11, 1995 in the Republic of Indonesia in the framework of foreign investment in accordance with the Domestic Investment Law No. 1 of 1989, Juncto Law No. 12 of 1970, based on deed No. 46 dated June 21, 1996 notary Ny. Toety Juniarto.SH in Jakarta. The Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights with letter number C2-4869 HT 01.01.TH 97 dated June 10, 1997 and had been published to the State Gazette No. 1649/1998, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 20, 1998. On December 4, 1998, the Company's status was changed to foreign investment and was approved by the Minister of Investment/ Head of Investment coordination in his decision letter No. 116/V/ PMA/ 1998, then changed again with deed No. 14 October 6, 1999 from H Parlindungan Lumban Tobing SH, notary in Jakarta regarding the change in the status of the Company to foreign capital investment and an increase in the Company's authorized capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. C-1211 HT 01.04. TH2000 dated, February 3, 2000, and had been published to the State Gazette No. 79 dated October 3, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9464.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Leolin Jayanti, SH., M.Kn No. 4 dated January 10, 2024 regarding changes to the Board of Directors and Board of Commissioners. Those changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.09-0024794 dated January 18, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes business in the field of oil palm plantations and the industry of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). Currently, the Company's main business is engaged in crude palm oil.

The Company has an oil palm plantation area of 41.562,25 hectares. The Company has obtained HGU for a period of 42 years until 2053 with an option to extend.

In addition to its own plantations, the Company also planted plasma plantations. The Company manages the plantation on behalf of the plasma farmers and distributes profits to the plasma farmers according to the agreed scheme.

The Company is domiciled in East Kalimantan, St.Negara Km.44 Batu Engau District, Paser regency, East Kalimantan Province.

The Company's business location is located in Petangis Village, Langgai, Bai Jaya, Saing Prupuk, Tabru, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province.

The Company commenced its commercial operations in 2002.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

PT Araya Agro Lestari dan PT Citra Agro Raya merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk akhir dari Perusahaan.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit, audit Internal, sekretaris perusahaan, komite remunerasi dan karyawan

Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

PT Araya Agro Lestari and PT Citra Agro Raya are the parent entities and ultimate parent entities of the Company.

b. Board of commissioners, directors, audit commitee, internal audit, corporate secretary, nomination and remuneration committee and employees

Members of the Company's Commissioners, Directors, Audit Commitee, Internal Audit, Corporate Secretary, Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Liana Saputri	Liana Saputri	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Indra Surya	Indra Surya	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Khairuddin Simatupang	Jooyoung Lee	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Tamlikho	Tamlikho	:	*Finance Director*
Komite Audit					***Audit Committe***
Ketua	:	Indra Surya	Indra Surya	:	*Chairman*
Anggota	:	Ai Supardini	Ai Supardini	:	*Member*
Anggota	:	Rismon Purba	Rismon Purba	:	*Member*
Komite Nominasi dan Remunerasi					***Nomination and Committee Remuneration***
Ketua	:	Indra Surya	Indra Surya	:	*Chairman*
Anggota	:	Eko Aprianto	Eko Aprianto	:	*Member*
Anggota	:	Erry TP Hidayat	Erry TP Hidayat	:	*Member*
Audit internal					***Internal audit***
Ketua	:	Ilham Rushdi	Ilham Rushdi	:	*Chairman*
Anggota	:	Ilham Rushdi	Ilham Rushdi	:	*Member*
Anggota	:	Donisius Gunawan	Donisius Gunawan	:	*Member*
Sekretaris Perusahaan	:	Muhammad Reza	Muhammad Reza	:	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki masing-masing karyawan sejumlah 2.752 dan 3.403 orang.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has a total employees of 2,752 and 3,403, respectively.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp2.470.000.000 dan Rp2.340.000.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp2,470,000,000 and Rp2,340,000,000 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-181/D.04/2020 tanggal 29 Juni 2020, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan secara resmi telah mencatatkan 900.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp115 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp98.830.613.127 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.669.386.873) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 21 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Initial public offering

Based on Letter No. S-181/D.04/2020 dated June 29, 2020 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On July 7, 2020, the Company had officially listed 900.000.000 out of its issued and fully paid shares with subcription price at Rp115 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp98,830,613,127 (after net-off with issuance cost totalling Rp4,669,386,873) from the proceeds of the Initial Public Offering.

d. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 21, 2025.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:
- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 116, "Sewa"
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Standar akuntansi keuangan berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Grup, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact to the Company's financial statements:
- *Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures"*
- *Amendment to PSAK 116, "Lease"*
- *PSAK 117, "Insurance Contract"*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

The following revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Company are effective as of January 1, 2025 and have not been adopted early by the Company:
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates",*

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI)and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 30.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note 30.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	*United States Dollar (USD)*

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori
a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following
a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasian nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Tanaman produktif

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (Perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Bearer plants

Immature plantations

All cost relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These cost will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan di amortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya aset tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi hanya untuk tujuan akuntansi saja (Catatan 24).

Berdasarkan model revaluasi, tanaman produktif disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap tanaman produktif dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi secara berkala setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Dalam hal terjadi penurunan nilai atas aset revaluasian, jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

j. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tanah dari model biaya menjadi model revaluasi hanya untuk tujuan akuntansi saja (Catatan 24).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Bearer plants (continued)

Mature plantations (continued)

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

The Company changed their accounting policy for the subsequent measurement of their bearer plants from the cost model to the revaluation model ofor accounting purpose only (Note 24).

Based on revaluation model, bearer plants are presented at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value will be revaluated periodically at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of assets that use revaluation model are credited to "revaluation surplus" as part of other comprehensive income. In the event of an impairment in revaluation assets, if the carrying amount of the asset decreases due to revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income to the extent it does not exceed the revaluation surplus for the asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulation in equity in the revaluation surplus.

j. Nurseries

Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

The Company has changed their accounting policy for the following assets of land from the cost model to the revaluation model only for accounting purpose only (Note 24).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 208.

Aset tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Dalam hal terjadi penurunan nilai atas aset revaluasian, jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "Revaluation Surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with PSAK 208.

Asset of land are shown at fair value and is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the OJK.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of assets that use revaluation model are credited to "revaluation surplus" as part of other comprehensive income. In the event of an impairment in revaluation assets, if the carrying amount of the asset decreases due to revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income to the extent it does not exceed the revaluation surplus for the asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulation in equity in the revaluation surplus.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Building and Facilities*
Alat berat	4-8	25% - 12,5%	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	4-8	25% - 12,5%	*Machinery and equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	4	25%	*Office equipment and funitures*

ISAK No.336 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

ISAK No. 336 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights 'legal life and the land's economic useful life.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Aset biologis

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Piutang plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya piutang plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

l. Biological assets

Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

m. Plasma receivables

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma receivables and stated at acquisition costs. Subsequently plasma receivables are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam pengunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companys of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company' takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with applicable law. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:
- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut);

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

- *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service);*

Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deffered tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Sewa

Rincian kebijakan akuntansi berdasarkan PSAK 116 disajikan secara terpisah di bawah ini.

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 212,"Income Tax".

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Leases

The details of accounting policies under both PSAK 116 are presented separately below.

As a leasee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:
- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As a leasee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:
- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per saham".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As a leasee (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK No. 233 "Earnings per share".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Laba per saham dasar (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 201 Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic earnings per share (continued)

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
iii. For which discrete financial information is available.

For the purpose of management reporting, the Company is organized as one reportable operating segment, i.e. palm oil plantation.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classified its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 201. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunaan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Aset biologis

Nilai wajar aset biologis diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor diantaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Calculation of loss allowance

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Biological assets

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman produktif menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang plasma masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat dipulihkan dan dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants is depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plants to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

Plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Company. The Company evaluates the excess of accumulated development costs over amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Company estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts plasma receivables from each Company of plasma farmers or Company of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable and are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND BANKS

	2024	2023	
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.954.956.146	75.287.977.238	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.849.715	62.849.715	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	2.267.385	2.929.476	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	57.386.042	59.486.042	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	154.826.215	173.944.894	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**14.232.285.503**	**75.587.187.365**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There are no cash on hand and banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis usaha

a. Based on business type

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Gawi Makmur Kalimantan	970.715.738	-	*PT Gawi Makmur Kalimantan*
Lain-lain (masing-masing dibawah 500 juta)	297.843.001	193.211.450	*Others (each below 500 million)*
Sub jumlah	**1.268.558.739**	**193.211.450**	***Sub total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis usaha (lanjutan)

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	170.292.380.156	64.422.246.872	*PT Jhonlin Agro Raya Tbk*
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	38.743.941.964	-	*PT Kodeco Agro Jaya Mandiri*
Sub jumlah	**209.036.322.120**	**64.422.246.872**	***Sub total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian piutang	-	(193.211.450)	*Allowance for doubtful accounts*
Jumlah	**210.304.880.859**	**64.422.246.872**	***Total***

b. Berdasarkan umur

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	-	51.693.475.847	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	106.473.865.154	12.728.771.025	*Under 30 days*
31 - 60 hari	89.300.879.409	-	*31 - 60 days*
61- 90 hari	14.530.136.296	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	193.211.450	*More than 90 days*
Sub jumlah	**210.304.880.859**	**64.615.458.322**	***Sub total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian piutang	-	(193.211.450)	*Allowance for doubtful accounts*
Jumlah	**210.304.880.859**	**64.422.246.872**	***Total***

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 30.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	193.211.450	193.211.450	*Beginning balance*
Pemulihan	(193.211.450)	-	*Reversal*
Jumlah	**-**	**193.211.450**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Based on business type (continued)

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 30.

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables areas follows:

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the year, management believes that business receivables can be collected entirely, so there is no need for impairment loss reserves for business receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

a. Jangka pendek / *a. Short-term*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pinjaman karyawan	677.474.265	792.731.810	*Employees loan*
PT Joh Sukses Mandiri Motor	-	73.303.592	*PT Joh Sukses Mandiri Motor*
Lain-lain	8.000.000	32.000.000	*Others*
Sub jumlah	**685.474.265**	**898.035.402**	***Sub total***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Tunas Hutan Mandiri	123.633.274	-	*PT Tunas Hutan Mandiri*
PT Hasil Prima Jaya	22.582.167	-	*PT Hasil Prima Jaya*
Sub jumlah	**146.215.441**	**-**	***Sub total***
Jumlah	**831.689.706**	**898.035.402**	***Total***

b. Jangka panjang / *b. Long-term*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Citra Agro Raya	4.646.646.847	4.646.646.847	*PT Citra Agro Raya*
Jumlah	**4.646.646.847**	**4.646.646.847**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian piutang	(4.646.646.847)	-	*Allowance for doubtful accounts*
Jumlah	**-**	**4.646.646.847**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah.

All other receivables are recorded in Rupiah.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Company which are loans given to related parties and third parties that are without interest and collateral.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on other receivables to third parties.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables areas follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	4.646.646.847	-	*Addition*
Jumlah	**4.646.646.847**	**-**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of other receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2024	2023	
Bibit	20.425.488.876	13.293.180.970	*Seeds*
Suku cadang	7.758.099.045	10.223.931.246	*Spare parts*
Minyak kelapa sawit (MKS)	9.041.665.018	7.883.692.336	*Crude palm oil (CPO)*
Pupuk dan bahan kimia	4.679.465.027	1.951.424.538	*Fertilizer*
Bahan bakar dan pelumas	423.207.433	660.166.726	*Fuel and lubricant*
Inti kelapa sawit (IKS)	1.152.305.150	563.323.893	*Palm kernel (PK)*
Lain-lain	11.155.700	22.799.422	*Others*
Jumlah	**43.491.386.249**	**34.598.519.131**	***Total***

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal

There is no inventories used as collateral as at the reporting dates.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Company management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Bringin Sejahtera Makmur, pihak ketiga, terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan jenis risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.645.000.000 dan Rp4.815.000.000.

The Company does insure inventories to PT Bringin Sejahtera Makmur, third parties, against any risk of accidents, fire and other types of risk of losses with a sum insured as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp20,645,000,000. and Rp4,815,000,000. respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Operasional	613.546.327	891.782.539	*Operational*
Asuransi	255.380.685	218.543.621	*Insurance*
Jumlah	**868.927.012**	**1.110.326.160**	***Total***

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

	2024	2023	
Pembelian pupuk	8.661.107.948	15.330.876.000	*Fertilizer purchase*
Operasional	2.203.568.220	1.400.032.395	*Operational*
Perolehan aset tetap	123.000.000	913.288.274	*Acquisition for fixed assets*
Bahan bakar	-	180.392.250	*Fuel*
Lain-lain	45.655.000	883.880	*Others*
Jumlah	**11.033.331.168**	**17.825.472.799**	***Total***

11. ASET BIOLOGIS / *11. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.

	2024	2023	
Pada nilai wajar			***At fair value***
Saldo awal	96.471.619.000	86.800.725.899	*Beginning balance*
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(9.353.619.000)	9.670.893.101	*Net gain (loss) arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss*
Jumlah	**87.118.000.000**	**96.471.619.000**	***Total***

11. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk, untuk masa panen satu bulan kedepan.

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sejumlah 71.767 ton dan 75.659 ton.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

11. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce, for the harvest period of one next month.

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce Fresh Fruit Bunches (FFB) one month later in December 31, 2024 and 2023 are totalling 71,767 tons and 75,659 tons, respectively.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 2.

12. PIUTANG PLASMA

12. PLASMA RECEIVABLES

	2024	2023	
Koperasi Plasma Sukses Pertiwi	5.010.639.617	20.847.162.857	*Koperasi Plasma Sukses Pertiwi*
Koperasi Mahamaya	9.388.448.783	12.472.708.830	*Koperasi Mahamaya*
Koperasi Langgai Jaya Makmur	500.000	1.000.000.000	*Koperasi Langgai Jaya Makmur*
Koperasi Laburan Jaya Makmur	1.000.000.000	-	*Koperasi Laburan Jaya Makmur*
Koperasi Langgai Bersama	-	91.924.489	*Koperasi Langgai Bersama*
Jumlah	**15.399.588.400**	**34.411.796.176**	***Total***

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang berada di Kalimantan Timur seluas 3.838,78 hektar.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara Perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada Perusahaan sebagai Perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong Perusahaan dari penjualan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang plasma dan seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang plasma.

This account represents a plasma plantation located in East Kalimantan total area 3,838.78 hectares.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the Company as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the Company on the related sales.

The management believes that there is no objective evidence of impairment for plasma receivables and the all plasma plantations are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.

13. TANAMAN PRODUKTIF / *13. BEARER PLANTS*

a. Tanaman menghasilkan / *a. Mature plants*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan	852.543.720.000	-	-	46.961.595.000	(7.194.560.510)	892.310.754.490	*Acquisition cost*
	852.543.720.000	**-**	**-**	**46.961.595.000**	**(7.194.560.510)**	**892.310.754.490**	
Akumulasi penyusutan	-	99.016.162.504	-	-	(99.016.162.504)	-	*Accumulated depreciation*
	-	**99.016.162.504**	**-**	**-**	**(99.016.162.504)**	-	
Kerugian penurunan nilai	-	3.446.967.668	-	-	-	3.446.967.668	*Impairment loss*
Jumlah	**852.543.720.000**					**888.863.786.822**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Revaluasi/ *Revalation*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan	811.063.780.965	154.043.670.988	-	-	(112.563.731.953)	852.543.720.000	*Acquisition cost*
	811.063.780.965	**154.043.670.988**	**-**	**-**	**(112.563.731.953)**	**852.543.720.000**	
Akumulasi penyusutan	78.765.810.049	114.141.767.078	-		(192.907.577.127)	-	*Accumulated depreciation*
	78.765.810.049	**114.141.767.078**	**-**	**-**	**(192.907.577.127)**	**-**	
Jumlah	**732.297.970.916**					**852.543.720.000**	***Total***

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 26)

Depreciation of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 26)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman menghasilkan.

Management believes that there is no impairment of the mature plantations.

b. Tanaman belum menghasilkan / *b. Immature plants*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024							***December 31, 2024***
Biaya perolehan	187.442.148.406	24.724.770.474	-	(46.961.595.000)	18.150.826.121	183.356.150.000	*Acquisition cost*
Jumlah	**187.442.148.406**	**24.724.770.474**	**-**	**(46.961.595.000)**	**18.150.826.121**	**183.356.150.000**	***Total***
31 Desember 2023							***December 31, 2023***
Biaya perolehan	105.583.249.167	52.977.679.776	-	-	28.881.219.463	187.442.148.406	*Acquisition cost*
Jumlah	**105.583.249.167**	**52.977.679.776**	**-**	**-**	**28.881.219.463**	**187.442.148.406**	***Total***

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman untuk tujuan akuntansi saja, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan ("KJPP SPR") dalam laporan tanggal 19 Maret 2025, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.15.0131 dan OJK dengan No. S-859/PM.223/2015.

Lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan seluas 22.782,14 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 19.491,38 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 3.290,76 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Kalimantan Timur.

Pada tahun 2024 program replanting telah direalisasikan seluas 855,74 hektar

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

13. BEARER PLANTS (continued)

As of December 31, 2024, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation for accounting purpose only which is carried out by Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan ("KJPP SPR") in the report dated March 19, 2025, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.15.0131 and OJK with No. S-859/PM.223/2015.

Total planted area of the Company represents 22,782.14 hectares with the area that had produced covered 19,491.38 hectares and the area that has not yet produced is 3,290.76 hectares. The Company's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits.

Planting location all of net book value is in East Kalimantan.

In 2024, the replanting program has been realized over an area of 855.74 hectares.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are

Immature plants and mature plants are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 19).

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary for the year ended December 31, 2024 and 2023.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	732.740.263.179	-	-	-	-	732.740.263.179	*Land*
Bangunan dan prasarana	377.409.685.387	-	-	-	16.019.000.003	393.428.685.390	*Buildings and structure*
Mesin dan peralatan	118.307.159.213	198.618.192	-	-	-	118.505.777.405	*Machinery and equipment*
Alat berat	139.340.355.322	3.750.000.000	-	-	-	143.090.355.322	*Heavy equipment*
Kendaraan	12.631.561.519	-	-	-	-	12.631.561.519	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	5.934.138.244	200.143.986	-	-	-	6.134.282.230	*Office Equipment*
Aset dalam penyelesaian	17.091.311.519	10.583.563.427	-	-	(16.019.000.003)	11.655.874.943	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**1.403.454.474.383**	**14.732.325.605**	**-**	**-**	**-**	**1.418.186.799.988**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulation depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	64.853.891.533	19.263.801.388	-	-	-	84.117.692.921	*Buildings and structure*
Mesin dan prasarana	58.477.463.680	15.195.198.171	-	-	-	73.672.661.851	*Machinery and equipment*
Kendaraan	4.054.464.961	1.174.362.602	-	-	-	5.228.827.563	*Vehicles*
Alat berat	52.433.358.418	17.907.398.297	-	-	-	70.340.756.715	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	3.921.187.798	945.162.574	-	-	-	4.866.350.372	*Office equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**183.740.366.390**	**54.485.923.032**	**-**	**-**	**-**	**238.226.289.422**	***Total acummulation depreciation***
Nilai buku	**1.219.714.107.993**					**1.179.960.510.566**	***Book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	689.321.150.221	38.546.628.056	-	4.872.484.902	-	732.740.263.179	*Land*
Bangunan dan prasarana	331.568.334.298	-	(18.950.955.046)	-	64.792.306.135	377.409.685.387	*Buildings and structure*
Mesin dan peralatan	117.620.429.419	2.031.936.500	(1.345.206.706)	-	-	118.307.159.213	*Machinery and equipment*
Alat berat	146.168.354.484	29.918.510.859	(36.746.510.021)	-	-	139.340.355.322	*Heavy equipment*
Kendaraan	19.311.753.667	7.791.890.573	(14.472.082.721)	-	-	12.631.561.519	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	12.933.459.689	1.180.538.322	(8.179.859.767)	-	-	5.934.138.244	*Office Equipment*
Aset dalam penyelesaian	14.993.904.269	66.889.713.385	-	-	(64.792.306.135)	17.091.311.519	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**1.331.917.386.047**	**146.359.217.695**	**(79.694.614.260)**	**4.872.484.902**	**-**	**1.403.454.474.383**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulation depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	66.550.617.126	16.661.249.638	(18.357.975.231)	-	-	64.853.891.533	*Buildings and structure*
Mesin dan prasarana	43.982.561.691	15.302.876.400	(807.974.411)	-	-	58.477.463.680	*Machinery and equipment*
Kendaraan	11.681.559.182	885.630.324	(8.512.724.545)	-	-	4.054.464.961	*Vehicles*
Alat berat	74.991.909.432	16.754.912.361	(39.313.463.375)	-	-	52.433.358.418	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	11.726.022.035	1.349.719.085	(9.154.553.322)	-	-	3.921.187.798	*Office equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**208.932.669.466**	**50.954.387.808**	**(76.146.690.884)**	**-**	**-**	**183.740.366.390**	***Total acummulation depreciation***
Nilai buku	**1.122.984.716.580**					**1.219.714.107.993**	***Book value***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut ini: / *Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	52.366.397.856	48.719.038.399	*Cost of sales*
Beban umum dan administrasi	2.119.525.176	2.235.349.409	*General and administrative expenses*
Jumlah	**54.485.923.032**	**50.954.387.808**	***Total***

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposals/sales of fixed assets are as follow:*

	2024	2023	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	2.000.000.000	*Proceeds from sales of Fixed assets*
Nilai tercatat	-	(3.547.923.376)	*Net carrying value*
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	**-**	**- 1.547.923.376**	***Gain (loss) on disposals/ sales of fixed assets***

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 41.562,25 dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2033. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Company's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha (HGU)") with total area 41,562.25 hectares for a period of 35 years until 2033. The management believes that the HGU can be renewed or extended.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan mesin di asuransikan kepada PT Bringin Sejahtera Makmur, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp250.373.687.006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, buildings and machinery are insured by PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and Bastama Mitra Persada. third parties, against fire risk and other risks with a sum insured of Rp250,373,687,006 respectively, the Company's did not insure their assets. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp53.927.413.245 dan Rp53.543.243.440, yang terutama terdiri atas kendaraan dan alat-alat berat.

Tanah, bangunan, dan prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp53,927,413,245 and Rp53,543,243,440, respectively, which mainly consist of vehicles and heavy equipment.

Land, building, and infrastructure, machinery and equipment owned by the Company which pledged as collateral (Note 19).

As of December 31, 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

	Estimasi persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tahun penyelesaian/ *Estimated year of completion***	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan	90 - 93%	11.655.874.943	2024	*Buildings*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan	90 - 93%	17.091.311.519	2023	*Buildings*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman untuk tujuan akuntansi saja, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan ("KJPP SPR") dalam laporan tanggal 19 Maret 2025, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.15.0131 dan OJK dengan No. S-859/PM.223/2015.

As of December 31, 2024, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation for accounting purpose only which is carried out by Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan ("KJPP SPR") in the report dated March 19, 2025, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.15.0131 and OJK with No. S-859/PM.223/2015.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan jenis usaha

a. Based on business type

	2024	**2023**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Jhonlin Agro Mandiri	1.434.039.062	1.434.039.062	*PT Jhonlin Agro Mandiri*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1miliar)	2.912.800	-	*Others (each below 1 bilion)*
Sub jumlah	1.436.951.862	1.434.039.062	*Sub total*
Pihak ketiga			***Third Parties***
Koperasi Plasma Sukses Pertiwi	22.088.440.663	8.194.324.286	*Koperasi Plasma Sukses Pertiwi*
Koperasi Langgai Bersama	4.983.490.298	-	*Koperasi Langgai Bersama*
Koperasi Langgai Jaya Makmur	4.222.397.739	3.123.242.677	*Koperasi Langgai Jaya Makmur*
Koperasi Plasma Mahamaya	2.538.874.030	9.526.984.199	*Koperasi Plasma Mahamaya*
PT Berlian Khatulistiwa L	1.607.217.143	-	*PT Berlian Khatulistiwa L*
PT Agritama Multi Sarana	1.444.992.000	-	*PT Agritama Multi Sarana*
PT Sinar Bintang Mulia	1.022.881.814	-	*PT Sinar Bintang Mulia*
Palmiteco Engineering (M) Sdn Bhd	-	3.586.817.520	*Palmiteco Engineering (M) Sdn Bhd*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1miliar)	3.688.678.953	3.476.401.721	*Others (each below 1 bilion)*
Sub jumlah	41.596.972.640	27.907.770.403	*Sub total*
Jumlah	**43.033.924.502**	**29.341.809.465**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis usaha (lanjutan)

Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang rupiah.

b. Berdasarkan umur

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	37.893.721.038	6.162.445.911	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	3.071.955.321	7.258.077.690	*Under 30 days*
31 - 60 hari	59.509.377	9.197.443.491	*31 - 60 days*
61- 90 hari	19.855.830	6.498.017.809	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.988.882.936	225.824.564	*More than 90 days*
Jumlah	**43.033.924.502**	**29.341.809.465**	***Total***

Seluruh utang usaha pihak ketiga dan berelasi tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

15. TRADE PAYABLES (continued)

a. Based on business type (continued)

All trade payables are recorded in Rupiah.

b. Based on maturity

The details of accounts payable are categorized based on the collectible date as follows:

All third and realted parties trade payables are without interest and collateral.

As of 31 December 2024 and 2023, there was no collateral provided by the Company for the trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Jangka pendek

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lain-lain (masing-masing dibawah 1miliar)	1.020.346.168	197.624.229	*Others (each below 1 billion)*
Jumlah	**1.020.346.168**	**197.624.229**	***Total***

b. Jangka panjang

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Araya Agro Lestari	100.369.686.801	152.603.853.153	*PT Araya Agro Lestari*
Jumlah	**100.369.686.801**	**152.603.853.153**	***Total***

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada para kreditur untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah, kecuali utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Araya Agro Lestari yang dikenakan bunga (Catatan 30).

16. OTHER PAYABLES

a. Short-term

b. Long term

Other payables represent liabilities to creditors for the Company's operational.

As of 31 December 2024 and 2023, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand and denominated in Rupiah, except other payables to PT Araya Agro Lestari which bear interest (Note 30).

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Taksiran tagihan pajak / *a. Estimated claim for tax refund*

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	3.738.063.676	1.804.641.119	*Value added tax*
Jumlah	**3.738.063.676**	**1.804.641.119**	***Total***

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dimana telah diajukan keberatan.

Claims for tax refunds represent overpayment of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company for which objection have been submitted.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	11.624.134.146	5.422.681.855	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 29	13.286.430.894	26.902.583.403	*Article 29*
Pasal 25	-	1.881.839.055	*Article 25*
Pasal 21	447.670.128	671.241.708	*Article 21*
Pasal 22	138.836.127	172.398.816	*Article 22*
Pasal 23	79.377.429	57.896.163	*Article 23*
Pasal 15	17.565.215	13.241.665	*Article 15*
Pasal 4 (2)	3.864.874	16.875.116	*Article 4 (2)*
Surat ketetapan pajak	1.910.877.171	-	*Tax Assessment Letter*
Jumlah	**27.508.755.984**	**35.138.757.781**	***Total***

Surat ketetapan pajak / ***Tax assessment letters***

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00214/107/24/057/24 (STP PPN Dalam Negeri masa pajak September 2024) dengan nilai sebesar Rp41.864.835.

On December 17, 2024, the Company received a Tax Billing Letter with Number 00214/107/24/057/24 (Tax Collection Letter for Domestic VAT for the tax period of September 2024) amounting to Rp41,864,835.

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00001/202/19/726/24 (SKPKB PPh Pasal 22 masa pajak Desember 2019) dengan nilai sebesar Rp51.599.894 dan sudah dibayarkan tanggal 31 Januari 2025.

On December 10, 2024, the Company received a Tax Billing Letter with Number 00001/202/19/726/24 (Underpayment Tax Assessment for Income Tax Article 22 for the tax period of December 2019) amounting to Rp51,599,894, which was paid on January 31, 2025.

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00003/203/19/726/24 (SKPKB PPh Pasal 23 masa pajak Desember 2019) dengan nilai sebesar Rp179.010.143 dan sudah dibayarkan tanggal 31 Januari 2025.

On December 10, 2024, the Company received a Tax Billing Letter with Number 00003/203/19/726/24 (Underpayment Tax Assessment for Income Tax Article 23 for the tax period of December 2019) amounting to Rp179,010,143, which was paid on January 31, 2025.

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00002/240/19/726/24 (SKPKB PPh Pasal 4(2) masa pajak Desember 2019) dengan nilai sebesar Rp181.762.171 dan sudah dibayarkan tanggal 31 Januari 2025.

On December 10, 2024, the Company received a Tax Billing Letter with Number 00002/240/19/726/24 (Underpayment Tax Assessment for Income Tax Article 4(2) for the tax period of December 2019) amounting to Rp181,762,171, which was paid on January 31, 2025.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00036/207/19/057/24 (SKPKB PPN Dalam Negeri masa pajak November 2019) dengan nilai sebesar Rp223.889.387 dan sudah dibayarkan tanggal 31 Januari 2025.

On November 28, 2024, the Company received a Tax Billing Letter with Number 00036/207/19/057/24 (Underpayment Tax Assessment for Domestic VAT for the tax period of November 2019) amounting to Rp223,889,387, which was paid on January 31, 2025.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00037/207/19/057/24 (SKPKB PPN Dalam Negeri masa pajak Desember 2019) dengan nilai sebesar Rp1.115.551.918 dan sudah dibayarkan tanggal 31 Januari 2025.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00048/107/19/057/24 (STP PPN Dalam Negeri masa pajak November 2019) dengan nilai sebesar Rp12.793.679 dan sudah dibayarkan tanggal 31 Januari 2025.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00047/107/19/057/24 (STP PPN Dalam Negeri masa pajak Desember 2019) dengan nilai sebesar Rp104.405.144 dan sudah dibayarkan tanggal 31 Januari 2025.

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Tax assessment letters (continued)

On November 28, 2024, the Company received a Tax Billing Letter with Number 00037/207/19/057/24 (Underpayment Tax Assessment for Domestic VAT for the tax period of December 2019) amounting to Rp1,115,551,918, which was paid on January 31, 2025.

On November 28, 2024, the Company received a Tax Billing Letter with Number 00048/107/19/057/24 (Tax Collection Letter for Domestic VAT for the tax period of November 2019) amounting to Rp12,793,679, which was paid on January 31, 2025.

On November 28, 2024, the Company received a Tax Billing Letter with Number 00047/107/19/057/24 (Tax Collection Letter for Domestic VAT for the tax period of December 2019) amounting to Rp104,405,144, which was paid on January 31, 2025.

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2024	2023	
Pajak kini	(35.265.244.137)	(46.742.968.047)	*Current taxes*
Pajak tangguhan	12.623.334.272	15.400.491.502	*Deferred taxes*
Jumlah	**(22.641.909.865)**	**(31.342.476.545)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	**101.823.072.593**	**139.399.064.133**	***Profit before consolidated income tax***
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Selisih penyusutan aset tanaman fiskal dan akuntansi	63.131.514.639	78.093.434.439	*Defference between tax and accounting depreciation of plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(9.353.619.000)	(9.670.893.101)	*Changes in fair value of biological assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.591.824.795	-	*Allowance for impairment losses receivables*
Kerugian penurunan nilai tanaman produktif	(3.446.967.668)	-	*Impairment losses of bearer plants*
Imbalan kerja neto	2.456.039.379	1.579.692.761	*Net employment benefit*
Sub jumlah	**57.378.792.145**	**70.002.234.099**	***Sub total***
Perbedaan tetap:			***Permanent Differences :***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.710.593.870	3.214.952.559	*Non-dedutible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(615.894.348)	(148.214.216)	*Income subjected to final tax*
Sub jumlah	**1.094.699.522**	**3.066.738.343**	***Sub total***
Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	160.296.564.260	212.468.036.575	*Taxable profit before tax loss carry forward*
Akumulasi laba fiskal akhir tahun	**160.296.564.260**	**212.468.036.575**	***Accumulated fiscal profit at the end of years***
Jumlah beban pajak kini	**35.265.244.137**	**46.742.968.047**	***Total current tax expense***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan / ***c. Income tax benefit (expense)***

	2024	2023	
Beban pajak kini (lanjutan)	**35.265.244.137**	**46.742.968.047**	***Current tax expense (continued)***
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Prepayment of income tax:*
Pasal 22	57.322.458	901.221.000	*Article 22*
Pasal 23	694.984.282	502.612.149	*Article 23*
Pasal 25	21.226.506.503	18.436.551.495	*Article 25*
Pajak penghasilan badan	**13.286.430.894**	**26.902.583.403**	***Corporate income tax***

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period December 31, 2024 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	101.823.072.593	139.399.064.133	*Profit/(loss) before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	22.401.075.970	30.667.794.109	*Tax calculated at applicable rate*
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	240.833.895	674.682.435	*Tax effect of permanent differences*
Beban pajak penghasilan	**22.641.909.865**	**31.342.476.545**	***Income tax expense***

d. Pajak tangguhan / ***d. Deferred tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/*Credit to other comprehensive income***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Selisih nilai buku aset tanaman fiskal dan akuntansi	(126.907.256.105)	13.888.933.221	(24.193.934.184)	(137.212.257.069)	*Difference between tax and accounting net book value of plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(21.223.756.181)	(2.057.796.180)	-	(23.281.552.361)	*Changes in fair value of biological assets*
Cadangan kerugian piutang	12.060.851	1.010.201.455	-	1.022.262.306	*Allowance for doubtful accounts*
Kerugian tanaman produktif	-	(758.332.887)	-	(758.332.887)	*Loss of bearer plants*
Imbalan pasca kerja	4.283.890.912	540.328.663	(540.762.444)	4.283.457.131	*Post - employment benefits*
Jumlah	**(143.835.060.522)**	**12.623.334.272**	**(24.734.696.629)**	**(155.946.422.879)**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax (continued)***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/*Credit to other comprehensive income***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Selisih nilai buku aset tanaman fiskal dan akuntansi	(120.058.297.462)	17.180.555.577	(24.029.514.220)	(126.907.256.105)	*Difference between tax and accounting net book value of plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(19.096.159.698)	(2.127.596.482)	-	(21.223.756.181)	*Changes in fair value of biological assets*
Cadangan kerugian piutang	12.060.852	-	-	12.060.851	*Allowance for doubtful accounts*
Imbalan pasca kerja	3.593.417.750	347.532.407	342.940.754	4.283.890.912	*Post - employment benefits*
Jumlah	**(135.548.978.558)**	**15.400.491.502**	**(23.686.573.466)**	**(143.835.060.522)**	***Total***

e. Administrasi / ***e. Administration***

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang *(self assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

18. UTANG AKRUAL / ***18. ACCRUED EXPENSES***

	2024	**2023**	
Gaji dan upah	7.284.891.722	5.671.376.648	*Salaries and allowances*
Bunga pinjaman	2.624.796.271	3.015.833.648	*Interest loan*
Lain-lain	268.426.294	302.047.270	*Others*
Jumlah	**10.178.114.287**	**8.989.257.566**	***Total***

19. UTANG BANK / ***19. BANK LOAN***

	2024	**2023**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	492.693.999.995	574.614.304.482	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.974.661.431)	(4.772.901.920)	*Unamortized loan arrangement cost*
Jumlah	**488.719.338.563**	**569.841.402.562**	***Total***
Bagian jangka pendek	129.439.999.984	81.920.304.471	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	359.279.338.579	487.921.098.091	*Long-term portion*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp788.000.000.000, digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 120 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk *grace period* 12 bulan) jatuh tempo pada 19 Desember 2028. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp142.900.000.000, digunakan untuk pembangunan pabrik minyak kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 99 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk *grace period* 15 bulan) jatuh tempo pada 19 Maret 2026. Perusahaan belum menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 7% per tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Melakukan merger, akuisisi, *go public*, perubahan pengurus dan pemegang saham;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau harta kekayaan Perusahaan;
3. Membayar sebagian atau seluruh bunga atau pokok hutang pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi, kecuali dikonversi untuk menjadi modal;
4. Melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perusahaan;
5. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
6. Memberikan piutang afiliasi kepada *Sister Company* kecuali kepada Perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit);
7. Mengalihkan atau meyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
8. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
9. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri;
10. Menyewakan atau mengalihkan dalam bentuk apapun aset yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit di Bank (kecuali asset yang menjadi objek usaha).

Pinjaman dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan dan mesin, pabrik kelapa sawit beserta sarana dan prasarana, jaminan perorangan atas nama H. Syamsudin Andi Arsyad serta jaminan Perusahaan atas nama PT Jhonlin Baratama (Catatan 13 dan 14).

Agunan berupa aset tetap berikut prasarananya wajib dilakukan penilaian sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun oleh Jasa Penilai Independen.

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mendapat persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melakukan perubahan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

19. BANK LOAN (continued)

On December 19, 2018, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), with the following details:

- *Credit facility amounting to Rp788,000,000,000, for refinancing the oil palm plantation. The facility is repayable in 120 months starting from the date of the signing of the loan agreement (including grace period 12 months) will be matured on December 19, 2028. The Company has fully utilized the loan facility.*
- *Credit facility amounting to Rp142,900,000,000, for oil palm plantation expansion. The facility is repayable in 99 months starting from the date of the signing of the loan agreement (including grace period 15 months) will be matured on March 19, 2026. The Company has not fully utilized the loan facility.*

The loan interest rate is 7% per annum on December 31, 2024 and 2023, respectively.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. *Conduct mergers, acquisitions, go public, change management and shareholders;*
2. *Tie themselves as guarantor of debt or Company assets;*
3. *Pay for part or all of the interest or principal of a shareholder's debt before the bank's debt is repaid, unless it is converted into capital;*
4. *To distribute dividends to shareholders, unless used again as additional paid-in capital of the Company;*
5. *Giving receivables to shareholders;*
6. *Giving affiliate receivables to Sister Companies except for Companies that have similar business fields (oil palm);*
7. *Transferring or surrendering to other parties partially or wholly for rights and obligations arising in connection with this credit facility;*
8. *Investing in or participating in capital or investing in long-term loans to other parties;*
9. *Submitting a bankruptcy statement request to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor himself;*
10. *Renting or transferring in any form assets that are used as collateral for credit facilities at the Bank (except assets that are business objects).*

The facilities are collateralized by Landrights including plantation, building and machineries, palm oil include mill and infrastructures, personal guarantee on behalf of the H. Syamsudin Andi Arsyad and Corporate Guarantee on behalf of the PT Jhonlin Baratama. (Notes 13 and 14).

Collateral of the Company's fixed asset and its infrastructures should be assessed at least once every two years by an Independent Appraisal.

On February 25, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agree to ammend the terms of the agreement of the Company.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: Rasio lancar *(Current ratio)* minimal sebesar 120% dan Rasio utang terhadap modal *(Debt to equity ratio)* maksimum sebesar 300% berlaku sejak laporan keuangan *audited* 31 Desember 2020, serta Kekayaan bersih *(Net worth)* selalu positif di setiap periode laporan keuangan yang berlaku sejak laporan keuangan *audited* 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp81.920.304.487 dan Rp122.982.000.003.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.413.160.625 dan Rp46.648.522.975.

19. BANK LOAN (continued)

The Company is required to maintain the following financial ratios: Current ratio minimum 120% and Debt to equity ratio maximum 300% valid since audited financial statement as of December 31, 2020, and Net worth positif in each period of financial statement valid since audited financial statement as of December 31, 2019.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for the years ended December 31, 2024 and 2023 was amounted to Rp81,920,304,487 and Rp122,982,000,003, respectively.

The interest is presented under "finance costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 was amounted Rp40,413,160,625 and Rp46,648,522,975, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja) dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Liabilitas imbalan paska kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation) and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

The post employment benefit liability as of 31 Desember 2024 and 2023 is calculated by an independent actuary, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

		2024	2023		
Tingkat bunga diskonto	:	6,88% - 7,14%	6,37%	:	*Interest discount rate*
Kenaikan gaji	:	8,00%	8,00%	:	*Salary increase*
Usia pensiun normal	:	58 Tahun	58 Tahun	:	*Normal retirement age*
Tabel mortalitas	:	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	:	*Mortality table*
Tingkat cacat	:	5% dari TMI-IV 2019	5% dari TMI-IV 2019	:	*Disability rate*

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.632.618.240	2.067.804.371	*Current service costs*
Beban bunga	1.273.664.429	1.153.160.424	*Interest costs*
Jumlah	**3.906.282.669**	**3.220.964.795**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	19.472.231.414	16.333.717.047	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	3.906.282.669	3.220.964.795	*Provision during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.450.243.290)	(1.641.272.034)	*Payments during the year*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.458.011.111)	1.558.821.606	*(Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	**19.470.259.682**	**19.472.231.414**	***Liabilities recognized in the statement of financial position***

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Movement in the other comprehensive income are follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	5.812.083.034	7.370.904.640	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	2.458.011.111	(1.558.821.606)	*Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**8.270.094.145**	**5.812.083.034**	***Balance at end of year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	19.472.231.414	16.333.717.047	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	2.632.618.240	2.067.804.371	*Current service cost*
Biaya bunga	1.273.664.429	1.153.160.424	*Interest expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.450.243.290)	(1.641.272.034)	*Payments during the year*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.458.011.111)	1.558.821.606	*(Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**19.470.259.682**	**19.472.231.414**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Law.

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	2024	2023	
Perubahan pada tingkat diskonto			***Changes in discount rate***
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.761.621.768	17.704.938.754	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.421.010.807	21.496.265.880	*Present value of benefit obligation*
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			***Changes in salary increase rate***
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.390.985.587	21.457.522.277	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.755.264.018	17.704.481.653	*Present value of benefit obligation*

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ *Par value Rp 100.- per share*			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of share***	**Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Named of shareholders***
Modal dasar	8.000.000.000		800.000.000.000	*Authorized*
PT Araya Agro Lestari	2.205.667.896	38,44%	220.566.789.600	*PT Araya Agro Lestari*
PT Citra Agro Raya	2.194.718.786	38,25%	219.471.878.600	*PT Citra Agro Raya*
PT Baramega Cipta Mulia Persada	968.262.500	16,88%	96.826.250.000	*PT Baramega Cipta Mulia Persada*
Tamlikho (Direktur)	15.800	0,00%	1.580.000	*Tamlikho (Director)*
Masyarakat	369.183.900	6,43%	36.918.390.000	*Public*
Modal ditempatkan dan disetor	**5.737.848.882**	**100%**	**573.784.888.200**	***Issued and paid-up capital***
Saham dalam portepel	**2.262.151.118**		**226.215.111.800**	***Shares in portfolio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	**2023**	
Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	16.160.125.243	16.160.125.243	*Difference arising from business combination of entities under common control*
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	13.500.000.000	13.500.000.000	*Excess of proceeds from issuance of new shares over par value*
Biaya emisi saham	(4.669.386.873)	(4.669.386.873)	*Share issuance costs*
Saldo akhir	**24.990.738.370**	**24.990.738.370**	***Ending balance***

23. SALDO LABA (RUGI)

23. RETAINED EARNINGS (LOSS)

	2024	**2023**	
Saldo awal	46.028.539.243	(122.940.927.208)	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	79.181.162.728	108.056.587.588	*Profit for current year*
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	49.242.581.419	60.912.878.862	*Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings*
Saldo akhir	**174.452.283.389**	**46.028.539.243**	***Ending balance***

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024	**2023**	
Surplus revaluasi	767.253.645.669	730.717.733.158	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 20)	8.603.860.149	6.686.611.483	*Remeasurement of post-employment benefits (Note 20)*
Jumlah	**775.857.505.819**	**737.404.344.640**	***Total***

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman.

Berdasarkan pada Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-9/BL/2012 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti perkebunan kelapa sawit di pasar modal, pendekatan yang diterapkan dalam penilaian aset tanaman perkebunan kelapa sawit adalah sebagai berikut:
- Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dan tanaman menghasilkan.
- Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset tanaman belum menghasilkan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 untuk kelompok aset yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

As of December 31, 2024, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation.

Based on Bapepam-LK Circular No. SE-9/BL/2012 regarding guidelines for appraisal and presentation of oil palm plantation property valuation reports in the capital market, the approach adopted in valuation of oil palm plantations are as follow:
- *The income approach is applied to the asset class of land and mature plants.*
- *The cost approach is applied to the asset class of immature plants.*

In formation on the revaluation of assets as of December 31, 2024 for class of revalued assets is as follows:

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ *Net carrying value before revaluation*	**Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Tanah	79.334.207.509	653.406.055.668	732.740.263.177	*Land*
Tanaman	460.453.286.320	596.095.588.291	1.056.548.874.611	*Plantations*
Jumlah	**539.787.493.829**	**1.249.501.643.959**	**1.789.289.137.788**	***Total***

Surplus revaluasi dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada komponen ekuitas lain dan akumulasinya disajikan dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi".

The revaluation surplus, net of applicable deffered income taxes on fixed assets revaluation, is credited to other equity components and its accumulated presented in equity as "Revaluation Surplus".

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of revaluation surplus are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	730.717.733.158	701.562.576.701	***Balance at beginning of the year***
Penyesuaian ke nilai wajar aset tetap	109.972.428.116	114.097.549.539	*Adjustment to the fair value of fixed assets*
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	(63.131.514.639)	(78.093.434.439)	*Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings*
Sub jumlah	777.558.646.635	737.566.691.802	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyesuaian pajak tangguhan	(10.305.000.965)	(6.848.958.644)	*Deferred tax adjustment*
Saldo akhir tahun	**767.253.645.670**	**730.717.733.158**	***Balance at end of the year***

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK 113: Pengukuran nilai wajar. Perbedaan level nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:
- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

Analysis of non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in PSAK 113: Fair value measurement. The different levels of fair value are defined as follows:
- *Qouoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).*

Seluruh aset tetap dan tanaman yang direvaluasi masuk dalam kategori nilai wajar level 3.

All revalued fixed assets and plantation are included in level 3 fair value.

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) / *24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)*

Jika Perusahaan tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap dan tanaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

If the Company did not apply revaluation model, net carrying value for fixed asset and plantation would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	79.334.207.509	79.334.207.509	*Land*
Tanaman	460.453.286.320	494.716.791.946	*Plantation*
Nilai tercatat	**539.787.493.829**	**574.050.999.455**	***Carrying value***

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan tanaman dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets and plantation other than assets that have applied the revaluation model.

25. PENJUALAN / *25. SALES*

	2024	2023	
Minyak kelapa sawit (MKS)	667.042.821.914	799.739.340.718	*Crude palm oil (CPO)*
Inti kelapa sawit (IKS)	68.286.999.710	62.801.764.720	*Palm kernel (PK)*
Cangkang	3.235.628.100	5.915.671.100	*Palm kernel shells*
Jumlah	**738.565.449.724**	**868.456.776.538**	***Total***

Penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's sales to customers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

			Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2024	2023	2024	2023
Pihak berelasi/*Related parties*				
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	667.042.821.914	799.739.340.718	90,32%	92,09%

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

	2024	2023	
Pemeliharaan tanaman	106.139.970.077	126.627.128.477	*Mature area upkeep*
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 13)	99.016.162.504	114.141.767.078	*Amortization of mature plantations (Note 13)*
Biaya panen	56.264.078.195	67.958.423.521	*Harvesting costs*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.951.412.060	23.727.882.568	*Salaries and employee benefits*
Biaya angkut	13.947.743.218	22.095.719.553	*Freight cost*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	18.621.854.994	17.477.865.320	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Beban produksi TBS	**301.941.221.048**	**372.028.786.517**	***Production cost of FFB***
Saldo awal TBS	-	-	*Beginning balance of FFB*
Pembelian TBS	180.484.655.940	180.342.140.321	*Purchase of FFB*
Saldo akhir TBS	-	-	*Ending balance of FFB*
TBS tersedia untuk diproduksi	**482.425.876.988**	**552.370.926.838**	***FFB available for production***
Biaya pengolahan MKS dan IKS	19.173.955.852	24.914.229.431	*Processing cost of CPO and PK*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	33.744.542.862	31.241.173.079	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Beban pokok produksi	**535.344.375.702**	**608.526.329.348**	***Cost of production***
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal MKS dan IKS (Catatan 8)	8.447.016.229	22.303.014.338	*Beginning balance of CPO and PK (Note 8)*
Saldo akhir MKS dan IKS (Catatan 8)	(10.193.970.168)	(8.447.016.229)	*Ending balance of CPO and PK (Note 8)*
Jumlah beban pokok penjualan	**533.597.421.763**	**622.382.327.457**	***Total cost of goods sold***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *26. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

Purchase that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	2024	2023	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales 2024	2023
Pihak ketiga/*Third parties*				
PT Langgai Agrindo Agung	-	28.830.416.100	0,00%	3,32%

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.317.268.229	20.553.359.718	*Salaries and employee benefits*
Pajak dan perizinan	15.356.197.648	18.264.718.887	*License and tax*
Overhead kantor	13.413.598.952	14.481.106.036	*Office overhead*
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.906.282.669	3.220.964.795	*Employee benefits (Note 20)*
Honorarium tenaga ahli	2.121.542.820	2.405.750.578	*Professional fee*
Penyusutan (Catatan 14)	2.119.525.176	2.235.349.409	*Depreciation (Note 14)*
Perjalanan	491.053.444	377.540.164	*Travelling*
Asuransi	303.670.517	334.336.669	*Insurance*
Sewa	230.175.000	-	*Rental*
Lain-lain	661.541.103	1.935.865.497	*Others*
Jumlah	**44.920.855.557**	**63.808.991.753**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Bunga pinjaman	43.836.197.384	50.408.782.504	*Interest of loans*

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER REVENUE (EXPENSE)*

	2024	2023	
Jasa giro	615.894.348	148.214.216	*Interest bank*
Administrasi bank	(247.656.197)	(708.544.987)	*Bank administration*
Penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(4.591.824.795)	(138.389.394)	*Addition of allowance for impairment losses (Note 6)*
Kerugian penurunan nilai tanaman produktif (Catatan 13)	(3.446.967.668)	-	*Impairment losses of bearer plants (Note 13)*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	(1.547.923.374)	*Loss on sale of fixed assets (Note 14)*
Lain-lain	2.636.270.887	118.139.747	*Others*
Jumlah	**(5.034.283.426)**	**(2.128.503.792)**	***Total***

30. INFORMASI PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat transaksi / *a. The nature of related parties*

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat berelasi/ *Nature of relationship*	Sifat saldo akun/transaksi/ *Nature of account balances/transaction*
PT Araya Agro Lestari	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang pihak berelasi/*Due from related parties* Utang pihak berelasi/*Due to related parties*
PT Citra Agro Raya	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang pihak berelasi/*Due from related parties*
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/*Family relationship of shareholders and commissioner in common*	Piutang pihak berelasi/*Due from related parties* Penjualan/*Sales*
PT Taiyoung Engreen	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/*Family relationship of shareholders and commissioner in common*	Utang pihak berelasi/*Due to related parties*
PT Jhonlin Agro Mandiri	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/*Family relationship of shareholders and commissioner in common*	Utang pihak berelasi/*Due to related parties*
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/*Family relationship of shareholders and commissioner in common*	Penjualan/*Sales*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi / *b. Transactions and balances with related parties*

Rincian pendapatan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues with related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	667.042.821.914	799.739.340.718	*PT Jhonlin Agro Raya Tbk*
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	65.244.913.460	62.801.764.720	*PT Kodeco Agrojaya Mandiri*
Jumlah	**732.287.735.374**	**862.541.105.438**	***Total***
Jumlah pendapatan	738.565.449.724	868.456.776.538	*Total revenue*
% terhadap pendapatan	**99,15%**	**99,32%**	***% of revenues***

Perusahaan mempunyai saldo piutang usaha pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 6 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut:

The Company has a balance of trade receivables with related parties as disclosed in note 6 to financial statements. Percentage of total assets is as follows:

	2024	2023	
Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6)	209.036.322.120	64.422.246.872	*Trade receivables related parties (Note 6)*
Jumlah aset	2.639.198.599.962	2.591.476.467.270	*Total assets*
% terhadap jumlah aset	**7,92%**	**2,49%**	***% of total assets***

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan juga mempunyai piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 7 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 7)	146.215.441	4.646.646.847	*Other receivables related parties (Note 7)*
Jumlah aset	2.639.198.599.962	2.591.476.467.270	*Total assets*
% terhadap jumlah aset	**0,01%**	**0,18%**	***% of total assets***

Perusahaan juga mempunyai utang usaha pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 15 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Utang usaha pihak berelasi (Catatan 15)	1.436.951.862	1.434.039.062	*Trade payables related parties (Note 15)*
Jumlah liabilitas	846.246.848.867	965.401.621.500	*Total liabilities*
% terhadap jumlah liabilitas	**0,17%**	**0,15%**	***% of total liabilities***

Perusahaan juga mempunyai utang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 16 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 16)	101.390.032.969	152.801.477.382	*Others payables related parties (Note 16)*
Jumlah liabilitas	846.246.848.867	965.401.621.500	*Total liabilities*
% terhadap jumlah liabilitas	**11,98%**	**15,83%**	***% of total liabilities***

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Araya Agro Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3%.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

The Company has also balances of other receivables with related parties as disclosed in note 7 to financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

The Company has also balances of trade payables with related parties as disclosed in note 15 to financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

The Company has also balances of others payables with related parties as disclosed in note 16 to financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

On March 27, 2023, The Company entered into a credit agreement with PT Araya Agro Lestari, a shareholder. This loan bears interest at 3%.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 19) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp438.361.974, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Interest rate risk (continued)

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 19) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

For the period ended December 31, 2024, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp438,361,974 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

ii. Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iv. Liquidity risk (continued)

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	< 1 tahun/*year*	**1 - 5 tahun/*year***	**> 5 tahun/*year***	**Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortized borrowing cost***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	43.033.924.502	-	-	-	43.033.924.502	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.020.346.168	-	-	-	1.020.346.168	*Other payables*
Utang akrual	10.178.114.287	-	-	-	10.178.114.287	*Accrued payables*
Utang bank	129.439.999.984	363.254.000.011	-	(3.974.661.431)	488.719.338.564	*Utang bank*
Jumlah	**183.672.384.941**	**363.254.000.011**	**-**	**(3.974.661.431)**	**542.951.723.521**	***Total***

v. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

v. Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values,of the Companys financial instruments:

	2024	**2023**	
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Assets at fair value or amortized cost*
Kas dan bank	14.232.285.503	75.587.187.365	*Cash on hand and banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.268.558.739	-	*Third parties*
Pihak berelasi	209.036.322.120	64.422.246.872	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	685.474.265	898.035.402	*Third parties*
Pihak berelasi	146.215.441	-	*Related parties*
Jumlah aset keuangan lancar	**225.368.856.068**	**140.907.469.639**	***Total current financial assets***
Aset keuangan tidak lancar			***Non-current financial assets***
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Assets at fair value or amortized cost*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	-	4.646.646.847	*Related parties*
Jumlah aset keuangan tidak lancar	**-**	**4.646.646.847**	***Total non-current financial assets***
Jumlah aset keuangan	**225.368.856.068**	**145.554.116.486**	***Total financial assets***

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2024	2023	
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial assets***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.436.951.862	1.434.039.062	*Related parties*
Pihak ketiga	41.596.972.640	27.907.770.403	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	1.020.346.168	197.624.229	*Related parties*
Utang akrual	10.178.114.287	8.989.257.566	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	129.439.999.984	81.920.304.471	*Bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	**183.672.384.941**	**120.448.995.731**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	100.369.686.801	152.603.853.153	*Related parties*
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	359.279.338.579	487.921.098.091	*Bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	**459.649.025.380**	**640.524.951.244**	***Total non-current financial liabilities***
Jumlah liabilitas keuangan	**643.321.410.321**	**760.973.946.975**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Seluruh nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

All of the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, piutang lain-lain pihak berelasi, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term obligations under finance lease net of current maturities.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi ,dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchyf or determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

33. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024	2023	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	79.181.162.728	108.056.587.588	*Profit (loss) attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	5.737.848.882	5.737.848.882	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian	**13,80**	**18,83**	*Basic/diluted earnings (loss) per share*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company id not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had monetary assets in foreign currency as follows :

		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*
Aset/*Assets*					
Bank	USD	16.162	154.826.215	15.416	173.944.894
Jumlah/*Total*		**16.162**	**154.826.215**	**15.416**	**173.944.894**

35. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio lancar (*Current ratio)* , rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity)* serta kekayaan bersih (*net worth)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue news hares.

Current ratio, debt to equity ratio and net worth are the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

Struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Aset lancar	367.880.500.497	290.913.406.730	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.271.318.099.464	2.300.563.060.540	*Non-current assets*
Jumlah	**2.639.198.599.962**	**2.591.476.467.270**	***Total***
Liabilitas jangka pendek	211.181.140.925	161.569.378.318	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	635.065.707.941	803.832.243.181	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	846.246.848.867	965.401.621.500	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1.792.951.751.095	1.626.074.845.771	*Total equity*
Jumlah	**2.639.198.599.962**	**2.591.476.467.270**	***Total***
Rasio lancar	174%	180%	*Current ratio*
Rasio utang terhadap ekuitas	47%	59%	*Debt to equity ratio*
Kekayaan bersih	1.792.951.751.095	1.626.074.845.771	*Net worth*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

36. SEGMEN OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dengan Catatan 3w atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset non keuangan Perusahaan berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

36. OPERATING SEGMENTS

As disclosed in Note 3w to the financial statement, the Company is organized as one operating segment, i.e palm oil plantation.

All of the Company's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers located in Indonesia.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui revaluasi aset	88.374.634.326	80.343.845.175	*Increase in mature plantations through of revaluation of assets*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui revaluasi aset	18.150.826.121	28.881.219.463	*Increase in immature plantations through of revaluation of assets*
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	46.961.595.000	-	*Increase in mature plantations through reclassification of immature plantations*
Kenaikan aset bangunan melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	16.019.000.003	-	*Increase in asset of building through reclassification of asset under constructions*
Kenaikan aset tanah melalui revaluasi aset	-	4.872.484.902	*Increase in land through of revaluation of assets*

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Arus kas/ Cash flow*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loan*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank	569.841.402.562	(81.920.304.487)	798.240.488	-	488.719.338.563	*Bank loans*
Utang lain-lain - pihak berelasi	152.801.477.382	(51.411.444.413)	-	-	101.390.032.969	*Other payables - related parties*
Jumlah	**722.642.879.944**	**(133.331.748.900)**	**798.240.488**	**-**	**590.109.371.532**	***Total***

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	***Arus kas/ Cash flow***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loan***	**Perubahan non-kas/ *Non-cash changes***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Utang bank	692.078.976.684	(122.982.000.003)	744.425.881	-	569.841.402.562	*Bank loans*
Utang lain-lain - pihak berelasi	320.953.270	152.480.524.112	-	-	152.801.477.382	*Other payables - related parties*
Jumlah	**692.399.929.954**	**29.498.524.109**	**744.425.881**	**-**	**722.642.879.944**	***Total***

38. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.

There is no significant events after reporting period which should be adjusted or disclosed to financial statements as at December 31, 2024.